



**PENGARUH FASILITAS PERALATAN DAN  
KOLEKSI TERCETAK TERHADAP  
INTENSITAS KUNJUNGAN PERPUSTAKAAN  
SMA NEGERI 4 MALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya

**DNA IFTINAN**

**125030707111002**



**UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

**FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK**

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN**

**MALANG**

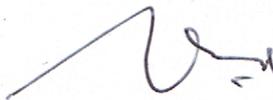
**2017**

## TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Fasilitas Peralatan dan Koleksi Tercetak Terhadap  
Intensitas Kunjungan Perpustakaan SMA Negeri 4 Malang  
Disusun oleh : Dna Iftinan  
NIM : 125030707111002  
Fakultas : Ilmu Administrasi  
Jurusan : Administrasi Publik  
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan

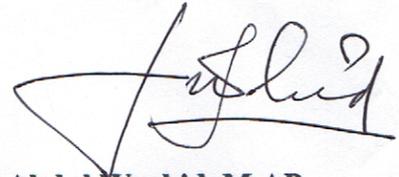
Malang, 10 Juli 2017

Ketua Komisi Pembimbing



**Dr. Mohammad Nuh, S.IP., M.Si**  
NIP. 19710828 200604 1 001

Anggota Komisi Pembimbing



**Drs. Abdul Wachid, M.AP**  
NIP. 19561209 198703 1 008

## TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Telah dipertahankan di depan majelis penguji skripsi, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, pada:

Hari : Jum'at  
Tanggal : 4 Agustus 2017  
Jam : 14.00 – 15.00 WIB  
Skripsi atas nama : Dna Iftinan  
Judul : Pengaruh Fasilitas Peralatan dan Koleksi Tercetak Terhadap Intensitas Kunjungan Perpustakaan SMA Negeri 4 Malang

dan dinyatakan

**LULUS**

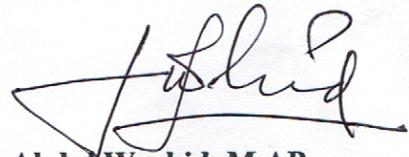
### MAJELIS PENGUJI

Ketua,



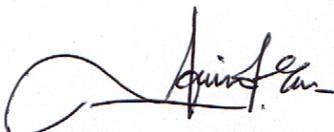
**Dr. Mohammad Nuh, S.IP, M.Si**  
NIP. 19710828 200604 1 001

Anggota,



**Drs. Abdul Wachid, M.AP**  
NIP. 19561209 198703 1 008

Anggota,



**Anita Tri Widyawati, SS., MA**  
NIP. 201304 860322 2 001

Anggota,



**Dra. Welmin Sunyi Ariningsih, M.Lib**  
NIP. 19560325 198203 2 002

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah skripsi yang berjudul **“Pengaruh Fasilitas Peralatan dan Koleksi Tercetak Terhadap Intensitas Kunjungan Perpustakaan SMA Negeri 4 Malang”** tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh pihak lain untuk mendapatkan karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebut dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (S-1) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 Ayat 2 dan Pasal 70)

Malang, 12 Juli 2017  
Mahasiswa



Dna Iftinan  
125030707111002

## ABSTRAK

Dna Iftinan, 2017. **Pengaruh Fasilitas Peralatan dan Koleksi Tercetak Terhadap Intensitas Kunjungan Perpustakaan SMA Negeri 4 Malang**. Skripsi. Program Studi Ilmu Perpustakaan. Pembimbing I, Mohammad Nuh, Pembimbing II, Abdul Wachid. 199 Hal + xvii

Kebutuhan akan informasi sangatlah penting dalam kehidupan masyarakat pada era globalisasi. Pada era informatika yang sangat kompetitif ini, informasi menjadi sangat penting agar seseorang, masyarakat, suatu institusi/instansi dan negara dapat mempunyai daya saing yang tinggi. Setiap instansi manapun pasti membutuhkan informasi yang akurat demi mengembangkan dan memajukan instansi tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh peralatan dan koleksi tercetak terhadap intensitas kunjungan perpustakaan SMA Negeri 4 Malang. Penelitian ini adalah penelitian eksplanasi dengan pendekatan kuantitatif. Variabel yang digunakan ada 3 variabel, yaitu Peralatan ( $X_1$ ), Koleksi Tercetak ( $X_2$ ), dan Intensitas Kunjungan ( $Y$ ). Teknik *sampling* pada penelitian ini menggunakan *non probability sampling* dengan metode *Accidental Sampling*. Responden dalam penelitian ini sebanyak 100 orang. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode kuisioner/angket, observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, serta analisis koefisien korelasi dan determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) analisis pengujian hipotesis secara parsial (sendiri-sendiri) dapat diketahui bahwa variabel peralatan ( $X_1$ ) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap intensitas kunjungan. Sedangkan variabel koleksi tercetak ( $X_2$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap intensitas kunjungan, (2) Variabel peralatan ( $X_1$ ) dan variabel koleksi tercetak ( $X_2$ ) secara bersama-sama mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap intensitas kunjungan ( $Y$ ), (3) pada penelitian ini, yang paling berpengaruh adalah koleksi tercetak. Hal ini dapat dilihat dalam uji  $t$  (parsial) yang menunjukkan bahwa koleksi tercetak memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 2,200 yang lebih besar dari  $t_{tabel}$ , yaitu sebesar 1,998, dan nilai signifikan 0,030 yang lebih kecil dari 0,05.

Kata kunci : peralatan, koleksi tercetak, intensitas kunjungan, perpustakaan sekolah



## SUMMARY

Dna Iftinan, 2017. **The Influence of Equipment and Printed Collection Facilities Towards Intensity of Library Visit of Public Senior High School 4 of Malang.** Thesis. Library Science Program. Advisor I, Mohammad Nuh, Advisor II, Abdul Wachid. 199 Page + xviii

The need for information is very important in the life of society in the era of globalization. During this highly competitive informatics era, information becomes very important to a person, society, an institution/agency and the country can have a high competitiveness. Every agency of any surely need precise information by develop and advance these agencies.

This research aims to know the influence of the equipment and printed collection towards intensity of a library visit of Public Senior High School 4 of Malang. This research is explanation research with the quantitative approach. Variables used there are 3 variables, the equipment ( $X_1$ ), printed collections ( $X_2$ ), and Visit Intensity ( $Y$ ). Sampling technique in this research use non probability sampling with Accidental Sampling method. The respondents in this research about 100 people. The data collected by using questionnaire method, observation, and documentation. Data were analyzed using classical assumption test, multiple linear regression analysis, and correlation coefficient analysis and determination.

The results of research showed that : (1) Analysis of hypothesis testing partially (singly) it can be seen that equipment variables ( $X_1$ ) does not significantly influence the intensity of visits. While the printed collections variable ( $X_2$ ) significantly influence the intensity of visits, (2) The equipment variables ( $X_1$ ) and printed collectible variables ( $X_2$ ) together have a significant influence on the intensity of visits ( $Y$ ), (3) In this research, The most influential is the printed collection. This can be seen in the t test (partial) indicating that the printed collection has a  $t_{count}$  of 2,200 greater than the  $t_{table}$ , which is equal to 1.998, and value of significant 0,030 which is smaller than 0,05.

Keywords : equipment, printed collections, visit intensity, school library



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puja dan puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena atas limpahan kasih sayang, pertolongan, dan rahmat-Nya, serta Shalawat dan salam semoga tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, serta para pengikutnya hingga hari kiamat nanti peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Pengaruh Fasilitas Peralatan dan Koleksi Tercetak Terhadap Intensitas Kunjungan Perpustakaan SMA Negeri 4 Malang. Skripsi ini merupakan tugas akhir yang harus diselesaikan oleh peneliti untuk memenuhi syarat dan memperoleh gelar Sarjana S1 Jurusan Administrasi Publik dengan Program Studi Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan pernah terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti berkesempatan mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Bambang Supriyono, MS selaku Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya
2. Bapak Dr. Choirul Saleh, M.Si selaku ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya
3. Ibu Dr. Ratih Nur Pratiwi, M.Si selaku ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya



4. Bapak Dr. Mohammad Nuh, S.IP, M.Si selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Drs. Abdul Wachid, M.AP selaku Dosen Pembimbing II yang telah mengarahkan dan memberi masukan berupa kritik dan saran demi penyelesaian skripsi
5. Dosen-dosen prodi ilmu perpustakaan yang tidak pernah lelah dalam memberikan ilmunya selama masa perkuliahan, serta karyawan FIA UB yang telah memberikan layanan terbaiknya selama penyusunan skripsi
6. Teman dekat semasa kuliah sekaligus kakak buatku (kak Achita)
7. Teman-teman kuliah angkatan 2012 (Riska, Dewi, Fillya, Ira, Erlis, Hesti Rini, Hesti Fajar, Erik, Mirna, Dwi, Husnul, Tyara, Tika, Fahim, Laily, Dina, Fitri, serta teman-teman prodi ilmu perpustakaan angkatan 2012 lainnya yang belum bisa aku sebutkan satu per satu)
8. Teman-teman LOF FORKIM Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya dari berbagai angkatan
9. Adik-adik tingkatku semasa kuliah (Dita, Yuli, Maulidiana, Elsa, Rizka, Rindy, Arum, Pinky, Serina, Ibah, Wirda)
10. Teman-teman semasa SMP (Aprilia, Alissa, Ellita, Suci, Ike, Rini, Cindy)
11. Teman-teman semasa SMA (Yeti, Echa, Ani, Maulana, Uci, Dian, Mas Nova)
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi



Demi kesempurnaan skripsi ini, peneliti berharap ada saran dan kritik yang bersifat membangun. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Malang, 7 Agustus 2017

Penulis,

Dna Iftina



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
MOTTO.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
LEMBAR ORISINALITAS.....	vi
ABSTRAK.....	vii
SUMMARY.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kontribusi Penelitian.....	8
E. Sistematika Penulisan.....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>11</b>
A. Kajian Empiris.....	11
1. Penelitian Terdahulu.....	11
2. Perbedaan dan Persamaan dengan Penelitian Terdahulu.....	17
B. Kajian Teoritis.....	20
1. Administrasi.....	20
2. Administrasi Publik.....	22
3. Administrasi Perpustakaan.....	23
4. Perpustakaan.....	24
5. Perpustakaan Sekolah.....	29
6. Fasilitas.....	32
7. Peralatan.....	34
8. Koleksi Ter cetak.....	36
9. Pengunjung.....	38





<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>67</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	67
B. Profil Singkat Perpustakaan SMA Negeri 4 Malang ....	69
1. Lokasi .....	69
2. Visi dan Misi .....	69
3. Struktur Organisasi .....	69
4. Tata Tertib .....	70
5. Jam Layanan .....	71
6. Koleksi Perpustakaan .....	72
7. Fasilitas dan Layanan .....	72
8. Jumlah Kunjungan .....	73
9. Layanan Sirkulasi .....	73
C. Penyajian Data .....	75
1. Gambaran Umum Responden .....	75
2. Pengujian Instrumen Penelitian .....	78
3. Analisis Data .....	81
D. Pembahasan .....	116
1. Pengaruh Peralatan dan Koleksi Tercetak Secara Parsial (Sendiri-sendiri) Terhadap Intensitas Kunjungan Perpustakaan .....	118
2. Pengaruh Peralatan dan Koleksi Tercetak Secara Simultan (Bersama-sama) Terhadap Intensitas Kunjungan Perpustakaan .....	121
<b>BAB V. PENUTUP .....</b>	<b>123</b>
A. Kesimpulan .....	123
B. Saran .....	124
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>126</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Kunjungan Perpustakaan SMA Negeri 4 Malang .....	5
Tabel 2. Fasilitas Perpustakaan SMA Negeri 4 Malang .....	6
Tabel 3. Pemetaan Penelitian Terdahulu .....	14
Tabel 4. Definisi Operasional Variabel .....	48
Tabel 5. Jawaban Responden .....	50
Tabel 6. Jumlah Kunjungan .....	51
Tabel 7. Pengujian Autokorelasi .....	62
Tabel 8. Jumlah Kunjungan pada TP. 2015/2016 .....	73
Tabel 9. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	76
Tabel 10. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....	77
Tabel 11. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan .....	78
Tabel 12. Hasil Uji Validitas Variabel $X_1$ , $X_2$ , dan Y .....	79
Tabel 13. Hasil Uji Reliabilitas Variabel $X_1$ , $X_2$ , dan Y .....	81
Tabel 14. Interpretasi Jawaban Responden .....	82
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Variabel Peralatan ( $X_1$ ) .....	83
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Variabel Koleksi Tercetak ( $X_2$ ) .....	87
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Variabel Intensitas Kunjungan (Y) .....	93
Tabel 18. Hasil Uji <i>kolmogorov-smirnov</i> .....	102
Tabel 19. Hasil Uji Multikolinieritas .....	103
Tabel 20. Hasil Uji Heterokedastisitas dengan tes <i>glejser</i> .....	105
Tabel 21. Hasil Uji Durbin-Watson .....	106
Tabel 22. Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	107
Tabel 23. Hasil Uji Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) ..	109
Tabel 24. Hasil Uji t .....	112
Tabel 25. Hasil Uji f .....	115



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Model Konseptual .....	41
Gambar 2. Model Hubungan Antar Variabel .....	42
Gambar 3. Struktur Organisasi Perpustakaan SMA Negeri 4 Malang TP. 2015/2016 .....	70
Gambar 4. <i>Output Probability Plots</i> .....	101
Gambar 5. Grafik <i>Scatterplot</i> .....	104



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat-Surat Penelitian .....	132
Lampiran 2. Kuisisioner / Angket .....	136
Lampiran 3. Tabulasi Hasil Kuisisioner / Angket .....	142
Lampiran 4. Distribusi Frekuensi .....	148
Lampiran 5. Langkah-Langkah dalam Uji Instrumen (Validitas dan Reliabilitas) .....	158
Lampiran 6. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas .....	170
Lampiran 7. Hasil Analisis Data (Deskriptif dan Inferensial) .....	186
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian .....	193
Lampiran 9. Curriculum Vitae .....	198



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kebutuhan akan informasi sangatlah penting dalam kehidupan masyarakat pada era globalisasi. Menurut Francis Bacon (dalam Wiyarsih, 2008), tanpa menguasai informasi maka orang akan pasif, tetapi dengan menguasai informasi seseorang akan mendapat suatu rangsangan sehingga akan menimbulkan kreativitas untuk melakukan sesuatu. Pada era informatika yang sangat kompetitif ini, informasi menjadi sangat penting agar seseorang, masyarakat, suatu institusi/instansi dan negara dapat mempunyai daya saing yang tinggi. Setiap instansi manapun pasti membutuhkan informasi yang akurat demi mengembangkan dan memajukan instansi tersebut.

Setiap instansi sebaiknya memiliki perpustakaan untuk mencari informasi yang aktual dan terpercaya. Perpustakaan dapat memberikan jasanya untuk kepentingan perencanaan, pengambilan keputusan, kebijaksanaan, maupun untuk kepentingan yang lebih luas seperti edukasi dan rekreasi. Perpustakaan sebagai suatu sistem informasi berfungsi menyimpan pengetahuan dalam berbagai bentuk dokumen serta pengaturannya sedemikian rupa sehingga informasi yang diperlukan dapat ditentukan kembali dengan cepat dan tepat (Lugastama, 2010:4). Selain mencari informasi yang diinginkan, para pengguna jasa perpustakaan juga dapat menambah pengetahuan dan wawasan baru.



Salah satu instansi yang membutuhkan informasi yang akurat demi mengembangkan dan memajukan sebuah instansi adalah instansi pendidikan. Pendidikan sekarang telah menjadi kebutuhan pokok yang harus dimiliki setiap orang agar bisa menjawab tantangan kehidupan. Salah satu contoh dari instansi pendidikan adalah instansi sekolah. Pada instansi sekolah, terdapat berbagai macam kegiatan. Salah satu kegiatannya adalah proses pembelajaran. Suatu proses pembelajaran yang baik, tujuannya adalah untuk menciptakan warga sekolah yang berkualitas tinggi. Agar dapat menciptakan warga sekolah yang berkualitas tinggi, maka mereka harus memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas (Noreng, dkk, 2012:1-11).

Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standard Nasional Pendidikan pasal 42 ayat 2 yang menyebutkan:

“Bahwa setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan, satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.”

Peraturan pemerintah di atas merupakan dukungan pemerintah dalam upaya menciptakan warga sekolah yang berkualitas tinggi. Dapat disimpulkan bahwa setiap instansi sekolah wajib memiliki perpustakaan (Hartono, 2016:8).

Perpustakaan sekolah didirikan untuk memberikan jasa layanan untuk memenuhi kebutuhan informasi para siswa dan kebutuhan pemenuhan kurikulum dari para guru dan karyawan sekolah tersebut (Reitz dalam Sumiati, Pengelolaan Perpustakaan Sekolah, 2011).



Pihak perpustakaan sekolah harus berusaha meningkatkan upaya pengelolaannya agar dapat menarik pengunjung perpustakaan dengan cara mengelola koleksi perpustakaan berupa koleksi tercetak (buku, majalah, koran, buletin) maupun non tercetak (koleksi audiovisual, digital, dan *online* (Kamulyan dan Primasari, 2014:19). Koleksi yang baik adalah koleksi yang memenuhi selera, keinginan, dan kebutuhan pembaca (Sutarno, 2003:109). Selain itu, perpustakaan juga harus memiliki sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana yang dimaksud dapat berupa koleksi, perlengkapan, dan peralatan perpustakaan.

Hasil penelitian yang berkaitan dengan keberadaan koleksi tercetak dilakukan oleh Azizah dan Kusumaningtyas. Azizah (2015) mengungkapkan, bahwa koleksi tercetak memberikan pengaruh signifikan terhadap kepuasan pemustaka. Semakin puas pengunjung, semakin tinggi pula tingkat intensitas kunjungan ke perpustakaan. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Kusumaningtyas (2013), bahwa ketersediaan koleksi perpustakaan memiliki pengaruh yang kuat terhadap tingkat kunjungan perpustakaan.

Peralatan perpustakaan merupakan kebutuhan utama menyangkut bagaimana perpustakaan melayani para penggunanya (Sartika dan Nelisa, 2013:340). Peralatan perpustakaan ada yang bersifat habis pakai dan ada pula yang bersifat tahan lama. Peralatan habis pakai adalah peralatan yang relatif cepat habis, sedangkan peralatan yang tahan lama adalah peralatan yang dapat digunakan terus-menerus dalam jangka waktu yang relatif lama. Selain kedua peralatan tersebut perpustakaan sangat mungkin dalam operasional memerlukan alat-alat elektronik sebagai penunjang layanan perpustakaan.



Hasil penelitian yang berkaitan dengan keberadaan peralatan telah dilakukan oleh Cahyaningtyas (2015), dengan hasil bahwa peralatan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kinerja pustakawan. Seiring meningkatnya kinerja pustakawan maka akan berdampak positif terhadap tingkat kunjungan ke perpustakaan. Oleh karena itu, peralatan menjadi sangat penting keberadaannya dalam sebuah perpustakaan.

Keberadaan perpustakaan sangat dibutuhkan oleh sekolah untuk menunjang proses pembelajaran. Perpustakaan sangat penting di tingkat SMA karena pada masa itulah siswa dapat dibiasakan kreatif mencari berbagai sumber informasi. Setelah keluarnya dari lembaga pendidikan tersebut, siswa dihadapkan pada kenyataan di masyarakat yang sangat komprehensif (Wahyudi, 2009:5). Demikian pula halnya yang terjadi di SMA Negeri 4 Malang, Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 merupakan salah satu sekolah lanjutan tingkat atas yang termasuk sekolah favorit di Kota Malang.

Sekolah tersebut memiliki beberapa fasilitas yang cukup memadai, salah satunya berupa perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah ini memiliki fasilitas berupa koleksi tercetak dan peralatan perpustakaan yang dapat mempengaruhi intensitas kunjungan perpustakaan. Para pengunjung yang dimaksud di sini adalah seluruh warga sekolah (*civitas academica*) secara keseluruhan.



Berikut adalah jumlah kunjungan pada 2 tahun terakhir :

**Tabel 1. Jumlah Kunjungan Perpustakaan SMA Negeri 4 Malang**

Tahun	Bulan	Jumlah
2014	Juli	
	Agustus	1598
	September	1466
	Oktober	2672
	November	3067
	Desember	1074
2015	Januari	1920
	Februari	2025
	Maret	2641
	April	1894
	Mei	1528
	Juni	238
	Juli	147
	Agustus	3132
	September	2091
	Oktober	2559
	November	2814
	Desember	969
2016	Januari	2146
	Februari	2640
	Maret	2148
	April	913
	Mei	633
	Juni	14
Jumlah		40.329

Sumber: Dokumen Laporan Tahunan Perpustakaan SMA Negeri 4 Malang TP. 2014/2015 dan TP 2015/2016

Berdasarkan data jumlah kunjungan yang telah dipaparkan di atas, dapat dijelaskan bahwa terjadi peningkatan jumlah pengunjung di TP. 2014/2015 (bulan Juli 2014 – bulan Juni 2015) ke TP. 2015/2016 (bulan Juli 2015 – bulan Juni 2016), yakni sebesar 20.123 dan 20.206. Peningkatan jumlah kunjungan yang tidak terlalu tinggi ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, salah satu faktornya adalah adanya fasilitas yang dimiliki oleh perpustakaan sekolah tersebut. Fasilitas yang dimaksud



berupa peralatan dan koleksi tercetak. Hal di atas diduga karena fasilitas berupa peralatan kurang dikenal oleh pengunjung perpustakaan dan koleksi tercetak yang dimiliki oleh perpustakaan tersebut belum memadai. Berikut adalah tabel jumlah koleksi tercetak dan peralatan yang dimiliki oleh perpustakaan SMA Negeri 4 Malang :

**Tabel 2. Fasilitas Perpustakaan SMA Negeri 4 Malang**

Jenis Fasilitas	Jumlah
Koleksi Tercetak (Buku Cetak, Majalah, Koran Tabloid, Karya Tulis)	84.958
Peralatan Perpustakaan (Televisi, DVD Player, Speaker, Komputer, Scanner Barcode, Printer, LCD)	9
Jumlah (Peralatan dan Koleksi Tercetak)	84.967

Sumber : Dokumen Laporan Tahunan Perpustakaan SMA Negeri 4 Malang TP. 2015/2016

Adanya fasilitas peralatan dan koleksi tercetak yang dimiliki perpustakaan SMA Negeri 4 Malang, diharapkan mampu meningkatkan intensitas kunjungan perpustakaan di SMA Negeri 4 Malang. Berdasarkan paparan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih dalam skripsi yang berjudul

**“Pengaruh Fasilitas Peralatan dan Koleksi Tercetak Terhadap Intensitas Kunjungan Perpustakaan SMA Negeri 4 Malang”.**



## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang ingin dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh peralatan terhadap intensitas kunjungan perpustakaan SMA Negeri 4 Malang?
2. Adakah pengaruh koleksi tercetak terhadap intensitas kunjungan perpustakaan SMA Negeri 4 Malang?
3. Adakah pengaruh peralatan dan koleksi tercetak secara bersama-sama terhadap intensitas kunjungan perpustakaan SMA Negeri 4 Malang?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui dan mendeskripsikan adanya pengaruh peralatan terhadap intensitas kunjungan perpustakaan SMA Negeri 4 Malang
2. Mengetahui dan mendeskripsikan adanya pengaruh koleksi tercetak terhadap intensitas kunjungan perpustakaan SMA Negeri 4 Malang
3. Mengetahui dan mendeskripsikan adanya pengaruh peralatan dan koleksi tercetak secara bersama-sama terhadap intensitas kunjungan perpustakaan SMA Negeri 4 Malang



#### **D. Kontribusi Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi yang baik bagi lembaga tempat penelitian, para warga sekolah, bagi masyarakat sekitar, maupun bagi peneliti. Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai berikut :

##### **1. Aspek Akademis**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya.

##### **2. Aspek Praktis**

###### **a. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang luas bagi peneliti

###### **b. Bagi Instansi (SMA Negeri 4 Malang)**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan perpustakaan sekolah tersebut

#### **E. Sistematika Penulisan**

Dalam proposal penelitian yang disusun dalam rangka memaparkan hasil penelitian ini dapat dilihat dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi tentang apa yang melatar belakangi judul penelitian yang akan diteliti. Selain itu, pada bab ini berisi rumusan masalah, tujuan, kontribusi penelitian, dan sistematika penulisan



## **BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Pada bab ini berisi tentang teori-teori maupun pemikiran para ahli untuk menganalisis pembahasan. Hal ini meliputi :

- a) Kajian Empiris
- b) Kajian Teoritis
- c) Hubungan Antar Variabel
- d) Model Konseptual, Model Hubungan Antar Variabel, dan Hipotesis

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisi tentang metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti dalam penyusunan karya berupa skripsi ini. Hal ini meliputi :

- a) Jenis Penelitian
- b) Lokasi Penelitian
- c) Konsep, Variabel, dan Definisi Operasional Variabel
- d) Skala Pengukuran
- e) Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- f) Pengumpulan Data
- g) Pengujian Instrumen
- h) Analisis Data



## **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian dan dilanjutkan dengan pembahasan dalam penyusunan karya berupa skripsi ini. Hal ini meliputi :

- a) Gambaran Umum Lokasi Penelitian
- b) Profil Singkat Perpustakaan SMA Negeri 4 Malang
- c) Penyajian Data
- d) Pembahasan

## **BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari interpretasi hasil analisis data serta berisi saran-saran yang perlu diberikan dari penelitian ini



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Empiris

##### 1. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang telah dilakukan oleh orang lain yang berfungsi sebagai pendukung untuk melakukan penelitian.

Adapun yang menjadi landasan penelitian terdahulu dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Charis, N (2010)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Charis (2010), penelitian ini berjudul Pengaruh Pemberian Tugas-Tugas Terhadap Intensitas Kunjungan Perpustakaan SMP Negeri 3 Semarang. Batasan operasional dalam penelitian tersebut menggunakan pemberian tugas-tugas sebagai variabel bebas (X) dan intensitas kunjungan sebagai variabel terikat (Y). Penelitian ini menggunakan metode dengan pendekatan secara kuantitatif.

Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah adanya pemberian tugas-tugas dalam meningkatkan intensitas kunjungan perpustakaan SMP Negeri 3 Semarang memberikan kontribusi yang cukup besar. Besarnya kontribusi yang diberikan berdasarkan hasil perhitungan analisis koefisien determinasi adalah sebesar 36%, sedangkan selebihnya (64%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.



b. Azizah, L.N (2015)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Azizah, L.N (2015), penelitian ini berjudul Pengaruh Ketersediaan Koleksi Tercetak Terhadap Kepuasan Pemustaka di Perpustakaan Universitas Ma Chung. Batasan operasional dalam penelitian tersebut menggunakan koleksi tercetak sebagai variabel bebas (X) dan kepuasan pemustaka sebagai variabel terikat (Y). Penelitian ini menggunakan metode eksplanatori dengan pendekatan secara kuantitatif.

Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah bahwa koleksi tercetak memberikan pengaruh signifikan terhadap kepuasan pemustaka di Perpustakaan Universitas Ma Chung, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,656, yang berarti setiap peningkatan ketersediaan koleksi tercetak akan menyebabkan peningkatan kepuasan pemustaka.

c. Kusumaningtyas, Mahayu (2013)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kusumaningtyas, Mahayu (2013), penelitian ini berjudul Pengaruh Ketersediaan Koleksi Terhadap Tingkat Kunjungan Pemustaka di Perpustakaan Institut Teknologi Nasional. Batasan operasional dalam penelitian tersebut menggunakan ketersediaan koleksi sebagai variabel bebas (X) dan tingkat kunjungan pemustaka sebagai variabel terikat (Y). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan secara kuantitatif.



Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah bahwa ketersediaan koleksi perpustakaan memiliki pengaruh yang kuat terhadap tingkat kunjungan pemustaka di Perpustakaan ITENAS. Ketersediaan koleksi di Perpustakaan ITENAS sejauh ini cukup baik, namun sebaiknya perpustakaan terus mencoba untuk melengkapi dan menyediakan koleksi yang mutakhir agar frekuensi kunjungan pemustaka semakin bertambah.

d. Cahyaningtyas, Dwi. F (2015)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Cahyaningtyas, Dwi. F (2015), penelitian ini berjudul Pengaruh Fasilitas Perabotan dan Peralatan Perpustakaan Terhadap Kinerja Pustakawan (Studi pada Perpustakaan Universitas Negeri Malang). Batasan operasional dalam penelitian tersebut menggunakan fasilitas perabotan dan peralatan sebagai variabel bebas ( $X_1$ ) dan ( $X_2$ ), dan kinerja pustakawan sebagai variabel terikat ( $Y$ ). Penelitian ini menggunakan metode eksplanatori dengan pendekatan secara kuantitatif.

Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah hasil pengujian hipotesis secara parsial dapat diketahui bahwa ada hubungan antara perabot dan peralatan perpustakaan terhadap kinerja pustakawan. Hal ini dapat diketahui bahwa variabel perabot perpustakaan ( $X_1$ ) yang meliputi aspek-aspek kenyamanan, keselamatan, penunjang, dan jumlah perabot yang dimiliki perpustakaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pustakawan.

Sedangkan variabel peralatan perpustakaan ( $X_2$ ) yang meliputi aspek-aspek fungsi peralatan, pengoperasian peralatan, kesesuaian peralatan, penanganan peralatan, dan tepat guna peralatan yang dimiliki perpustakaan berpengaruh



secara signifikan terhadap kinerja pustakawan. Untuk nilai korelasi ( $r$ ) pada variabel perabot perpustakaan ( $X_1$ ) dan variabel peralatan perpustakaan ( $X_2$ ) nilai yang didapat sebesar 0,801 yang menyatakan bahwa nilai tersebut sangat kuat.

**Tabel 3. Pemetaan Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti dan Judul	Metode	Kesimpulan
1.	Charis, N (2010) "Pengaruh Pemberian Tugas-Tugas Terhadap Intensitas Kunjungan Perpustakaan SMP Negeri 3 Semarang"	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan secara kuantitatif yang memusatkan perhatian pada hal lebih nyata yang dapat diukur dengan angka.	Adanya pemberian tugas-tugas dalam meningkatkan intensitas kunjungan Perpustakaan SMP Negeri 3 Semarang memberikan kontribusi yang cukup besar. Besarnya kontribusi yang diberikan berdasarkan hasil perhitungan analisis koefisien determinasi adalah sebesar 36%, sedangkan selebihnya (64%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.



Sambungan dari Tabel 3

No	Nama Peneliti dan Judul	Metode	Kesimpulan
2.	Azizah, L.N (2015) “Pengaruh Ketersediaan Koleksi Tercetak Terhadap Kepuasan Pemustaka di Perpustakaan Universitas Ma Chung”	Penelitian ini menggunakan metode eksplanatori dengan pendekatan secara kuantitatif.	Koleksi tercetak memberikan pengaruh signifikan terhadap kepuasan pemustaka di Perpustakaan Universitas Ma Chung, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,656, yang berarti setiap peningkatan ketersediaan koleksi tercetak akan menyebabkan peningkatan kepuasan pemustaka.
3.	Kusumaningtyas, Mahayu (2013) “Pengaruh Ketersediaan Koleksi Terhadap Tingkat Kunjungan Pemustaka di Perpustakaan Institut Teknologi Nasional”	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan secara kuantitatif.	Ketersediaan koleksi perpustakaan memiliki pengaruh yang kuat terhadap tingkat kunjungan pemustaka di Perpustakaan ITENAS. Ketersediaan koleksi di Perpustakaan ITENAS sejauh ini cukup baik, namun sebaiknya perpustakaan terus mencoba untuk melengkapi dan menyediakan koleksi yang mutakhir agar frekuensi kunjungan pemustaka semakin bertambah.



Sambungan dari Tabel 3

No	Nama Peneliti dan Judul	Metode	Kesimpulan
4.	Cahyaningtyas, Dwi. F (2015) "Pengaruh Fasilitas Perabotan dan Peralatan Perpustakaan Terhadap Kinerja Pustakawan (Studi pada Perpustakaan Universitas Negeri Malang)"	Penelitian ini menggunakan metode eksplanatori dengan pendekatan secara kuantitatif.	Hasil pengujian hipotesis secara parsial dapat diketahui bahwa ada hubungan antara perabot dan peralatan perpustakaan terhadap kinerja pustakawan. Hal ini dapat diketahui bahwa variabel perabot perpustakaan ( $X_1$ ) yang meliputi aspek-aspek kenyamanan, keselamatan, penunjang, dan jumlah perabot yang dimiliki perpustakaan tidak pengaruh secara signifikan terhadap kinerja pustakawan. Sedangkan variabel peralatan perpustakaan ( $X_2$ ) yang meliputi aspek-aspek fungsi peralatan, pengoperasian peralatan, kesesuaian peralatan, penanganan peralatan, dan tepat guna peralatan yang dimiliki perpustakaan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pustakawan.



Sambungan dari Tabel 3

No	Nama Peneliti dan Judul	Metode	Kesimpulan
			Untuk nilai korelasi ( $r$ ) pada variabel perabot perpustakaan ( $X_1$ ) dan variabel peralatan perpustakaan ( $X_2$ ) nilai yang didapat sebesar 0,801 yang menyatakan bahwa nilai tersebut sangat kuat.

Sumber : Data Sekunder diolah, 2016

## 2. Perbedaan dan Persamaan dengan Penelitian Terdahulu

a. Charis, N (2010)

➤ Persamaan :

1) Terdapat persamaan variabel pada penelitian ini, yaitu variabel terikat, Intensitas Kunjungan ( $Y$ )

2) Pendekatan penelitian yang digunakan sama-sama berjenis kuantitatif

➤ Perbedaan :

1) Terdapat perbedaan lokasi penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang. Penelitian terdahulu berlokasi di SMP Negeri 3 Semarang, sedangkan penelitian sekarang berlokasi di SMA Negeri 4 Malang

2) Terdapat perbedaan jumlah variabel pada penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang. Jika penelitian terdahulu terdapat 2 variabel ( $X$  dan  $Y$ ), maka penelitian sekarang terdapat 3 variabel ( $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $Y$ )



3) Penelitian terdahulu bertujuan memperoleh kajian khusus dalam keterkaitan tugas-tugas sekolah terhadap intensitas kunjungan perpustakaan sekolah yang bersangkutan, sedangkan penelitian ini bertujuan menguji dan menjelaskan pengaruh variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel  $Y$

b. Azizah, L.N (2015)

➤ Persamaan :

1) Terdapat persamaan variabel pada penelitian ini, yaitu variabel bebas, koleksi tercetak ( $X$ )

2) Pendekatan penelitian yang digunakan sama-sama berjenis kuantitatif

3) Penelitian ini sama-sama menggunakan metode eksplanatori

➤ Perbedaan :

1) Terdapat perbedaan lokasi penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang. Penelitian terdahulu berlokasi di Universitas Ma Chung, sedangkan penelitian sekarang berlokasi di SMA Negeri 4 Malang

2) Terdapat perbedaan jumlah variabel pada penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang. Jika penelitian terdahulu terdapat 2 variabel ( $X$  dan  $Y$ ), maka penelitian sekarang terdapat 3 variabel ( $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $Y$ )

c. Kusumaningtyas, Mahayu (2013)

➤ Persamaan :

1) Terdapat persamaan variabel pada penelitian ini, yaitu variabel terikat, Intensitas kunjungan perpustakaan ( $Y$ ), namun dalam penelitian Mahayu dinamakan Tingkat Kunjungan Pemustaka di Perpustakaan.



Hal ini hanya perbedaan istilah, pada hakikatnya definisi tingkat kunjungan pemustaka di perpustakaan dan intensitas kunjungan perpustakaan sama

2) Pendekatan penelitian yang digunakan sama-sama berjenis kuantitatif

➤ Perbedaan :

1) Terdapat perbedaan lokasi penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang. Penelitian terdahulu berlokasi di Institut Teknologi

Nasional, sedangkan penelitian sekarang berlokasi di SMA Negeri 4 Malang

2) Terdapat perbedaan jumlah variabel pada penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang. Jika penelitian terdahulu terdapat 2 variabel (X

dan Y), maka penelitian sekarang terdapat 3 variabel (X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, dan Y)

d. Cahyaningtyas, Dwi, F (2015)

➤ Persamaan :

1) Penelitian ini sama-sama menggunakan metode eksplanatori

2) Pendekatan penelitian yang digunakan sama-sama berjenis kuantitatif

3) Terdapat persamaan variabel pada penelitian ini, yaitu variabel bebas,

Peralatan (X)

4) Sama-sama terdapat 3 variabel, yaitu 2 variabel X (X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub>) dan 1 variabel Y



➤ Perbedaan :

- 1) Terdapat perbedaan lokasi penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang. Penelitian terdahulu berlokasi di Perpustakaan Universitas Negeri Malang, sedangkan penelitian sekarang berlokasi di SMA Negeri 4 Malang

## B. Kajian Teoritis

### 1. Administrasi

#### a. Definisi Administrasi

Istilah administrasi sudah sangat populer di kalangan masyarakat.

Dalam konsep administrasi, terkadang dihubungkan dengan kata-kata manajemen atau organisasi melalui penggunaan istilah-istilah yang khusus, seperti kerja pimpinan (*executive work*) atau dengan konsep yang lebih umum, yaitu administrasi publik (*public administration*) (Darmanto, dkk. 2008:1). Penyelenggaraan ilmu administrasi pada dasarnya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Setiap kegiatan dalam administrasi diupayakan untuk tercapainya tujuan sesuai dengan yang direncanakan dan mengandung rasio terbaik antara masukan dengan keluaran.

Luasnya kajian administrasi ini, maka sulit untuk ditentukan suatu batasan yang tepat mengenai apa sebenarnya ilmu administrasi itu.

Mengingat ilmu administrasi adalah ilmu yang mempelajari kerjasama, sedangkan kerjasama itu sendiri terdapat pada seluruh lapisan masyarakat dalam setiap aspek kehidupan, maka kajian administrasi lebih luas dari



kajian ilmu sosial lainnya. Konsekuensi logis dari luasnya kajian administrasi ini, maka sulit untuk ditentukan suatu batasan yang tepat mengenai apa sebenarnya ilmu administrasi itu (Aneta, 2012: I-2).

Adapun berbagai batasan pengertian administrasi menurut para ahli adalah sebagai berikut : Administrasi menurut Sugandi (2011:2) adalah dua orang atau lebih yang bersatu guna mencapai tujuan secara bersama-sama.

Administrasi menurut Siagian adalah sebagai keseluruhan proses kerja sama antara dua orang atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya (Siagian, 2006:2).

Sedangkan menurut Ulbert (2005:7), administrasi merupakan merupakan kegiatan kerja sama yang dilaksanakan oleh sekelompok orang berdasarkan pembagian kerja sebagaimana ditentukan dalam struktur dengan mendayagunakan sumber-sumber untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa administrasi adalah keseluruhan proses kerjasama yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dan sekelompok orang tertentu berdasarkan rasionalitas yang bersatu guna mencapai tujuan secara bersama-sama secara efektif dan efisien, serta dilakukan pembagian kerja sebagaimana ditentukan dalam struktur dengan mendayagunakan sumber-sumber yang ada.



## b. Fungsi Administrasi

Administrasi sebagai fungsi menunjukkan keseluruhan tindakan dari sekelompok orang dalam suatu kerja sama sesuai dengan fungsi-fungsi tertentu hingga tercapai tujuan. Fungsi yang satu berhubungan dengan fungsi yang lain dalam satu rangkaian tahapan aktivitas. Menurut Newman (1963) dalam Ulbert (2009:21), fungsi-fungsi yang dimaksud dianggap sebagai *basic process of administration*, yang terdiri dari :

- 1) Fungsi menentukan apa yang akan dilakukan (*planning*)
- 2) Menggolong-golongkan kegiatan yang akan dilakukan dalam suatu rangkaian hubungan (*organizing*)
- 3) Menyusun orang-orang yang tepat melakukan masing-masing jenis kegiatan (*staffing*)
- 4) Menggerakkan dan memberi instruksi agar kegiatan berlangsung (*directing*)
- 5) Tindakan mengusahakan agar hasil pelaksanaan relatif sesuai dengan yang diharapkan (*controlling*) (Ulbert, 2009:21)

## 2. Administrasi Publik

Perkembangan administrasi publik telah membawa implikasi terhadap penyelenggaraan peran administrasi publik, khususnya terkait dengan pendekatan yang digunakan dalam pembuatan dan pelaksanaan strategi, pengelolaan organisasi secara internal, serta interaksi antara publik dengan politisi, masyarakat, dan aktor lainnya (Kurnia, 2014:315). Menurut Rasyid (dalam Holilah, 2013:232), administrasi publik (birokrasi publik) sebagai

lembaga negara yang mengemban misi pemenuhan kepentingan publik dituntut bertanggung jawab terhadap publik yang dilayaninya.

Administrasi publik terlibat dalam seluruh proses kebijakan publik. Hal ini dinyatakan oleh David H. Rosenbloom (2005) (dalam Pasolong, 2010:8) yang mengartikan administrasi publik adalah pemanfaatan teori-teori dan proses-proses manajemen, politik dan hukum untuk memenuhi keinginan pemerintah di bidang legislatif, dalam rangka fungsi pengaturan dan pelayanan masyarakat secara keseluruhan atau sebagian.

Berdasarkan beberapa definisi para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa administrasi publik adalah sebuah lembaga negara yang berfungsi memenuhi keinginan pemerintah dalam mengemban misi pemenuhan kepentingan publik yang menuntut pertanggung jawaban terhadap publik yang dilayaninya.

**3. Administrasi Perpustakaan**

Perpustakaan adalah sebuah lembaga sosial. Administrasi perpustakaan mengkaji masalah kepentingan perpustakaan untuk kenyamanan organisasi sehingga administrasi perpustakaan tumbuh secara bertahap (Sinha dan Dhiman, 2002:288). Setiap elemen masyarakat ingin perpustakaan untuk berkembang. Di sisi lain, perpustakaan adalah bagian dari kerangka sosial. Hal ini berlaku bagi masyarakat umum. Tanpa masyarakat, perpustakaan akan punah. Dalam rangka untuk berkembang, perpustakaan tidak harus melupakan prinsip-prinsip yang diikuti dalam mengelola lembaga sosial lainnya baik swasta maupun publik. Pernyataan Miles dan Martin (dalam Mittal, 2007:42),





“Poin penting yang mendasar adalah bahwa pustakawan adalah administrator publik”.

Perpustakaan merupakan bagian integral dari sistem pelayanan publik yang luas, keadaan yang paling jelas dalam bidang dukungan keuangan. Dalam mencapai tujuannya, pustakawan melakukan operasi administrasi dasarnya serupa dengan lembaga-lembaga publik lainnya, sedangkan menurut pendapat Rompas (1985:12) dalam Zahara, yang dimaksud dengan administrasi perpustakaan adalah keseluruhan proses kegiatan yang dilakukan di perpustakaan dengan menggunakan fasilitas yang ada untuk memperlancar dan mempercepat tercapainya tujuan perpustakaan. Semua bahan pustaka yang diterima di perpustakaan hendaklah diadministrasikan dengan baik. Hal ini berguna untuk :

- a. Agar diketahui sumber atau asal datangnya bahan pustaka tersebut
- b. Agar dengan mudah diketahui jumlah bahan pustaka yang telah diterima di perpustakaan baik jumlah judul maupun jumlah eksemplarnya
- c. Agar diketahui jenis atau macam bahan pustaka yang telah diterima (Zahara, 2003:4)

#### 4. Perpustakaan

Perpustakaan merupakan salah satu bagian yang penting dalam program pendidikan, pengajaran, dan penelitian bagi setiap lembaga pendidikan dan ilmu pengetahuan. Salah satu tugas pokok dari sebuah perpustakaan adalah mengumpulkan, memelihara, dan mengembangkan semua



ilmu pengetahuan atau gagasan-gagasan manusia dari zaman ke zaman (Greindyapuri, dkk. 2012:1).

#### a. Definisi Perpustakaan Menurut Para Ahli

##### 1) Ibrahim Bafadal

Perpustakaan adalah suatu unit kerja dari satu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan berupa buku (*non book material*) yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya (Bafadal, 2011:3).

##### 2) Darmono

Perpustakaan sebagai salah satu unit kerja yang berupa tempat untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola dan mengatur koleksi bahan pustaka secara sistematis untuk digunakan oleh pemakai sebagai sumber informasi sekaligus sebagai sarana belajar yang menyenangkan (Darmono, 2001:2).

##### 3) Sutarno

Perpustakaan adalah suatu ruangan, bagian dari gedung/bangunan, atau gedung itu sendiri, yang berisi buku-buku koleksi, yang disusun dan diatur sedemikian rupa sehingga mudah dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan untuk pembaca (Sutarno, 2003:7).

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang berupa tempat dan gedung/bangunan untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola, dan mengatur koleksi bahan pustaka yang diatur dan diorganisasikan secara sistematis agar dapat digunakan oleh pemakai atau pengguna sebagai sumber informasi sekaligus sarana belajar yang memadai dan menyenangkan.

**b. Fungsi Perpustakaan**

Setiap perpustakaan memiliki fungsi yang berbeda-beda. Menurut Sulistyio Basuki, fungsi perpustakaan adalah sebagai berikut :

1) Penyimpanan

Perpustakaan bertugas menyimpan buku yang diterimanya

2) Penelitian

Perpustakaan bertugas menyediakan buku untuk keperluan penelitian.

Untuk keperluan penelitian ini, perpustakaan bertugas menyediakan jasa yang membantu keberhasilan sebuah penelitian, misalnya dengan menyediakan daftar buku mengenai suatu subjek, menyusun daftar artikel majalah mengenai suatu masalah, membuat sari karangan, artikel majalah, maupun materi perpustakaan lainnya, dan menyajikan laporan penelitian dalam bidang yang berkaitan. Dengan kegiatan ini maka perpustakaan mutlak diperlukan untuk membantu penelitian





### 3) Informasi

Perpustakaan menyediakan informasi yang diperlukan pemakai perpustakaan. Pemberian informasi ini dilakukan baik atas permintaan maupun tidak

### 4) Pendidikan

Perpustakaan merupakan tempat belajar seumur hidup, terutama bagi mereka yang telah meninggalkan bangku sekolah. Bagi yang sudah bekerja, putus sekolah, ataupun pensiunan kesempatan belajar dengan menggunakan fasilitas perpustakaan sekolah, perpustakaan perguruan tinggi ataupun perpustakaan instansi praktis menjadi terbatas karena ketentuan yang lazim berlaku, jenis perpustakaan yang disebutkan di atas hanya memberikan layanan yang terbatas pada pemakai. Satu-satunya kesempatan memanfaatkan jasa perpustakaan bagi yang sudah meninggalkan bangku sekolah ataupun sudah pensiun hanyalah pada perpustakaan umum

### 5) Kultural

Perpustakaan menyimpan khazanah budaya bangsa atau masyarakat tempat perpustakaan berada, serta juga meningkatkan nilai dan apresiasi budaya masyarakat sekitarnya melalui proses penyediaan bahan bacaan (Sulistyo Basuki, 2010:1.22)



### c. Tujuan Perpustakaan

Tujuan suatu perpustakaan sangat bergantung pada jenis perpustakaan, tetapi perpustakaan yang sejenis pun tidak selalu memiliki tujuan yang sama. Adapun tujuan dari perpustakaan menurut Ilham Mashuri adalah sebagai berikut :

- 1) Menunjang program pendidikan dan pengajaran
- 2) Memenuhi akan informasi
- 3) Memenuhi kebutuhan sosial
- 4) Memenuhi kebutuhan kultural dan spiritual masyarakat
- 5) Memenuhi kebutuhan akan rekreasi
- 6) Fungsi *repository* atau perpustakaan deposit (fungsi penyimpanan koleksi lembaga induknya) (Mashuri, 2012:25).

### d. Jenis-jenis perpustakaan

Pada hakikatnya semua jenis perpustakaan merupakan bagian dari sistem pendidikan dan informasi masyarakat. Dengan demikian, perpustakaan bukan saja berperan sebagai penyedia informasi, tetapi juga terlibat aktif dalam upaya menyadarkan masyarakat akan kebutuhan informasi. Berikut jenis-jenis perpustakaan menurut Purwono :

- 1) Perpustakaan Nasional
- 2) Perpustakaan Umum
- 3) Perpustakaan Sekolah
- 4) Perpustakaan Perguruan Tinggi
- 5) Perpustakaan Khusus (Purwono, 2013:5)

### 5. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu jenis perpustakaan yang ada di lingkungan sekolah. Lembaga ini berada di bawah naungan sebuah institusi pendidikan sebagai salah satu fasilitas dan sarana penunjang pendidikan.

#### a. Definisi Perpustakaan Sekolah Menurut Para Ahli

Perpustakaan sekolah memiliki beberapa definisi, yaitu : Menurut Sulisty-Basuki (2010:2.16), perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang berada pada lembaga pendidikan formal di lingkungan pendidikan dasar dan menengah yang merupakan bagian integral dari kegiatan sekolah yang bersangkutan dan merupakan pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan sekolah yang bersangkutan. Adapun pengertian menurut Mashuri (2012:27), perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang tergabung pada suatu sekolah mulai dari TK sampai SMA, dikelola sepenuhnya oleh sekolah yang bersangkutan. Sedangkan menurut Bafadal (2011:4) mengemukakan pendapat pengertian dari perpustakaan sekolah adalah kumpulan bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan buku, yang diorganisasi secara sistematis dalam satu ruang sehingga dapat membantu murid-murid dan para guru dalam proses pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang berada pada lembaga pendidikan formal di lingkungan pendidikan dasar dan menengah. Dikelola





dan diorganisasi secara sistematis dalam satu ruang agar dapat digunakan untuk proses pembelajaran dan sebagai sumber belajar tambahan.

#### **b. Fungsi Perpustakaan Sekolah**

Perpustakaan sekolah sebagai subsistem program pendidikan yang berpengaruh terhadap program pendidikan secara keseluruhan harus berfungsi sebagai sarana proses interaksi edukatif yang efektif dan efisien (Prastowo, 2012:53). Menurut Ibrahim Bafadal fungsi dari perpustakaan sekolah dapat dijabarkan sebagai berikut :

##### **1) Fungsi Edukatif**

Perpustakaan sekolah menyediakan buku-buku, baik fiksi maupun non fiksi.

Adanya buku-buku tersebut dapat membiasakan murid-murid belajar mandiri tanpa bimbingan guru, baik secara individual maupun berkelompok

##### **2) Fungsi Informatif**

Perpustakaan yang sudah maju tidak hanya menyediakan bahan-bahan pustaka yang berupa buku-buku, tetapi juga menyediakan bahan-bahan yang bukan berupa buku seperti : majalah, buletin, surat kabar, guntingan artikel, peta, bahkan dilengkapi *slide projector*, televisi, dan sebagainya

##### **3) Fungsi tanggung jawab administratif**

Fungsi ini tampak pada kegiatan sehari-hari di perpustakaan sekolah, dimana setiap ada peminjaman dan pengembalian buku selalu dicatat oleh pustakawan



#### 4) Fungsi Riset

Adanya bahan pustaka yang lumayan lengkap, murid-murid dan guru-guru dapat melakukan riset, yaitu mengumpulkan data atau keterangan-keterangan yang diperlukan. Mereka dapat melakukan riset literatur dengan cara membaca buku-buku yang telah tersedia di dalam perpustakaan sekolah

#### 5) Fungsi Rekreatif

Perpustakaan sekolah dapat dijadikan sebagai tempat mengisi waktu luang seperti pada waktu istirahat, dengan membaca buku cerita, novel, majalah, surat kabar, komik, dan sebagainya (Bafadal, 2011:6)

Sedangkan menurut Dian Sinaga (2011:15), manfaat perpustakaan sekolah adalah sebagai berikut :

- 1) Perpustakaan sekolah adalah tempat dimana dapat menemukan informasi, fakta, dan data yang belum diketahui
- 2) Di perpustakaan sekolah dapat berlatih keterampilan-keterampilan tertentu yang akan berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan berguna bagi kehidupannya
- 3) Dengan adanya perpustakaan sekolah, dapat mengadakan penelitian dan percobaan-percobaan sederhana yang sesuai dengan kemampuan
- 4) Perpustakaan dapat dimanfaatkan sebagai tempat rekreasi dan mengisi waktu luang atau waktu senggang di sela-sela kesibukan belajar
- 5) Perpustakaan adalah sebagai tempat untuk mencari, menelaah dan menggali ilmu pengetahuan yang diperlukan dalam proses belajar mengajar



### c. Tujuan Perpustakaan Sekolah

Keberadaan perpustakaan sekolah dimaksudkan untuk tujuan sebagai berikut :

- 1) Membantu proses belajar mengajar
- 2) Melakukan penelitian sederhana
- 3) Mengembangkan minat baca untuk menciptakan kondisi belajar mandiri, terutama setelah lepas dari pendidikan formal
- 4) Memperluas kesempatan belajar bagi peserta didik
- 5) Membiasakan siswa mencari informasi sendiri di perpustakaan secara manual maupun melalui komputer
- 6) Memperoleh bahan rekreasi yang sehat melalui bacaan ringan, seperti surat kabar, majalah populer, maupun buku-buku fiksi
- 7) Mengembangkan minat siswa maupun guru dengan lebih memperdalam bidang tertentu melalui bacaan (Lasa, 2002:4).

### 6. Fasilitas

#### a. Pengertian Fasilitas

Kalangan dunia usaha baik instansi pemerintah maupun instansi swasta dalam melakukan usaha sangat mengandalkan fasilitas atau peralatan kerja untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dengan efisien dan hasil kerja yang optimal. Fasilitas yang memadai mampu menciptakan produktivitas kerja yang efisien. Suatu pekerjaan akan dikatakan efisien jika ia dapat dilakukan dengan mudah, murah, singkat waktu, ringan bebannya, dan pendek jaraknya. Adapun definisi mengenai fasilitas menurut beberapa para ahli :



1) Menurut (Moenir, 2001:119) menyatakan bahwa fasilitas adalah segala jenis peralatan, perlengkapan kerja dan pelayanan fasilitas lain yang berfungsi sebagai alat utama/pembantu dalam melaksanakan pekerjaan atau segala sesuatu yang digunakan, dipakai, ditempati, dan dinikmati oleh orang pengguna

2) Menurut (Moekijat, 2001:155) secara sederhana yang dimaksud dengan fasilitas adalah suatu sarana fisik yang dapat memproses suatu masukan (input) menuju keluaran (output) yang diinginkan

3) Menurut (Buchari, 2001:12) fasilitas adalah penyedia perlengkapan – perlengkapan fisik untuk memberikan kemudahan kepada penggunanya, sehingga kebutuhan – kebutuhan dari pengguna fasilitas tersebut dapat terpenuhi

Berdasarkan beberapa definisi para ahli mengenai fasilitas di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian dari fasilitas adalah segala jenis peralatan, perlengkapan kerja, dan sarana fisik yang berfungsi sebagai alat utama/pembantu dalam melaksanakan pekerjaan berupa proses input menuju proses output atau segala sesuatu yang digunakan, dipakai, dan ditempati oleh orang pengguna demi memberi kemudahan dan kenikmatan yang dibutuhkan dan diinginkan oleh pengguna fasilitas tersebut.

Pengertian fasilitas di atas, apabila dimasukkan dalam konteks perpustakaan, maka fasilitas perpustakaan merupakan segala sesuatu yang ada di dalam perpustakaan yang dimaksudkan untuk memudahkan



pengguna dalam memanfaatkan perpustakaan, mendukung, serta memudahkan kegiatan perpustakaan berjalan dengan baik.

(Kartika, 2012:8)

## 7. Peralatan

Peralatan merupakan hal yang diperlukan dalam menyelenggarakan perpustakaan (Sartika, dkk, 2013:343). Peralatan perpustakaan adalah barang-barang yang diperlukan secara langsung dalam mengerjakan tugas/kegiatan di perpustakaan agar berjalan secara optimal dalam menjalankan fungsinya. Peralatan perpustakaan yang memadai sangat menunjang kelancaran pelayanan perpustakaan sekolah.

Peralatan perpustakaan dibedakan menjadi dua jenis, yaitu yang bersifat habis pakai dan yang bersifat tahan lama. Pengertian peralatan yang habis pakai maksudnya adalah peralatan yang relatif cepat habis seperti pensil, kertas tik, formulir pendaftaran, kertas untuk membuat kantong buku, dan lain sebagainya. Jenis peralatan ini biasanya diadakan setahun sekali. Sedangkan peralatan yang bersifat tahan lama adalah peralatan yang dapat digunakan terus menerus dalam jangka waktu yang relatif lama. Misalnya : mesin ketik, pelubang kertas, gunting, penggaris, dan lain sebagainya.

(Bafadal, 2009:154)

Perpustakaan sekolah yang sudah maju (modern) banyak menggunakan peralatan elektronik dan audio-visual sebagai penunjang kegiatan perpustakaannya, misal : komputer yang disertai dengan jaringan wi fi, printer, TV, DVD, VCD *player*, *scanner*, dan lain sebagainya. (Cahyaningtyas, 2015:42). Peralatan perpustakaan harus disediakan secermat mungkin dengan tujuan untuk penghematan, kesesuaian peralatan dengan orang yang menggunakannya, dan ruang sebagai tempat peralatan dan perlengkapan tersebut. Adapun hal yang perlu dipertimbangkan dalam menyediakan peralatan perpustakaan adalah sebagai berikut :

1) Ketersediaan ruangan

Penyediaan peralatan perpustakaan harus mengetahui secara pasti mengenai luas ruangan, ventilasi, warna, pencahayaan, dan tinggi rendahnya ruangan. Unsur ini diperlukan untuk mempertimbangkan jenis peralatan, ukuran, model, dan warnanya

2) Spesifikasi peralatan

Peralatan yang dibutuhkan perpustakaan sebaiknya dicatat spesifikasinya, ciri khas, merek, warna, kemampuan, ketahanan, dan sebagainya. Unsur ini perlu untuk menjaga harmonisasi peralatan perpustakaan dengan ruangan yang tersedia

3) Rencana tata ruang perpustakaan

Sebagai lembaga informasi dan dokumentasi, perpustakaan harus terus mengikuti perkembangan teknologi informasi (Sumiati dkk, 2011 : 2.27-2.28)





Beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam memilih peralatan, yaitu :

a) Menentukan peralatan yang sesuai

Memilih peralatan dengan *merek* tertentu perlu menjadi pertimbangan pula, hal ini berkaitan dengan layanan purna jual yang disediakan *merek* tersebut, jika suatu saat kantor (khususnya perpustakaan) ingin meng-*upgrade* peralatannya dengan yang baru sesuai dengan kebutuhan pengunjung.

b) Kemudahan penggunaan peralatan

Semakin mudah penggunaan peralatan maka akan semakin mempermudah dan mempercepat proses pekerjaan

c) Tingkat kegunaan peralatan

Harus dipertimbangkan kemampuan peralatan dalam memenuhi kebutuhan pengguna secara maksimal sehingga memperlancar aktivitas. Namun, apabila ada kerusakan, harus cepat ditangani agar semakin lancar proses pelayanan. Beberapa faktor di atas juga dapat diterapkan di perpustakaan untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam memilih peralatan yang akan dipergunakan guna mendukung kelancaran aktivitas pelayanannya

(Quible, 2001 dalam Sukoco, 2006)

## 8. Koleksi Tercetak

Perpustakaan memiliki beberapa komponen, salah satu komponen perpustakaan tersebut adalah koleksi. Tanpa adanya koleksi yang baik dan memadai maka perpustakaan tak akan memberikan layanan yang baik kepada pemakainya. Dalam hal ini yang dimaksud dengan koleksi perpustakaan adalah



semua bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk disebarluaskan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan informasi mereka (Yulia, dkk. 2009:1.3). Apabila definisi di atas ditarik ke dalam konteks perpustakaan sekolah, maka definisi koleksi perpustakaan sekolah adalah semua jenis bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah dan disimpan untuk disebarluaskan sehingga dapat dimanfaatkan oleh pemustaka dalam hal ini guru, siswa dan staf administrasi sekolah.

Perpustakaan sekolah wajib menyediakan bermacam-macam koleksi, baik yang tercetak maupun yang tidak tercetak. Keberhasilan perpustakaan sering diukur dari keberhasilan dalam memberikan layanan dalam hal ini menyediakan koleksi tercetak kepada para pengguna perpustakaan (Nabila dan Suhardini, 2013:3). Penyediaan koleksi tercetak ini harus lengkap, relevan, dan mutakhir. Koleksi tercetak adalah bahan pustaka yang berbentuk cetak. Misalnya : buku, koran, majalah, buletin, majalah, dll.

Menurut Yulia (2009:2.4-2.5), kebijakan pengembangan koleksi didasari oleh beberapa asas berikut :

a. Kerelevanan

Koleksi perpustakaan hendaknya relevan dengan aktivitas yang telah diprogramkan oleh perpustakaan sehingga memudahkan pencapaian kinerja perpustakaan yang memuaskan para *stakeholders*. Pustakawan harus bisa mengantisipasi perkembangan yang terjadi pada pemakai/pengguna.



b. Berorientasi kepada kebutuhan pengguna

Koleksi harus ditujukan kepada pemenuhan kebutuhan pengguna.

Seorang pustakawan harus bisa membaca kebutuhan berbagai kelompok pengguna yang ada dalam populasi yang dilayani perpustakaan

c. Kelengkapan

Koleksi perpustakaan hendaknya lengkap dalam arti terkait dengan kebutuhan para pengguna utama perpustakaan walaupun secara hakiki sudah diketahui bahwa tidak mungkin bagi sebuah perpustakaan dapat memenuhi semua kebutuhan penggunanya

d. Kemutakhiran

Koleksi hendaknya mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mutakhir. Dengan demikian, perpustakaan harus mengadakan dan memperbaharui bahan pustaka yang menjadi koleksi pada perpustakaan tersebut

## 9. Pengunjung

### a. Definisi

Definisi pengunjung menurut beberapa para ahli :

- 1) Menurut Suwena dan Widyatmaja : Pengunjung adalah orang-orang yang datang berkunjung pada suatu tempat dengan berbagai macam motivasi kunjungan (Suwena dan Widyatmaja, 2010:37)



2) Menurut KBBI : berkunjung yaitu berasal dari kata kunjung yang mendapat awalan ber- sehingga menjadi berkunjung yang bermakna pergi (datang) untuk menengok (menjumpai, dsb). (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1998:476)

Berdasarkan beberapa definisi pengunjung di atas dapat disimpulkan bahwa definisi pengunjung adalah orang-orang yang datang berkunjung pada suatu tempat untuk menengok suatu tempat dengan berbagai macam motivasi kunjungan.

#### **10. Pengunjung Perpustakaan**

Pengunjung perpustakaan adalah orang-orang yang datang menuju perpustakaan dengan berbagai tujuan.

#### **11. Motivasi Pengunjung Perpustakaan**

Pengunjung yang datang pada perpustakaan memiliki motivasi tersendiri untuk berkunjung ke perpustakaan. Adapun beberapa motivasi pengunjungnya adalah sebagai berikut :

- a) Mencari informasi untuk pemenuhan kebutuhan informasinya
- b) Menikmati fasilitas/layanan yang disediakan oleh perpustakaan
- c) Sekedar mencari hiburan (Fransisca, 2009)

#### **12. Intensitas Kunjungan**

Menurut Kamus Bahasa Indonesia, Depdiknas (2008:594), intensitas adalah keadaan, tingkatan, dan ukuran intensnya. Sedangkan kunjungan berarti hal (perbuatan dsb) mengunjungi atau berkunjung (Kamus Besar Bahasa Indonesia, Depdiknas, 2008:840-841).



Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa intensitas kunjungan adalah ukuran seberapa sering atau tingkatan seseorang dalam mengunjungi atau berkunjung ke suatu tempat, sehingga intensitas kunjungan ke perpustakaan berarti ukuran seberapa sering atau tingkatan pengunjung berkunjung ke perpustakaan untuk memanfaatkan fasilitas yang ada di perpustakaan sekolah. (Utami, 2015:20)

Intensitas kunjungan dapat diukur melalui daftar hadir pengunjung perpustakaan. Setiap kali mereka berkunjung, mereka diwajibkan mengisi daftar hadir yang disediakan oleh pihak perpustakaan. Daftar kunjungan dan jumlah pengunjung ini dapat diukur dari tabel dan grafik kunjungan yang tersedia di perpustakaan. Kategori frekuensi kunjungan ke perpustakaan sekolah berdasarkan tingkat keaktifan menurut (Charis, 2010:15) adalah sebagai berikut :

- a. Sangat Sering :  $> 4x$  kehadiran di perpustakaan sekolah dalam 1 minggu.
- b. Sering :  $2-4x$  kehadiran di perpustakaan sekolah dalam 1 minggu.
- c. Jarang :  $1-2x$  kehadiran di perpustakaan sekolah dalam 1 minggu.

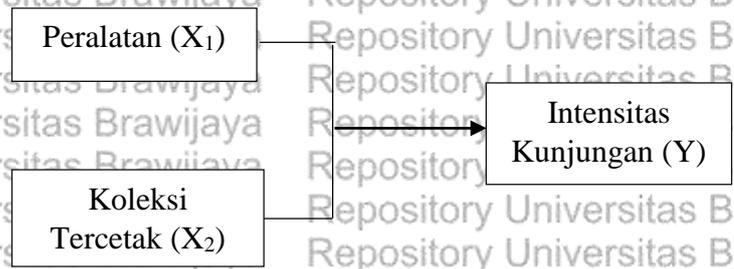
### C. Hubungan Antar Variabel (Peralatan dan Koleksi Tercetak Terhadap Intensitas Kunjungan)

Dengan adanya fasilitas peralatan dan koleksi tercetak, besar kemungkinan pengunjung akan masuk ke dalam perpustakaan untuk memakai fasilitas yang tersedia (peralatan dan koleksi tercetak) untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan para pengunjung perpustakaan tersebut. Sehingga, kita dapat melihat pengaruh fasilitas tersebut terhadap intensitas kunjungan perpustakaan tersebut.

### D. Model Konseptual, Model Hubungan Antar Variabel dan Hipotesis

#### 1. Model Konseptual

Berdasarkan teori mengenai peralatan dan koleksi tercetak yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat ditentukan suatu model konsep mengenai variabel peralatan dan koleksi tercetak yang mempengaruhi intensitas kunjungan perpustakaan di SMA Negeri 4 Malang. Hubungan konseptual tersebut akan dijelaskan pada Gambar 1 di bawah ini:



Gambar 1 : Model Konseptual

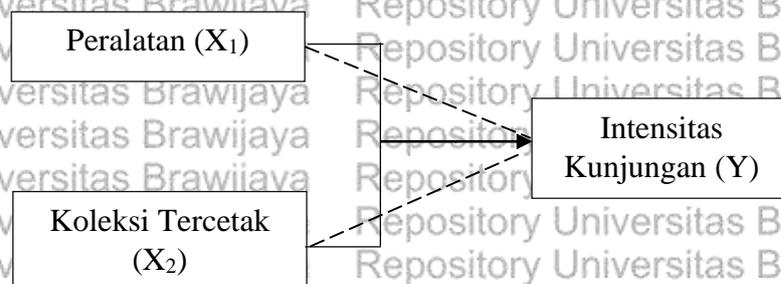
Model konseptual pada gambar di atas menunjukkan hubungan variabel bebas dan variabel terikat, baik secara parsial maupun simultan. Variabel bebas yang ada dalam penelitian ini adalah peralatan ( $X_1$ ) dan koleksi tercetak ( $X_2$ ),



sedangkan variabel terikat yang ada dalam penelitian ini adalah intensitas kunjungan (Y).

## 2. Model Hubungan Antar Variabel

Berdasarkan teori mengenai peralatan dan koleksi tercetak yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat ditentukan suatu model hubungan antar variabel mengenai peralatan dan koleksi tercetak yang mempengaruhi intensitas kunjungan perpustakaan di SMA Negeri 4 Malang. Hubungan konseptual tersebut akan dijelaskan pada Gambar 2 di bawah ini :



**Gambar 2. Model Hubungan Antar Variabel**

Keterangan :

-----> = Pengaruh parsial (sendiri-sendiri)

————> = Pengaruh simultan (bersama-sama)

## 3. Hipotesis

Menurut Dantes (2012:164), hipotesis adalah praduga atau asumsi yang harus diuji melalui data atau fakta yang diperoleh melalui penelitian. Hipotesis merupakan penuntun bagi peneliti dalam menggali data yang diinginkan. Berdasarkan model hipotesis yang merupakan pengembangan dari model konsep, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut :





## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian digunakan hampir seluruh profesi, menandakan bahwa penelitian sangat penting dalam kehidupan manusia. Menurut Supranto (1998) dalam (Sinambela, 2014:3) penelitian adalah suatu kegiatan untuk memilih judul, merumuskan persoalan, kemudian diikuti dengan pengumpulan, pengolahan, penyajian dan analisis data yang dilakukan dengan metode ilmiah secara efisien dan sistimatis yang hasilnya berguna untuk mengetahui suatu keadaan/persoalan dalam usaha pengembangan ilmu pengetahuan atau untuk membuat keputusan dalam rangka pemecahan persoalan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksplanasi (*explanatory research*) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian eksplanasi menurut Singarimbun dan Effendi Ed. (2011:5) adalah penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antar variabel penelitian dan pengujian hipotesis. Alasan peneliti menggunakan penelitian eksplanasi adalah untuk menjelaskan mengenai pengaruh antar variabel penelitian ini yaitu pengaruh variabel peralatan ( $X_1$ ) dan koleksi tercetak ( $X_2$ ) terhadap intensitas kunjungan ( $Y$ ). Penelitian ini juga menguji hipotesis sesuai yang telah dirumuskan sebelumnya.



Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012:15) “Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik”. Data dalam penelitian ini akan diolah dan hasilnya berupa angka dan analisis deskriptif persentase. Alat untuk mengolah data menggunakan program SPSS.

### **B. Lokasi Penelitian**

Peneliti melakukan penelitian di SMA Negeri 4 Malang yang dilaksanakan di perpustakaan SMA Negeri 4 Malang. Tempat ini terletak pada Jl. Tugu Utara No. 1 Malang. Peneliti memilih perpustakaan SMA Negeri 4 Malang sebagai lokasi penelitian dikarenakan beberapa pertimbangan, yaitu :

1. Berdasarkan pengamatan (pra riset) terdapat beberapa masalah yang belum bisa diselesaikan oleh pihak perpustakaan sehingga harus meminta bantuan kepada para ahli. Terkadang, pihak perpustakaan meminta saran dan kritik untuk evaluasi agar lebih baik ke depannya
2. Karena belum adanya peneliti sebelumnya yang meneliti mengenai “Pengaruh Fasilitas Peralatan dan Koleksi Tercetak Terhadap Intensitas Kunjungan Perpustakaan SMA Negeri 4 Malang”



## C. Konsep, Variabel, dan Definisi Operasional Variabel

### 1. Konsep

Definisi konseptual dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### a. Konsep Peralatan

Peralatan perpustakaan adalah barang-barang yang diperlukan secara langsung dalam mengerjakan tugas/kegiatan di perpustakaan agar berjalan secara optimal dalam menjalankan fungsinya. Peralatan perpustakaan yang memadai sangat menunjang kelancaran pelayanan

perpustakaan sekolah

#### b. Konsep Koleksi Tercetak

Salah satu komponen perpustakaan adalah koleksi, tanpa adanya koleksi yang baik dan memadai maka perpustakaan tak akan memberikan layanan yang baik kepada pemakainya. Koleksi tercetak adalah bahan pustaka yang berbentuk cetak

#### c. Konsep Pengunjung Perpustakaan

Orang-orang (*civitas akademika*) yang datang menuju perpustakaan dengan berbagai tujuan

#### d. Konsep Intensitas Kunjungan

Ukuran seberapa sering atau tingkatan seseorang dalam mengunjungi atau berkunjung ke suatu tempat untuk memanfaatkan fasilitas yang dimiliki oleh tempat tersebut



## 2. Variabel

Variabel adalah sesuatu yang menggolongkan anggota-anggota kelompok ke dalam beberapa golongan (Budiyono, 2009:4). Penelitian ini terdapat 3 variabel yang masing-masing berfungsi sebagai variabel independen ( $X_1$ ) dan ( $X_2$ ), serta variabel dependen ( $Y$ ). Berikut adalah masing-masing penjelasan dari variabel di atas :

### a. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel bebas adalah variabel yang menentukan arah atau perubahan tertentu pada variabel tergantung/terikat. Variabel bebas/independen dalam penelitian ini yaitu peralatan ( $X_1$ ) dan koleksi tercetak ( $X_2$ )

### b. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat/dependen dalam penelitian ini yaitu intensitas kunjungan ( $Y$ )

## 3. Definisi Operasional Variabel

Menurut Efendi dalam (Singarimbun dan Effendi, 2008:46), definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel. Definisi operasional dalam penelitian ini meliputi : variabel, indikator, dan item masing-masing dari variabel yang akan dipaparkan dalam tabel 4 di bawah ini :

**Tabel 4. Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Indikator	Item
Peralatan (X <sub>1</sub> )	Relevansi Peralatan Perpustakaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengetahui fungsi dan tujuan dari peralatan yang ada di perpustakaan</li> <li>Kesesuaian jenis peralatan perpustakaan dengan kebutuhan pengunjung</li> <li>Peralatan yang disediakan mengikuti perkembangan teknologi informasi</li> <li>Penanganan cepat apabila terjadi kerusakan/kehilangan</li> <li>Kemudahan dalam penggunaan peralatan yang disediakan oleh perpustakaan</li> </ol>
Koleksi Tercetak (X <sub>2</sub> )	Tingkat Relevansi Koleksi	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kesesuaian koleksi perpustakaan dengan kebutuhan pengunjung</li> <li>Kesesuaian koleksi perpustakaan dengan mata pelajaran</li> <li>Kesesuaian koleksi perpustakaan dengan tugas sekolah</li> </ol>
	Berorientasi Kepada Kebutuhan Pengguna	<ol style="list-style-type: none"> <li>Keterlibatan pemakai/ pengguna dalam memilih koleksi yang dibutuhkan</li> <li>Pengguna mengetahui berbagai jenis koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan</li> </ol>



Sambungan dari Tabel 4

Variabel	Indikator	Item
Kelengkapan Koleksi	Kelengkapan Koleksi	1. Jumlah koleksi yang tersedia di perpustakaan
		2. Jenis/Subyek yang ada di perpustakaan
Kemutakhiran Koleksi	Kemutakhiran Koleksi	3. Koleksi cetak juga tersedia di OPAC
		1. Koleksi yang ada sesuai dengan perkembangan zaman
Intensitas Kunjungan (Y)	Frekuensi Kunjungan	2. Koleksi selalu terbitan terbaru
		3. Koleksi diterbitkan oleh penerbit terkenal
Alasan Berkunjung	Alasan Berkunjung	1. Seminggu > 4x
		2. Seminggu 3-4x
		3. Seminggu 1-2x
		1. Kebutuhan informasi
		2. Senang dengan fasilitas yang tersedia
		3. Mengantar teman/rekan
		4. Mencari literatur untuk memenuhi tugas sekolah

Sumber : Data Sekunder (Data diolah), 2016



#### D. Skala Pengukuran

Setelah item-item kuisioner telah didefinisikan untuk dapat diukur, maka diperlukan alat untuk mengukurnya yaitu skala pengukuran. Menurut Sugiyono (2008:132), skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada di dalam alat ukur sehingga alat ukur tersebut ketika digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2008:123), skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Penelitian ini diberikan bobot pada setiap jawaban yang menunjukkan reaksi individu terhadap sejumlah pernyataan yang diajukan. Tabel 5 merupakan tabel jawaban responden mengenai penggalian data tentang mengukur intensitas kunjungan perpustakaan. Penelitian ini memberikan 5 (lima) alternatif jawaban yang harus dipilih oleh responden pada Tabel 5 di bawah ini :

**Tabel 5. Jawaban Responden**

No	Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-ragu	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono, 2008:135

### E. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu dan berkaitan dengan masalah penelitian (Riduwan, 2012:8). Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah kunjungan pada perpustakaan SMA Negeri 4 Malang. Berikut uraiannya :

**Tabel 6. Jumlah Kunjungan**  
**Jumlah Kunjungan pada Tahun Pelajaran 2015/2016**

1. Siswa : 20.025
2. Guru : 177
3. Karyawan : 1
Total : 20.203

Sumber : Dokumen Laporan Tahunan Perpustakaan SMA Negeri 4 Malang TP 2015/2016

#### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti, karena tidak semua data dan informasi akan diproses dan tidak semua orang atau benda akan diteliti melainkan cukup dengan menggunakan sampel yang mewakilinya (Riduwan, 2012:10).

Penelitian ini dalam menentukan jumlah sampel yang akan diteliti menggunakan rumus *Slovin*. Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan (10%) (Sudjarwo dan Basrowi, 2009:269)

Berdasarkan rumus di atas, dapat diketahui jumlah sampel dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$
$$n = \frac{20.203}{1 + 20.203(0,10)^2} = 99,507$$

Berdasarkan perhitungan yang diperoleh di atas, maka jumlah sampel yang diteliti adalah sebesar 99,507 responden. Untuk memudahkan penelitian maka peneliti mengambil sampel sebesar 100 responden

### 3. Teknik Pengambilan Sampel/Metode Sampling

Metode *sampling* adalah membicarakan bagaimana menata berbagai teknik dalam penarikan atau pengambilan sampel penelitian, bagaimana kita merancang tata cara pengambilan sampel agar menjadi sampel yang representatif. (Bungin, 2011:112).





Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan cara *non probability sampling*. *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2008:122).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *Accidental Sampling*. Menurut Sugiyono (2008:124), *Accidental Sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data/yang termasuk dalam populasi. Sampel pada penelitian ini merupakan *civitas akademika* SMA Negeri 4 Malang (Guru, Siswa/Siswi, dan Karyawan) yang kebetulan berkunjung di perpustakaan SMA Negeri 4 Malang

## F. Pengumpulan Data

### 1. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dimana data diperoleh (Arikunto, 1996:114). Sumber data dalam penelitian ini adalah :

#### a. Data Primer

Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari 100 responden melalui kuisioner dan observasi peneliti



## b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang cara mendapatkannya secara tidak langsung. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen yang berada di dalam perpustakaan, misal : buku absensi pengunjung, buku jumlah pengunjung, dll

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh bahan penelitian yang akurat, relevan, dan terpercaya. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### a. Kuisioner

Kuisioner merupakan suatu bentuk instrumen pengumpulan data yang sangat fleksibel dan relatif mudah digunakan. Sebelum menyusun kuisioner, peneliti melakukan pra survey terlebih dahulu ke perpustakaan SMA Negeri 4 Malang guna memperoleh gambaran umum mengenai data apa saja yang mungkin diperlukan dan dikumpulkan dalam penelitian dan perlu dimasukkan ke dalam pertanyaan kuisioner. Bila sudah tersusun, maka data dikumpulkan dengan cara memberikan daftar pertanyaan kepada responden yang sedang menggunakan/mengunjungi perpustakaan SMA Negeri 4 Malang



#### b. Observasi (Pengamatan)

Mengadakan pengamatan langsung ke perpustakaan SMA Negeri 4 Malang. Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi non partisipan, yaitu peneliti tidak terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamatinya. Teknik ini dipergunakan untuk melihat mengenai kondisi dan situasi fasilitas yang dimiliki perpustakaan tersebut

#### c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen penting. Misal: Buku tahunan perpustakaan, daftar hadir pengunjung, dan lain sebagainya

### 3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah (Arikunto, 2002:136). Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian:

#### a. Angket / Kuisisioner

Berisi daftar pertanyaan yang diberikan kepada 100 responden dengan tujuan mencari informasi yang lengkap

#### b. Dokumentasi

Memperoleh data langsung dari lokasi penelitian yang meliputi : jumlah keseluruhan *civitas academica*, jumlah pengunjung per minggu, laporan tahunan perpustakaan, dll



## G. Pengujian Instrumen

Setelah instrumen disusun, maka dilakukan pengujian instrumen. Instrumen yang akan diuji adalah berupa angket/kuisisioner. Sebelum disebarkan kepada responden, pengujian instrumen dilakukan tidak begitu saja langsung digunakan pada penelitian sesungguhnya. Biasanya terlebih dahulu instrumen tersebut diujicobakan pada kuasi responden sebelum digunakan kepada responden sebenarnya (Bungin, 2014:108), juga dikatakan oleh Nasehudin dan Gozali (2012:119), bahwa dalam pengujian instrumen harus melalui tahap uji coba dimana instrumen tersebut diberikan kepada sejumlah unsur populasi penelitian yang bukan sampel.

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui kebenaran dan kepercayaan (validitas dan reliabilitas) dari kuisisioner tersebut. Responden yang diperlukan untuk melakukan uji instrumen biasanya sebanyak 30-50 responden (Nurdiansyah, 2011). Nilai 30 responden adalah standar minimal. Peneliti juga bisa menggunakan lebih dari 30 responden untuk menguji instrumen. Berikut di bawah ini penjelasan dari masing-masing uji instrumen.

### 1. Uji Validitas

Suatu alat ukur disebut memiliki validitas bilamana alat ukur tersebut isinya layak mengukur obyek yang seharusnya diukur, artinya terdapat kesesuaian antara alat ukur dengan fungsi pengukuran dan sasaran pengukuran.

Thoha (2003:109) mengemukakan bahwa validitas sering dikaitkan dengan kesahihan. Menurut (Sugiyono :2006) uji validitas adalah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (*content*) dari suatu instrumen, dengan



tujuan mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian, dimana dapat diketahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran dalam melakukan fungsi ukurnya, agar data yang diperoleh bisa relevan/sesuai dengan tujuan diadakannya pengukuran tersebut.

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Korelasi Produk Momen Pearson (validitas konstruk), yaitu pengujian validitas terhadap item (pertanyaan) dapat dikatakan valid jika mempunyai dukungan yang kuat terhadap skor total. Kelebihan validasi konstruk ini adalah perhatian yang terutama dicurahkan pada teori, konstruk teoritis, dan telaah empiris ilmiah yang meliputi pengujian relasi yang dihipotesiskan (Kerlinger, 2002:736).

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

N = Banyaknya sampel (responden)

X = Variabel yang mempengaruhi (bebas)

Y = Variabel yang dipengaruhi (terikat)

Berdasarkan rumus di atas,  $r_{hitung}$  yang diperoleh dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  *product moment* dengan taraf signifikansi 0,05, kedua nilai  $r$  tersebut dibandingkan. Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka soal dinyatakan valid. Sebaliknya, apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka soal dinyatakan tidak valid. Untuk



mempermudah mencari validitas sebuah instrumen, maka digunakanlah program *SPSS 20*. Langkah-langkah dan tata cara dalam uji validitas dengan menggunakan *SPSS 20* ini dapat dilihat pada Lampiran 5

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suharsimi Arikunto (2006:154) menyatakan “Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”.

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Pengujian dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Butir pertanyaan yang sudah dinyatakan valid dalam uji validitas ditentukan reliabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = Varians total

Uji reliabilitas dapat dilihat pada nilai *Cronbach Alpha*, jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 maka item tersebut dikatakan reliabel. Sebaliknya, jika nilai *Cronbach Alpha* < 0,60 maka item tersebut tidak reliabel. Langkah-langkah dan tata cara dalam uji reliabilitas dengan menggunakan *SPSS 20* ini dapat dilihat pada Lampiran 5



## H. Analisis Data

Analisis data merupakan “kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul” (Sugiyono, 2015:147). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial.

Berikut merupakan uraian dari beberapa analisis di atas :

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2008:207). Analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah menyajikan data berupa tabel, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan mean (rata-rata), dan perhitungan presentase

### 2. Analisis Inferensial

Analisis inferensial adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menentukan sejauh mana kesamaan antara hasil yang diperoleh dari suatu sampel dengan hasil yang akan didapat pada populasi secara keseluruhan (Creswell, 2008:326). Analisis inferensial yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari : uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, analisis koefisien korelasi dan determinasi, serta pengujian hipotesis. Berikut di bawah ini merupakan uraian dari analisis inferensial :



### a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah pengujian asumsi-asumsi statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda yang berbasis *Ordinary Least Square* (OLS). Asumsi klasik dalam penelitian ini adalah : Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Autokorelasi, dan Uji Heteroskedastisitas.

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2005:111). Model regresi yang sah (valid) adalah distribusi data normal atau mendekati normal (Santosa dan Ashari, 2005:12). Menurut Ghozali (2006:112), normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya, dengan dasar pengambilan keputusan antara lain :

- a) Jika data tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas
- b) Jika data menyebar jauh dari diagonal atau grafik histogram maka tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas



## 2) Uji Multikolinieritas

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linier antar variabel independen dalam model regresi (Priyatno, 2008:39).

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independennya.

Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinieritas adalah dengan menggunakan *Tolerance and Variante Inflation Factor*

(VIF). Jika nilai *Tolerance*  $< 0,1$  maka terjadi multikolinieritas, dan jika

VIF  $\geq 10$ , maka variabel bebas tersebut mempunyai persoalan multikolinieritas dengan variabel bebas lainnya. Sebaliknya, apabila

*Tolerance*  $> 0,1$  dan VIF  $< 10$ , maka tidak terjadi multikolinieritas

(Ghozali, 2006:91). Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas menurut Santoso (2002:206) adalah :

- a) Mempunyai nilai VIF disekitar angka 1
- b) Mempunyai angka tolerance mendekati 1

## 3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi

linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan

kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi,

maka dinamakan ada problem autokorelasi (Ghozali, 2011:110). Untuk

menguji ada tidaknya gejala autokorelasi menggunakan Uji Durbin Watson

(DW test). Berikut merupakan tabel autokorelasi Durbin-Watson:

Tabel 7. Pengujian Autokorelasi

Dw	Kesimpulan
$< 1,08$	Ada Autokorelasi
$1,08 - 1,66$	Tanpa Kesimpulan
$1,66 - 2,34$	Tak Ada Autokorelasi
$2,34 - 2,92$	Tanpa Kesimpulan
$> 2,92$	Ada Autokorelasi

Sumber : Algifari, 2000:89

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk melakukan uji heteroskedastisitas, yaitu uji grafik plot, *uji park*, *uji glejser*, dan *uji white*. (Ghozali, 2011:139). Jika varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homokedastisitas. Jika varian berbeda, disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas (Santoso, 2002:208)

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda dimaksudkan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen (*explanatory*) terhadap satu variabel dependen. Model ini mengasumsikan adanya hubungan satu garis lurus/linier antara variabel dependen dengan masing-masing prediktornya. Hubungan ini biasanya disampaikan dalam rumus. (Janie, 2012:13). Adapun rumusnya sebagai berikut :





$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan :

Y = Nilai yang diukur pada variabel

a = Y pintasan (nilai Y bila X = 0)

$b_1, b_2$  = kemiringan dari garis regresi (kenaikan atau penurunan Y untuk setiap perubahan satuan X) atau koefisien regresi, yang mengukur besarnya pengaruh X terhadap Y jika X naik 1 unit

$X_1, X_2$  = nilai tertentu dari variabel bebas

### c. Analisis Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien korelasi merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuat hubungan antara dua variabel atau lebih. Menurut Santoso (2010:141), analisis koefisien korelasi bertujuan untuk mempelajari apakah ada hubungan antara dua variabel atau lebih; sedang analisis regresi memprediksi seberapa jauh pengaruh tersebut.

Secara spesifik, tujuan analisis korelasi adalah ingin mengetahui apakah diantara dua variabel terdapat hubungan, dan jika terdapat hubungan, bagaimana arah hubungan dan seberapa besar hubungan tersebut. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi yang akan dijabarkan sebagai berikut :



1)  $0,00 - 0,199 =$  sangat rendah

2)  $0,20 - 0,399 =$  rendah

3)  $0,40 - 0,599 =$  sedang

4)  $0,60 - 0,799 =$  kuat

5)  $0,80 - 1,000 =$  sangat kuat (Sugiyono, 2010:184)

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat)

#### d. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah kesimpulan pada sampel dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasi) atau tidak (Sulistyo, 2010:18). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Uji F (Simultan) dan Uji T ( Parsial). Berikut di bawah ini penjelasan dari masing-masing pengujian hipotesis :

##### 1) Uji F (Simultan)

Uji F dikatakan sebagai kata lain dari korelasi simultan. Menurut Ghozali (2012:98) Uji Statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :



a) Membandingkan nilai F hasil perhitungan ( $F_{hitung}$ ) dengan F menurut tabel ( $F_{tabel}$ ).

b) Bila nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari pada nilai  $F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Adapun rumus uji F (simultan) adalah sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

$R^2$  = Koefisien determinasi

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah data / kasus

## 2) Uji T (Parsial)

Uji-T adalah uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis koefisien regresi pada tingkat kepercayaan 95% untuk mengetahui apakah variabel bebas, secara individual berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Adapun langkah-langkah dalam uji T adalah sebagai berikut :

a) Menentukan Hipotesis

$H_0$  : Secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas

( $X_1$  dan  $X_2$ ) dengan variabel terikat (Y)

$H_a$  : Secara parsial ada pengaruh signifikan antara variabel bebas ( $X_1$  dan

$X_2$ ) dengan variabel terikat (Y)



b) Menentukan nilai  $t_{hitung}$

Adapun rumus untuk menentukan  $t_{hitung}$  adalah sebagai berikut :

$$\frac{b}{S_b} \cdot t_{hitung}$$

Keterangan :

$b$  : Koefisien regresi

$S_b$  : Simpangan baku koefisien regresi

c) Membandingkan probabilitas  $t_{hitung}$  dengan nilai  $\alpha$

Hipotesis nol akan diterima atau ditolak dengan rumus sebagai berikut :

(1) Jika probabilitas  $t_{hitung} \leq \alpha$   $H_0$  ditolak

(2) Jika probabilitas  $t_{hitung} > \alpha$   $H_0$  diterima

d) Membandingkan  $t_{hitung}$  antara satu variabel dengan variabel lainnya, untuk

melihat mana variabel yang lebih dominan terhadap intensitas kunjungan

perpustakaan. Variabel dengan  $t_{hitung}$  lebih besar diantara variabel lainnya

merupakan variabel yang berpengaruh secara dominan terhadap intensitas

kunjungan perpustakaan



## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### Sejarah SMA Negeri 4 Malang

Salah satu dinding luar gedung SMU 4 Malang terdapat tulisan prasasti yang ditandatangani oleh seorang sesepuh, bernama R. Oesman. Dari prasasti yang dibuat pada tanggal 12 November 1981 tersebut, dapat dipelajari bahwa bangunan gedung yang sekarang ini digunakan oleh SMU Negeri 4 Malang pernah digunakan oleh Sekolah Pertanian Menengah Atas (SPMA), Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Tehnik (STM).

Hal ini terjadi pada tahun-tahun setelah Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia sampai tahun 1954. Sejak tahun 1954 sampai dengan akhir tahun 1958, SMA Negeri IV Malang (sekarang SMU Negeri 4 Malang) bergabung dengan SMA Negeri 1 Malang (sekarang SMU Negeri 1 Malang) di kompleks SMA Tugu Malang dengan nama SMA I AC. SMA I AC adalah SMA yang hanya membuka jurusan atau program studi ilmu-ilmu sosial dan budaya. Ini berbeda dengan SMA II B dan SMA III B yang juga berada kompleks SMA Tugu.

Kedua sekolah ini membuka jurusan atau program studi ilmu-ilmu pasti dan alam. Pada pertengahan bulan september 1958, SMA I AC dipecah menjadi dua SMA oleh pemerintah, yaitu SMA I AC dan SMA IV AC, dengan surat keputusan pemecahan Nomor 4 3/ SK/B.III tanggal 16 September 1958.



Sejak turunnya surat keputusan itu, SMA IV AC Malang memutuskan untuk menempati sebuah gedung di luar kompleks SMA Tugu untuk melangsungkan kegiatan belajar mengajarnya, yaitu di Jalan Klenteng Malang yang sekarang telah berubah menjadi Jalan Martadinata yang sekarang ditempati oleh SMU Negeri 2 Malang. Tetapi SMA II B, yang berada di kompleks SMA Tugu, justru memilih menempati gedung di Jalan Martadinata tersebut. Ini cukup beralasan sebab bersamaan saat itu SMA II B ditunjuk pemerintah sebagai salah satu peserta Proyek Percontohan SMA Teladan. Dengan demikian gedung SMA IV ditukar dengan gedung SMA 2 Malang yang berada di Jalan Martadinata dan SMU Negeri 4 menempati gedung di kompleks SMU Tugu, tepatnya di Jalan Tugu Utara 1 Malang, dengan ciri dan keistimewaan yang unik, berbeda dengan SMU yang lain di Malang.

Meskipun Surat Keputusan Pemecahan bertanggal 16 September 1958, SMA IV Malang baru memulai kegiatan persekolahan dan pendidikannya pada awal tahun berikutnya, yaitu pada tanggal 5 Januari 1959. Oleh karenanya, sejak saat itu, tanggal 5 Januari ditetapkan sebagai Hari Jadi Sejarah SMUN 4 Malang.

**Sumber : <http://www.sman4malang.sch.id/index.php/profil/>**



## B. Profil Singkat Perpustakaan SMA Negeri 4 Malang

### 1. Lokasi

Lokasi perpustakaan SMA Negeri 4 Malang terletak pada Jl. Tugu Utara No. 1 Malang.

### 2. Visi dan Misi

#### a. Visi

- 1) Menumbuhkan gemar membaca
- 2) Sebagai wahana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan

#### b. Misi

- 1) Meningkatkan kualitas dan kuantitas buku
- 2) Memberikan fasilitas yang memadai
- 3) Meningkatkan layanan
- 4) Meningkatkan SDM

### 3. Struktur Organisasi

Setiap sekolah menyelenggarakan perpustakaan sekolah. Perpustakaan SMA Negeri 4 Malang sebagai bagian integral dari sekolah berada di bawah tanggung jawab kepala sekolah. Perpustakaan SMA Negeri 4 Malang dipimpin oleh Dra. Husniah. Perpustakaan SMA Negeri 4 Malang dinaungi oleh wakil sarana prasarana yang diketuai oleh Indyah Kusdarini, M.Pd. Kepala perpustakaan yang memimpin dan bertanggung jawab kepada kepala sekolah.

Kepala perpustakaan mengkoordinasi 2 bagian, yaitu : 1. Analisis, Pengelolaan dan 2. Layanan, Rujukan. Untuk lebih jelasnya, struktur organisasi dapat dilihat pada gambar 3 di bawah ini :



**Gambar 3. Struktur Organisasi Perpustakaan SMA Negeri 4 Malang TP. 2015/2016**

Sumber : Dokumen Laporan Tahunan Perpustakaan SMA Negeri 4 Malang TP. 2015/2016

**4. Tata Tertib**

- a. Pada waktu masuk perpustakaan, pengunjung perpustakaan harus :
- 1) Check in absensi pada komputer absensi (khusus pelajar)
  - 2) Khusus untuk guru dan karyawan, tulis identitas di buku daftar hadir pengunjung perpustakaan
  - 3) Meletakkan tas, jaket, map, dan sepatu di tempat yang telah disediakan oleh pihak perpustakaan (di luar ruangan perpustakaan)
  - 4) Berpakaian rapi dan sopan



5) Apabila membawa buku selain buku yang ada di perpustakaan, pengunjung harap minta izin dan menunjukkannya kepada pihak perpustakaan

6) Pengunjung perpustakaan wajib ikut menjaga kebersihan, ketenangan, dan ketertiban ruang perpustakaan

7) Barang berharga (HP, dompet, laptop, dsb) harap dibawa masuk dan diamankan sendiri

b. Pada waktu masuk perpustakaan, pengunjung tidak boleh :

1) Merokok di dalam ruangan perpustakaan

2) Makan dan minum di dalam ruangan perpustakaan

3) Membuang sampah sembarangan di dalam ruangan perpustakaan

4) Mencoret-coret dan menyobek halaman buku-buku yang ada di perpustakaan

## 5. Jam Layanan

Waktu layanan di SMA Negeri 4 Malang adalah sebagai berikut :

a. Senin – Rabu : 06.45 – 15.15

b. Kamis : 06.45 – 16.00

c. Jum'at – Sabtu : 06.45 – 14.15



## 6. Koleksi perpustakaan

Perpustakaan SMA Negeri 4 Malang memiliki berbagai jenis koleksi yang dimiliki, yaitu :

- a. Buku cetak (mencakup semua mata pelajaran yang ada)
- b. Majalah
- c. Tabloid
- d. Koran
- e. Karya tulis
- f. Buku referensi (kamus dan ensiklopedia)
- g. Novel
- h. Komik

## 7. Fasilitas dan Layanan

Terdapat beberapa fasilitas dan layanan yang terdapat di perpustakaan SMA Negeri 4 Malang, diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Komputer (absensi, penelusuran)
- b. Ruang baca
- c. Layanan Sirkulasi
- d. Meja dan Kursi
- e. Berbagai macam rak (rak buku (fiksi dan non fiksi), rak koran/surat kabar, rak penitipan, rak majalah)
- f. Printer

### 8. Jumlah Kunjungan

Tabel 8. Jumlah Kunjungan pada TP. 2015/2016

Tahun	Bulan	Jumlah
2015	Juli	147
	Agustus	3132
	September	2091
	Oktober	2559
	November	2814
	Desember	969
2016	Januari	2146
	Februari	2640
	Maret	2148
	April	913
	Mei	633
	Juni	14
Jumlah		20.206

Sumber : Dokumen Laporan Tahunan Perpustakaan SMA Negeri 4 Malang TP. 2015/2016

### 9. Layanan Sirkulasi

a. Syarat dan ketentuan keanggotaan perpustakaan

- 1) Mengisi biodata
- 2) Anggota baru (guru, pelajar, dan karyawan) akan difoto oleh pihak perpustakaan
- 3) Pihak perpustakaan akan memasukkan data anggota baru ke dalam program SLA (*Smart Library Automation*)

b. Syarat dan ketentuan peminjaman

- 1) Peminjam adalah pelajar, guru, atau karyawan SMA Negeri 4 Malang yang telah terdaftar sebagai anggota perpustakaan
- 2) Pada waktu peminjaman, peminjam wajib menunjukkan kartu anggota perpustakaan atau menyebutkan NIS (Nomor Induk Siswa) bagi siswa pada pelaksana perpustakaan untuk dimasukkan datanya



3) Peminjaman jangka pendek maksimal 3 eksemplar selama 7 hari (1 minggu), baik buku fiksi maupun non fiksi

4) Peminjaman jangka panjang (buku penunjang, misal : buku cetak) selama 1 tahun (2 semester)

5) Pinjaman kolektif berlaku pada buku dengan penanggung jawab 1 orang selama 1 hari

6) Buku-buku referensi (ensiklopedia, katalog, majalah, tabloid), dan buku-buku yang jumlahnya hanya 1 eksemplar hanya bisa dibaca di tempat dan tidak boleh dibawa pulang. Apabila ada lembar/halaman yang dibutuhkan bisa difotokopi oleh pihak perpustakaan

7) Buku yang bersifat karya tulis, tidak dapat dipinjamkan secara pribadi, dan hanya bisa dibaca di tempat

#### c. Syarat dan ketentuan pengembalian

1) Peminjam wajib mengembalikan sebelum batas maksimal waktu peminjaman berakhir

2) Proses pengembalian dilakukan oleh petugas sirkulasi

3) Setiap transaksi pengembalian akan tercatat datanya pada komputer

#### d. Syarat dan ketentuan perpanjangan

1) Buku yang akan diperpanjang masa peminjamannya tidak dalam status keterlambatan

2) Buku yang akan diperpanjang dibawa dan ditunjukkan kepada petugas sirkulasi untuk diproses perpanjangan



3) Buku yang diperpanjang masa peminjamannya dapat diperpanjang sebanyak 3 kali.

4) Setiap transaksi perpanjangan akan dicatat pada buku keterangan perpanjangan dan datanya akan dimasukkan pada komputer

e. Sanksi dan denda

1) Untuk peminjaman jangka pendek (1 minggu) terlambat pengembalian akan dikenakan denda sebesar Rp. 500,- per hari setiap satu eksemplar

2) Merusak atau menghilangkan buku wajib mengganti dengan buku yang sama atau mengganti buku yang sesuai dengan kebutuhan sebanyak 1 eksemplar

## C. Penyajian Data

### 1. Gambaran Umum Responden

Responden dalam penelitian ini adalah pengguna yang sedang mengunjungi perpustakaan SMA Negeri 4 Malang. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menyebarkan kuisisioner/angket kepada 100 responden, maka dapat diambil gambaran umum mengenai karakteristik responden yang diteliti, yaitu meliputi jenis kelamin, usia, dan pekerjaan.

Berikut ini adalah karakteristik umum responden yang diteliti :

**a. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin :

**Tabel 9. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase (%)
Laki-Laki	31	31%
Perempuan	69	69%
Total	100	100%

Sumber : Data Primer (data diolah), 2017

Berdasarkan data yang diperoleh, dapat diketahui gambaran responden berdasarkan jenis kelamin yaitu, sebanyak 31 responden (31%) terdiri dari pengunjung dengan jenis kelamin laki-laki, sedangkan sebanyak 69 responden (69%) terdiri dari pengunjung dengan jenis kelamin perempuan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa jumlah responden dalam penelitian ini didominasi oleh pengunjung dengan jenis kelamin perempuan. Jumlah pengunjung dengan jenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan dengan pengunjung dengan jenis kelamin laki-laki merupakan faktor kebetulan karena pada saat penyebaran angket, responden yang lebih banyak berpartisipasi adalah pengunjung dengan jenis kelamin perempuan.

**b. Data Responden Berdasarkan Usia**

Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi responden berdasarkan usia :

**Tabel 10. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

Usia	Jumlah Responden	Presentase (%)
15-20	94	94%
21-26	1	1%
27-32	1	1%
33-38	2	2%
39-44	1	1%
45-50	0	0%
51-56	0	0%
57-62	1	1%
Jumlah	100	100%

Sumber : Data Primer (data diolah), 2017

Berdasarkan data yang diperoleh, dapat diketahui gambaran responden berdasarkan usia yaitu, responden yang berusia 15-20 tahun sebanyak 94 responden (94%), usia 21-26 tahun sebanyak 1 responden (1%), usia 27-32 tahun sebanyak 1 responden (1%), usia 33-38 sebanyak 2 responden (2%), usia 39-44 tahun sebanyak 1 responden (1%), tidak ada responden (0%) yang berusia 45-50 tahun, tidak ada responden (0%) yang berusia 51-56 tahun, dan usia 57-62 sebanyak 1 responden (1%). Jadi, dapat disimpulkan bahwa jumlah responden dalam penelitian ini didominasi oleh pengunjung dengan usia sekitar 15 – 20 tahun.



**c. Data Responden Berdasarkan Pekerjaan**

Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan :

**Tabel 11. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan**

Pekerjaan	Jumlah Responden	Presentase (%)
Pelajar	94	94%
Guru	4	4%
Karyawan	2	2%
Jumlah	100	100%

Sumber : Data Primer (data diolah), 2017

Berdasarkan data yang diperoleh, dapat diketahui gambaran responden berdasarkan pekerjaan yaitu, sebanyak 94 responden (94%) terdiri dari pengunjung dengan pekerjaan sebagai pelajar, 4 responden (4%) terdiri dari pengunjung dengan pekerjaan sebagai guru, dan sebanyak 2 responden (2%) terdiri dari pengunjung dengan pekerjaan sebagai karyawan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa jumlah responden dalam penelitian ini didominasi oleh pengunjung dengan pekerjaan sebagai pelajar.

**2. Pengujian Instrumen Penelitian**

Penelitian yang baik harus melakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dan uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan program SPSS 20. Hasil dari uji validitas dan uji reliabilitas dapat dilihat di bawah ini :

**a. Uji Validitas**

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk menguji 29 item yang terdapat dalam masing-masing variabel. Hasil yang diperoleh dari *Pre Test* (tahap uji coba) uji validitas kuisioner/angket yang dilakukan kepada 50 responden dengan jumlah pernyataan 29 dapat dilihat melalui tabel 12 di bawah ini :

**Tabel 12. Hasil Uji Validitas Variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, dan Y**

Variabel	Indikator	Item	Koefisien Korelasi	r tabel	Sig.	Ket.
Peralatan (X <sub>1</sub> )	Relevansi	Item 1	0,675	0,279	0,000	Valid
		Item 2	0,632	0,279	0,000	Valid
	Peralatan Perpustakaan	Item 3	0,739	0,279	0,000	Valid
		Item 4	0,631	0,279	0,000	Valid
		Item 5	0,727	0,279	0,000	Valid
Koleksi Tercetak (X <sub>2</sub> )	Tingkat Relevansi	Item 6	0,630	0,279	0,000	Valid
	Koleksi Berorientasi Kepada Pengguna	Item 7	0,805	0,279	0,000	Valid
		Item 8	0,672	0,279	0,000	Valid
		Item 9	0,545	0,279	0,000	Valid
Koleksi Kemutakhiran	Kebutuhan	Item 10	0,639	0,279	0,000	Valid
		Item 11	0,672	0,279	0,000	Valid
	Koleksi	Item 12	0,680	0,279	0,000	Valid
		Item 13	0,439	0,279	0,001	Valid
Koleksi	Koleksi	Item 14	0,754	0,279	0,000	Valid
		Item 15	0,670	0,279	0,000	Valid
		Item 16	0,644	0,279	0,000	Valid

Sambungan dari Tabel 12

Variabel	Indikator	Item	Koefisien Korelasi	r tabel	Sig.	Ket.	
Intensitas Kunjungan (Y)	Frekuensi	Item 17	0,462	0,279	0,001	Valid	
		Kunjungan	Item 18	0,481	0,279	0,000	Valid
			Item 19	0,346	0,279	0,014	Valid
	Alasan Berkunjung		Item 20	0,434	0,279	0,002	Valid
			Item 21	0,668	0,279	0,000	Valid
			Item 22	0,533	0,279	0,000	Valid
			Item 23	0,330	0,279	0,019	Valid
			Item 24	0,539	0,279	0,000	Valid
			Item 25	0,417	0,279	0,003	Valid
			Item 26	0,454	0,279	0,001	Valid
			Item 27	0,491	0,279	0,000	Valid
			Item 28	0,643	0,279	0,000	Valid
Item 29	0,495	0,279	0,000	Valid			

Sumber : Data Primer (data diolah), 2017

Berdasarkan tabel 12 di atas menunjukkan bahwa validitas variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $Y$  yang terdiri dari 29 item dikatakan valid karena memiliki koefisien korelasi ( $r$  hitung) positif dan lebih besar dari  $r$  tabel (0,279), serta nilai Sig: *two tailed* yang kurang dari 0,05. Semua item-item di atas valid dan sudah dapat digunakan untuk instrumen penelitian.

**b. Uji Reliabilitas**

Kuisisioner pada penelitian ini selain harus valid juga harus memiliki kehandalan bila digunakan. Oleh karena itu, setelah dilakukan uji validitas, maka dilakukanlah uji reliabilitas. Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan nilai *Alpha Cronbach*. Reliabilitas dapat diperoleh jika nilai

*Alpha Cronbach* > 0,6. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 13 di bawah ini :

**Tabel 13. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, dan Y**

No	Variabel	Nilai <i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan
1	Peralatan (X <sub>1</sub> )	0,876	Reliabel
2	Koleksi Tercetak (X <sub>2</sub> )	0,892	Reliabel
3	Intensitas Kunjungan (Y)	0,774	Reliabel

Sumber: Data Primer (data diolah), 2017

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas, dapat diketahui bahwa pada variabel X<sub>1</sub> yang terdiri dari 5 item memiliki nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,876, pada variabel X<sub>2</sub> yang terdiri dari 11 item dengan nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,892, serta variabel Y yang terdiri dari 13 item dengan nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,774.

Berdasarkan nilai-nilai *Alpha Cronbach* tersebut, yang lebih besar dari 0,6 atau 6% maka variabel-variabel di atas dinyatakan reliabel dan instrumen penelitian ini dapat digunakan untuk penelitian.

### 3. Analisis Data

#### a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data yang telah terkumpul. Berdasarkan data primer yang telah diperoleh melalui kuisioner/angket yang dibagikan kepada 100 responden, maka dapat diketahui jawaban responden dari masing-masing item. Pada analisis deskriptif ini akan diketahui distribusi item-item dari variabel peralatan (X<sub>1</sub>) dan variabel koleksi tercetak (X<sub>2</sub>) terhadap variabel intensitas kunjungan (Y). Agar variabel dapat dideskripsikan, maka hasil rata-rata skor



dikelompokkan berdasarkan rentang skor interval yang dapat diperoleh dari tabel penskoran skala *Likert*. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$I = \frac{R}{k}$$

$$= \frac{5-1}{5} = \frac{4}{5} = 0,8$$

Keterangan :

I = panjang kelas interval

R = rentang jarak (jarak antara nilai tertinggi dan nilai terendah)

k = jumlah kelas

Nilai tertinggi : 5

Nilai terendah : 1

Jumlah kelas : 5

Berdasarkan interval 0,8 maka disusunlah skala kategori jawaban responden seperti tabel 14 di bawah ini :

**Tabel 14. Interpretasi Jawaban Responden**

No	Interval Kelas	Keterangan
1	1,00 - < 1,80	Sangat Rendah/sangat tidak baik
2	1,80 - < 2,60	Rendah/tidak baik
3	2,60 - < 3,40	Cukup/cukup baik
4	3,40 - < 4,20	Tinggi/baik
5	4,20 - < 5,00	Sangat Tinggi/sangat baik

Sumber : Hasil Analisis Deskriptif (Olahan Penulis, 2017)

Berikut akan disajikan/dipaparkan distribusi frekuensi jawaban

responden terhadap pertanyaan pada masing-masing variabel :

**1) Distribusi Frekuensi Variabel Peralatan (X<sub>1</sub>)**

Variabel peralatan memiliki 5 item pernyataan yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Adapun hasil jawaban responden pada variabel peralatan (X<sub>1</sub>) dapat dilihat pada tabel 15 di bawah ini :

**Tabel 15. Distribusi Frekuensi Variabel Peralatan (X<sub>1</sub>)**

Item	Jawaban Responden										Mean (Rata-Rata)
	Sangat Setuju		Setuju		Ragu-Ragu		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X <sub>1.1</sub>	28	28	67	67	5	5	0	0	0	0	4,23
X <sub>1.2</sub>	28	28	48	48	22	22	1	1	1	1	4,01
X <sub>1.3</sub>	19	19	48	48	29	29	3	3	1	1	3,81
X <sub>1.4</sub>	13	13	48	48	36	36	3	3	0	0	3,71
X <sub>1.5</sub>	29	29	56	56	10	10	5	5	0	0	4,09
Rata-rata (Mean)											3,97

Sumber : Data Primer (data diolah), 2017

Keterangan :

X<sub>1.1</sub> = Mengetahui fungsi dan tujuan dari peralatan yang ada di perpustakaan

X<sub>1.2</sub> = Kesesuaian jenis peralatan dengan kebutuhan pengunjung

X<sub>1.3</sub> = Peralatan yang dimiliki selalu mengikuti perkembangan teknologi

X<sub>1.4</sub> = Penanganan cepat apabila terjadi kerusakan/kehilangan

X<sub>1.5</sub> = Kemudahan dalam pengoperasian/penggunaan peralatan yang tersedia



Data pada tabel 15 menunjukkan persebaran jawaban responden terhadap variabel peralatan ( $X_1$ ) dengan indikator Relevansi Peralatan Perpustakaan. Berdasarkan tabel 15 maka dapat dijelaskan pendapat responden mengenai peralatan di perpustakaan SMA Negeri 4 Malang :

a) Item  $X_{1.1}$  dengan pernyataan “Pengunjung mengetahui fungsi dan tujuan dari peralatan yang ada di perpustakaan”, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 28 dengan presentase 28%, setuju sebanyak 67 dengan presentase 67%, ragu-ragu sebanyak 5 dengan presentase 5%, tidak ada responden yang menjawab tidak setuju, serta tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Diketahui rata-rata pada item ini, yaitu sebesar 4,23 yang menunjukkan bahwa pengetahuan pengunjung mengenai peralatan yang ada di perpustakaan sudah sangat baik.

b) Item  $X_{1.2}$  dengan pernyataan “Peralatan yang dimiliki perpustakaan sudah sesuai dengan kebutuhan pengunjung”, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 28 dengan presentase 28%, setuju sebanyak 48 dengan presentase 48%, ragu-ragu sebanyak 22 dengan presentase 22%, tidak setuju sebanyak 1 dengan presentase 1%, serta sangat tidak setuju sebanyak 1 dengan presentase 1%. Diketahui rata-rata pada item ini, yaitu sebesar 4,01 yang menunjukkan bahwa kesesuaian peralatan dengan kebutuhan pengunjung sudah baik.



c) Item X<sub>1.3</sub> dengan pernyataan “Peralatan yang dimiliki perpustakaan selalu mengikuti perkembangan teknologi”, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 19 dengan presentase 19%, setuju sebanyak 48 dengan presentase 48%, ragu-ragu sebanyak 29 dengan presentase 29%, tidak setuju sebanyak 3 dengan presentase 3%, serta sangat tidak setuju sebanyak 1 dengan presentase 1%. Diketahui rata-rata pada item ini, yaitu sebesar 3,81 yang menunjukkan bahwa peralatan yang dimiliki perpustakaan selalu mengikuti perkembangan teknologi sudah baik.

d) Item X<sub>1.4</sub> dengan pernyataan “Apabila terjadi kerusakan/kehilangan pada peralatan yang dimiliki, pihak perpustakaan akan menangani dengan cepat”, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 13 dengan presentase 13%, setuju sebanyak 48 dengan presentase 48%, ragu-ragu sebanyak 36 dengan presentase 36%, tidak setuju sebanyak 3 dengan presentase 3%, serta tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Diketahui rata-rata pada item ini, yaitu sebesar 3,71 yang menunjukkan bahwa penanganan cepat pada peralatan yang dimiliki perpustakaan apabila terjadi kerusakan/kehilangan sudah baik.

e) Item X<sub>1.5</sub> dengan pernyataan “Peralatan yang disediakan dan digunakan oleh pengunjung mudah dioperasikan/digunakan”, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 29 dengan presentase 29%, setuju sebanyak 56 dengan presentase 56%, ragu-ragu sebanyak 10 dengan presentase 10%, tidak setuju sebanyak 5 dengan presentase 5%, serta



tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Diketahui rata-rata pada item ini, yaitu sebesar 4,09 yang menunjukkan bahwa peralatan yang disediakan dan digunakan oleh pengunjung mudah dioperasikan/digunakan sudah baik.

Kesimpulan yang dapat diambil pada distribusi frekuensi variabel peralatan ( $X_1$ ) adalah responden pada penelitian ini cenderung memilih jawaban setuju daripada pilihan jawaban yang lainnya. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata sebesar 3,97 yang masuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa peralatan yang dimiliki perpustakaan SMA Negeri 4 Malang sudah memadai.

## 2) Distribusi Frekuensi Variabel Koleksi Tercetak ( $X_2$ )

Variabel koleksi tercetak memiliki 11 item pernyataan yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Adapun hasil jawaban responden pada variabel koleksi tercetak ( $X_2$ ) dapat dilihat pada tabel 16 di bawah ini :



**Tabel 16. Distribusi Frekuensi Variabel Koleksi Tercetak (X<sub>2</sub>)**

Item	Jawaban Responden										Mean (Rata-Rata)
	Sangat Setuju		Setuju		Ragu-Ragu		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X <sub>2.6</sub>	17	17	67	67	13	13	2	2	1	1	3,97
X <sub>2.7</sub>	21	21	72	72	4	4	3	3	0	0	4,11
X <sub>2.8</sub>	17	17	68	68	14	14	1	1	0	0	4,01
X <sub>2.9</sub>	10	10	42	42	25	25	23	23	0	0	3,39
X <sub>2.10</sub>	12	12	38	38	41	41	9	9	0	0	3,53
X <sub>2.11</sub>	14	14	55	55	23	23	4	4	4	4	3,71
X <sub>2.12</sub>	13	13	54	54	30	30	0	0	3	3	3,74
X <sub>2.13</sub>	12	12	41	41	30	30	17	17	0	0	3,48
X <sub>2.14</sub>	13	13	55	55	27	27	5	5	0	0	3,76
X <sub>2.15</sub>	11	11	47	47	37	37	5	5	0	0	3,64
X <sub>2.16</sub>	32	32	58	58	8	8	2	2	0	0	4,2
Rata-Rata (Mean)											3,78

Sumber : Data Primer (data diolah), 2017

Keterangan :

X<sub>2.6</sub> = Kesesuaian koleksi tercetak dengan kebutuhan pengunjung

X<sub>2.7</sub> = Kesesuaian koleksi tercetak dengan mata pelajaran yang ada

X<sub>2.8</sub> = Kesesuaian koleksi tercetak dengan tugas-tugas yang diberikan guru

X<sub>2.9</sub> = Keterlibatan pengunjung dalam pemilihan koleksi tercetak yang dibutuhkan

X<sub>2.10</sub> = Mengetahui berbagai jenis koleksi tercetak yang dimiliki perpustakaan

X<sub>2.11</sub> = Jumlah koleksi tercetak yang tersedia sudah memadai

X<sub>2.12</sub> = Koleksi tercetak yang tersedia beragam/lengkap

X<sub>2.13</sub> = Koleksi tercetak yang dimiliki perpustakaan dapat diakses dan dilihat melalui komputer yang ada



$X_{2.14}$  = Koleksi tercetak yang dimiliki selalu mengikuti perkembangan zaman dan IPTEK

$X_{2.15}$  = Koleksi tercetak yang dimiliki selalu terbitan tahun terbaru

$X_{2.16}$  = Koleksi tercetak yang dimiliki diterbitkan oleh penerbit terkenal

Data pada tabel 16 menunjukkan persebaran jawaban responden terhadap variabel koleksi tercetak dengan indikator : Tingkat Relevansi Koleksi, Berorientasi Kepada Kebutuhan Pengguna, Kelengkapan Koleksi, dan Kemutakhiran Koleksi. Berdasarkan tabel 16 maka dapat dijelaskan pendapat responden mengenai koleksi tercetak di perpustakaan SMA Negeri 4 Malang :

a) Item  $X_{2.6}$  dengan pernyataan “Koleksi (tercetak) yang dimiliki perpustakaan sudah sesuai dengan kebutuhan pengunjung”, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 17 dengan presentase 17%, setuju sebanyak 67 dengan presentase 67%, ragu-ragu sebanyak 13 dengan presentase 13%, tidak setuju sebanyak 2 dengan presentase 2%, serta sangat tidak setuju sebanyak 1 dengan presentase 1%. Diketahui rata-rata pada item ini, yaitu sebesar 3,97 yang menunjukkan bahwa kesesuaian koleksi tercetak dengan kebutuhan pengunjung sudah baik.

b) Item  $X_{2.7}$  dengan pernyataan “Koleksi (tercetak) yang dimiliki perpustakaan sudah sesuai dengan mata pelajaran yang ada”, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 21 dengan presentase 21%, setuju sebanyak 72 dengan presentase 72%, ragu-ragu sebanyak 4 dengan presentase 4%, tidak setuju sebanyak 3 dengan presentase 3%,



serta tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Diketahui rata-rata pada item ini, yaitu sebesar 4,11 yang menunjukkan bahwa kesesuaian koleksi tercetak dengan mata pelajaran sudah baik.

c) Item  $X_{2.8}$  dengan pernyataan “Koleksi (tercetak) yang dimiliki perpustakaan sudah sesuai dengan tugas-tugas yang diberikan oleh guru”, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 17 dengan presentase 17%, setuju sebanyak 68 dengan presentase 68%, ragu-ragu sebanyak 14 dengan presentase 14%, tidak setuju sebanyak 1 dengan presentase 1%, serta tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Diketahui rata-rata pada item ini, yaitu sebesar 4,01 yang menunjukkan bahwa kesesuaian koleksi tercetak dengan tugas-tugas yang diberikan guru sudah baik.

d) Item  $X_{2.9}$  dengan pernyataan “Anda terlibat dalam pemilihan koleksi (tercetak) yang dibutuhkan oleh anda”, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 10 dengan presentase 10%, setuju sebanyak 42 dengan presentase 42%, ragu-ragu sebanyak 25 dengan presentase 25%, tidak setuju sebanyak 23 dengan presentase 23%, serta tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Diketahui rata-rata pada item ini, yaitu sebesar 3,39 yang menunjukkan bahwa keterlibatan pemakai/pengguna dalam memilih koleksi yang dibutuhkan sudah cukup.



e) Item  $X_{2.10}$  dengan pernyataan “Anda mengetahui berbagai jenis koleksi (tercetak) yang dimiliki oleh perpustakaan”, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 12 dengan presentase 12%, setuju sebanyak 38 dengan presentase 38%, ragu-ragu sebanyak 41 dengan presentase 41%, tidak setuju sebanyak 9 dengan presentase 9%, serta tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Diketahui rata-rata pada item ini, yaitu sebesar 3,53 yang menunjukkan bahwa pengetahuan pengunjung mengenai berbagai jenis koleksi yang dimiliki perpustakaan sudah baik.

f) Item  $X_{2.11}$  dengan pernyataan “Jumlah koleksi (tercetak) yang tersedia sudah memadai”, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 14 dengan presentase 14%, setuju sebanyak 55 dengan presentase 55%, ragu-ragu sebanyak 23 dengan presentase 23%, tidak setuju sebanyak 4 dengan presentase 4%, serta sangat tidak setuju sebanyak 4 dengan presentase 4%. Diketahui rata-rata pada item ini, yaitu sebesar 3,71 yang menunjukkan bahwa jumlah koleksi tercetak yang tersedia sudah baik.

g) Item  $X_{2.12}$  dengan pernyataan “Jenis koleksi (tercetak) yang tersedia beragam/lengkap”, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 13 dengan presentase 13%, setuju sebanyak 54 dengan presentase 54%, ragu-ragu sebanyak 30 dengan presentase 30%, tidak ada responden yang menjawab tidak setuju, serta sangat tidak setuju sebanyak 3 dengan presentase 3%. Diketahui rata-rata pada item ini, yaitu sebesar



3,74 yang menunjukkan bahwa jumlah koleksi tercetak yang tersedia sudah baik.

h) Item X<sub>2.13</sub> dengan pernyataan “Koleksi (tercetak) yang dimiliki perpustakaan dapat diakses dan dilihat melalui komputer yang tersedia di perpustakaan”, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 12 dengan presentase 12%, setuju sebanyak 41 dengan presentase 41%, ragu-ragu sebanyak 30 dengan presentase 30%, tidak setuju sebanyak 17 dengan presentase 17%, serta tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Diketahui rata-rata pada item ini, yaitu sebesar 3,48 yang menunjukkan bahwa koleksi (tercetak) yang dimiliki perpustakaan dapat diakses dan dilihat melalui komputer yang tersedia di perpustakaan sudah baik.

i) Item X<sub>2.14</sub> dengan pernyataan “Koleksi (tercetak) yang dimiliki perpustakaan selalu mengikuti perkembangan zaman dan IPTEK”, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 13 dengan presentase 13%, setuju sebanyak 55 dengan presentase 55%, ragu-ragu sebanyak 27 dengan presentase 27%, tidak setuju sebanyak 5 dengan presentase 5%, serta tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Diketahui rata-rata pada item ini, yaitu sebesar 3,76 yang menunjukkan bahwa koleksi (tercetak) yang dimiliki perpustakaan selalu mengikuti perkembangan zaman dan IPTEK sudah baik.



j) Item  $X_{2.15}$  dengan pernyataan “Koleksi (tercetak) yang dimiliki selalu terbitan tahun terbaru”, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 11 dengan presentase 11%, setuju sebanyak 47 dengan presentase 47%, ragu-ragu sebanyak 37 dengan presentase 37%, tidak setuju sebanyak 5 dengan presentase 5%, serta tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Diketahui rata-rata pada item ini, yaitu sebesar 3,64 yang menunjukkan bahwa kemutakhiran koleksi (tercetak) yang dimiliki perpustakaan sudah baik.

k) Item  $X_{2.16}$  dengan pernyataan “Koleksi (tercetak) yang dimiliki diterbitkan oleh penerbit terkenal” responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 32 dengan presentase 32%, setuju sebanyak 58 dengan presentase 58%, ragu-ragu sebanyak 8 dengan presentase 8%, tidak setuju sebanyak 2 dengan presentase 2%, serta tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Diketahui rata-rata pada item ini, yaitu sebesar 4,20 yang menunjukkan bahwa jumlah koleksi tercetak yang dimiliki diterbitkan oleh penerbit terkenal sangat tinggi.

Kesimpulan yang dapat diambil pada distribusi frekuensi variabel Koleksi Tercetak ( $X_2$ ) adalah responden pada penelitian ini cenderung memilih jawaban setuju daripada pilihan jawaban yang lainnya. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata sebesar 3,78 yang masuk dalam kategori baik.

Hal ini menunjukkan bahwa koleksi tercetak yang dimiliki perpustakaan SMA Negeri 4 Malang sudah memadai.

### 3) Distribusi Frekuensi Variabel Intensitas Kunjungan (Y)

Variabel intensitas kunjungan memiliki 13 item pernyataan yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Adapun hasil jawaban responden pada variabel intensitas kunjungan (Y) dapat dilihat pada tabel 17 di bawah ini :

**Tabel 17. Distribusi Frekuensi Variabel Intensitas Kunjungan (Y)**

Item	Jawaban Responden										Mean (Rata-Rata)
	Sangat Setuju		Setuju		Ragu-Ragu		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Y <sub>1.17</sub>	11	11	17	17	39	39	29	29	4	4	3,02
Y <sub>1.18</sub>	7	7	32	32	31	31	23	23	7	7	3,09
Y <sub>1.19</sub>	16	16	43	43	20	20	16	16	5	5	3,49
Y <sub>1.20</sub>	7	7	16	16	31	31	28	28	18	18	2,66
Y <sub>1.21</sub>	45	45	52	52	3	3	0	0	0	0	4,42
Y <sub>1.22</sub>	24	24	52	52	17	17	6	6	1	1	3,92
Y <sub>1.23</sub>	9	9	44	44	24	24	21	21	2	2	3,37
Y <sub>1.24</sub>	29	29	56	56	12	12	3	3	0	0	4,11
Y <sub>1.25</sub>	10	10	34	34	38	38	16	16	2	2	3,34
Y <sub>1.26</sub>	3	3	33	33	38	38	18	18	8	8	3,05
Y <sub>1.27</sub>	15	15	64	64	17	17	4	4	0	0	3,9
Y <sub>1.28</sub>	24	24	61	61	15	15	0	0	0	0	4,09
Y <sub>1.29</sub>	26	26	46	46	21	21	6	6	1	1	3,9
Rata-Rata (Mean)											3,57

Sumber : Data Primer (data diolah), 2017

Keterangan :

- Y<sub>1.17</sub> = Seminggu > 4x
- Y<sub>1.18</sub> = Seminggu 3-4x
- Y<sub>1.19</sub> = Seminggu 1-2x
- Y<sub>1.20</sub> = Sehari > 1x





$Y_{1.21}$  = Kebutuhan Informasi

$Y_{1.22}$  = Senang dengan fasilitas yang tersedia

$Y_{1.23}$  = Mengantar teman/rekan

$Y_{1.24}$  = Mencari literatur untuk memenuhi tugas sekolah

$Y_{1.25}$  = Mengisi waktu luang pada jam pelajaran kosong

$Y_{1.26}$  = Hanya sekedar berbincang-bincang dengan teman/rekan

$Y_{1.27}$  = Berdiskusi tentang tugas/belajar kelompok

$Y_{1.28}$  = Mencari literatur untuk menunjang proses pembelajaran

$Y_{1.29}$  = Mencari bacaan yang bersifat hiburan (novel, komik, majalah, koran, tabloid)

Data pada tabel 17 menunjukkan persebaran jawaban responden terhadap variabel intensitas kunjungan dengan indikator : Frekuensi Kunjungan dan Alasan Berkunjung. Berdasarkan tabel 17 maka dapat dijelaskan pendapat responden mengenai intensitas kunjungan di perpustakaan SMA Negeri 4 Malang :

a) Item  $Y_{1.17}$  dengan pernyataan “Anda berkunjung ke perpustakaan sebanyak  $> 4$  x dalam waktu seminggu”, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 11 dengan presentase 11%, setuju sebanyak 17 dengan presentase 17%, ragu-ragu sebanyak 39 dengan presentase 39%, tidak setuju sebanyak 29 dengan presentase 29%, serta sangat tidak setuju sebanyak 4 dengan presentase 4%. Diketahui rata-rata pada item ini, yaitu sebesar 3,02 yang menunjukkan bahwa jumlah



pengunjung yang berkunjung ke perpustakaan sebanyak > 4 x dalam waktu seminggu sudah cukup tinggi.

b) Item Y<sub>1.18</sub> dengan pernyataan “Anda berkunjung ke perpustakaan sebanyak 3-4 x dalam waktu seminggu”, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 7 dengan presentase 7%, setuju sebanyak 32 dengan presentase 32%, ragu-ragu sebanyak 31 dengan presentase 31%, tidak setuju sebanyak 23 dengan presentase 23%, serta sangat tidak setuju sebanyak 7 dengan presentase 7%. Diketahui rata-rata pada item ini, yaitu sebesar 3,09 yang menunjukkan bahwa jumlah pengunjung yang berkunjung ke perpustakaan sebanyak 3-4 x dalam waktu seminggu sudah cukup tinggi.

c) Item Y<sub>1.19</sub> dengan pernyataan “Anda berkunjung ke perpustakaan sebanyak 1-2 x dalam waktu seminggu”, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 16 dengan presentase 16%, setuju sebanyak 43 dengan presentase 43%, ragu-ragu sebanyak 20 dengan presentase 20%, tidak setuju sebanyak 16 dengan presentase 16%, serta sangat tidak setuju sebanyak 5 dengan presentase 5%. Diketahui rata-rata pada item ini, yaitu sebesar 3,49 yang menunjukkan bahwa jumlah pengunjung yang berkunjung ke perpustakaan sebanyak 1-2 x dalam waktu seminggu sudah tinggi.



d) Item  $Y_{1.20}$  dengan pernyataan “Anda berkunjung ke perpustakaan sebanyak  $> 1$  x dalam sehari”, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 7 dengan presentase 7%, setuju sebanyak 16 dengan presentase 16%, ragu-ragu sebanyak 31 dengan presentase 31%, tidak setuju sebanyak 28 dengan presentase 28%, serta sangat tidak setuju sebanyak 18 dengan presentase 18%. Diketahui rata-rata pada item ini, yaitu sebesar 2,66 yang menunjukkan bahwa jumlah pengunjung yang berkunjung ke perpustakaan sebanyak  $> 1$  x dalam sehari sudah cukup tinggi.

e) Item  $Y_{1.21}$  dengan pernyataan “Anda berkunjung ke perpustakaan karena membutuhkan informasi/wawasan”, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 45 dengan presentase 45%, setuju sebanyak 52 dengan presentase 52%, ragu-ragu sebanyak 3 dengan presentase 3%, tidak ada responden yang menjawab tidak setuju, serta tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Diketahui rata-rata pada item ini, yaitu sebesar 4,42 yang menunjukkan bahwa jumlah pengunjung yang berkunjung ke perpustakaan karena membutuhkan informasi/wawasan sudah sangat tinggi.

f) Item  $Y_{1.22}$  dengan pernyataan “Anda berkunjung ke perpustakaan karena senang dengan fasilitas yang tersedia (Misal : free wi fi, koleksi buku yang lengkap, dll)”, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 24 dengan presentase 24%, setuju sebanyak 52 dengan presentase 52%, ragu-ragu sebanyak 17 dengan presentase 17%, tidak



setuju sebanyak 6 dengan presentase 6%, serta sangat tidak setuju sebanyak 1 dengan presentase 1%. Diketahui rata-rata pada item ini, yaitu sebesar 3,92 yang menunjukkan bahwa jumlah pengunjung yang berkunjung ke perpustakaan karena senang dengan fasilitas yang tersedia sudah tinggi.

g) Item Y<sub>1.23</sub> dengan pernyataan “Anda berkunjung ke perpustakaan hanya karena ingin mengantarkan teman/rekan”, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 9 dengan presentase 9%, setuju sebanyak 44 dengan presentase 44%, ragu-ragu sebanyak 24 dengan presentase 24%, tidak setuju sebanyak 21 dengan presentase 21%, serta sangat tidak setuju sebanyak 2 dengan presentase 2%. Diketahui rata-rata pada item ini, yaitu sebesar 3,37 yang menunjukkan bahwa jumlah pengunjung yang berkunjung ke perpustakaan hanya karena ingin mengantarkan teman/rekan sudah cukup tinggi.

h) Item Y<sub>1.24</sub> dengan pernyataan “Anda berkunjung ke perpustakaan karena mencari literatur untuk memenuhi tugas sekolah yang diberikan oleh guru”, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 29 dengan presentase 29%, setuju sebanyak 56 dengan presentase 56%, ragu-ragu sebanyak 12 dengan presentase 12%, tidak setuju sebanyak 3 dengan presentase 3%, serta tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Diketahui rata-rata pada item ini, yaitu sebesar 4,11 yang menunjukkan bahwa jumlah pengunjung yang berkunjung ke



perpustakaan karena mencari literatur untuk memenuhi tugas sekolah yang diberikan oleh guru sudah tinggi.

i) Item  $Y_{1,25}$  dengan pernyataan “Anda berkunjung ke perpustakaan hanya karena mengisi waktu luang pada jam pelajaran kosong”, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 10 dengan presentase 10%, setuju sebanyak 34 dengan presentase 34%, ragu-ragu sebanyak 38 dengan presentase 38%, tidak setuju sebanyak 16 dengan presentase 16%, serta sangat tidak setuju sebanyak 2 dengan presentase 2%. Diketahui rata-rata pada item ini, yaitu sebesar 3,34 yang menunjukkan bahwa jumlah pengunjung yang berkunjung ke perpustakaan hanya karena mengisi waktu luang pada jam pelajaran kosong sudah cukup tinggi.

j) Item  $Y_{1,26}$  dengan pernyataan “Anda berkunjung ke perpustakaan hanya sekedar berbincang-bincang dengan teman/rekan”, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 3 dengan presentase 3%, setuju sebanyak 33 dengan presentase 33%, ragu-ragu sebanyak 38 dengan presentase 38%, tidak setuju sebanyak 18 dengan presentase 18%, serta sangat tidak setuju sebanyak 8 dengan presentase 8%. Diketahui rata-rata pada item ini, yaitu sebesar 3,05 yang menunjukkan bahwa jumlah pengunjung yang berkunjung ke perpustakaan hanya sekedar berbincang-bincang dengan teman/rekan sudah cukup tinggi.



k) Item Y<sub>1.27</sub> dengan pernyataan “Anda berkunjung ke perpustakaan karena sedang mendiskusikan tugas/belajar kelompok”, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 15 dengan presentase 15%, setuju sebanyak 64 dengan presentase 64%, ragu-ragu sebanyak 17 dengan presentase 17%, tidak setuju sebanyak 4 dengan presentase 4%, serta tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Diketahui rata-rata pada item ini, yaitu sebesar 3,90 yang menunjukkan bahwa jumlah pengunjung yang berkunjung ke perpustakaan karena sedang mendiskusikan tugas/belajar kelompok sudah tinggi.

l) Item Y<sub>1.28</sub> dengan pernyataan “Anda berkunjung ke perpustakaan karena mencari literatur untuk menunjang proses pembelajaran”, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 24 dengan presentase 24%, setuju sebanyak 61 dengan presentase 61%, ragu-ragu sebanyak 15 dengan presentase 15%, tidak ada responden yang menjawab tidak setuju, serta tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Diketahui rata-rata pada item ini, yaitu sebesar 4,09 yang menunjukkan bahwa jumlah pengunjung yang berkunjung ke perpustakaan karena mencari literatur untuk menunjang proses pembelajaran sudah tinggi.

m) Item Y<sub>1.29</sub> dengan pernyataan “Anda berkunjung ke perpustakaan untuk membaca novel, komik, majalah, koran, tabloid, atau yang sejenis (mencari bacaan yang bersifat hiburan)”, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 26 dengan presentase 26%, setuju sebanyak 46



dengan presentase 46%, ragu-ragu sebanyak 21 dengan presentase 21%, tidak setuju sebanyak 6 dengan presentase 6%, serta sangat tidak setuju sebanyak 1 dengan presentase 1%. Diketahui rata-rata pada item ini, yaitu sebesar 3,90 yang menunjukkan bahwa jumlah pengunjung yang berkunjung ke perpustakaan untuk membaca novel, komik, majalah, koran, tabloid, atau yang sejenis (mencari bacaan yang bersifat hiburan) sudah tinggi.

Kesimpulan yang dapat diambil pada distribusi frekuensi variabel intensitas kunjungan (Y) adalah responden pada penelitian ini cenderung memilih jawaban setuju daripada pilihan jawaban yang lainnya. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata sebesar 3,57 yang masuk dalam kategori tinggi.

Hal ini menunjukkan bahwa intensitas kunjungan perpustakaan di SMA Negeri 4 Malang sudah tinggi.

## b. Analisis Inferensial

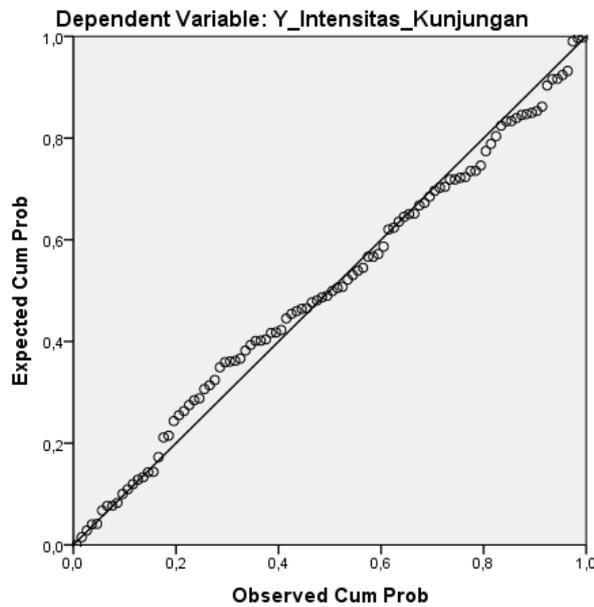
### 1) Uji Asumsi Klasik

#### a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan melihat normal atau tidaknya distribusi nilai residual. Hasil uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan *output probability plots* dan *kolmogorov-smirnov*. Hasil dari uji normalitas berupa *output probability plots* dapat dijabarkan pada gambar 4 di bawah ini :



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4. Output Probability Plots

Sumber : Data Primer (data diolah), 2017

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas, *output probability plots* menunjukkan titik-titik yang menyebar mendekati garis diagonal yang berarti nilai residual tersebut terdistribusi normal. Hal ini dapat dipertegas lagi dengan menggunakan hasil uji *kolmogorov-smirnov* yang akan dijabarkan pada tabel 18 di bawah ini.

Tabel 18. Hasil Uji *kolmogorov-smirnov*

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,64489104
	Absolute	,068
Most Extreme Differences	Positive	,056
	Negative	-,068
Kolmogorov-Smirnov Z		,677
Asymp. Sig. (2-tailed)		,749

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Sumber : Data Primer (data diolah), 2017

Berdasarkan hasil uji *kolmogorov-smirnov* di atas menunjukkan bahwa nilai *kolmogorov-smirnov* sebesar 0,677 dan nilai signifikansi sebesar 0,749 pada unstandardized residual, sehingga dapat dikatakan bahwa data residual tersebut berdistribusi normal karena nilai Sig. lebih besar dari 0,05.

b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen (variabel bebas). Multikolinieritas seharusnya tidak terjadi pada model regresi yang baik.

Uji multikolinieritas pada penelitian ini ditunjukkan dengan nilai *tolerance* dan nilai VIF. Jika nilai *tolerance* < 0,1 dan nilai VIF > 10 maka model tersebut dapat dikatakan terjadi multikolinieritas. Sebaliknya, apabila nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10 maka

model tersebut dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas. Hasil dari uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 19 di bawah ini :

**Tabel 19. Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	27,684	4,349		6,366	,000		
X <sub>1</sub> _Peralatan	,385	,231	,193	1,667	,099	,643	1,555
X <sub>2</sub> _Koleksi_Tercetak	,266	,121	,255	2,200	,030	,643	1,555

a. Dependent Variable: Y\_Intensitas\_Kunjungan

Sumber : Data Primer (data diolah), 2017

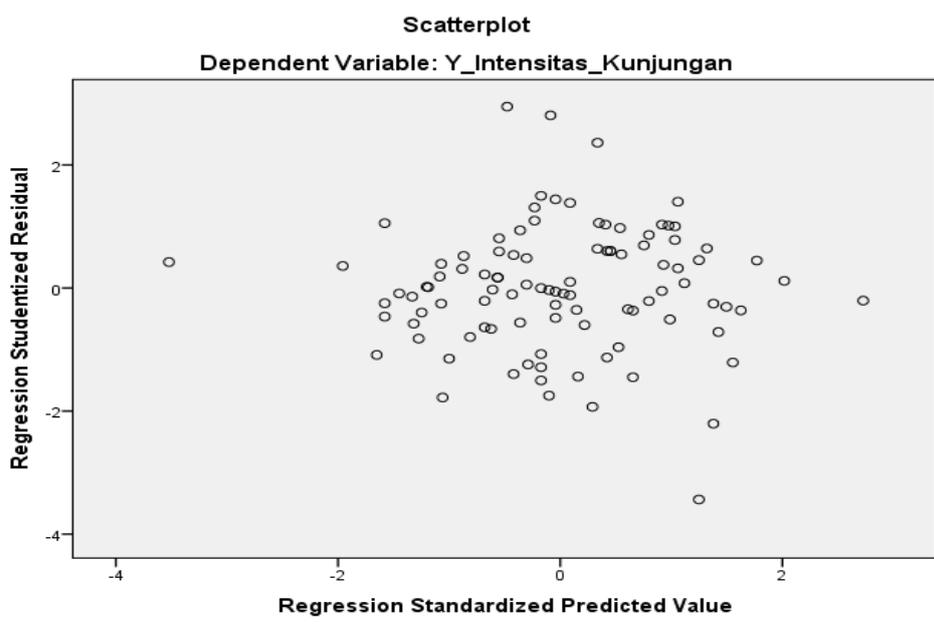
Berdasarkan dari hasil uji multikolinieritas di atas, dapat dikatakan bahwa nilai tolerance dan VIF dari masing-masing variabel independen (variabel bebas), yaitu :

- (1) Peralatan (X<sub>1</sub>) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,643 dan nilai VIF sebesar 1,555
- (2) Koleksi Tercetak (X<sub>2</sub>) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,643 dan nilai VIF sebesar 1,555.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi multikolinieritas karena semua variabel independennya (variabel bebas) memiliki nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10.

c) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, untuk melihat ada tidaknya heterokedastisitas dalam model regresi dapat dilihat dari pola yang terbentuk pada titik-titik yang terdapat pada grafik *scatterplot*. Hasil uji heterokedastisitas dengan grafik *scatterplot* dapat dilihat pada gambar 5 di bawah ini :



Gambar 5. Grafik *Scatterplot*

Sumber : Data Primer (data diolah), 2017

Berdasarkan gambar 5 di atas, dapat disimpulkan bahwa uji tersebut tidak terjadi heterokedastisitas. Hal ini dapat terlihat bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan

membentuk pola yang tidak teratur. Uji heterokedastisitas dengan melihat grafik *scatterplot* memiliki kelemahan yang cukup signifikan.

Oleh sebab itu, untuk mempertegas apakah terjadi masalah heterokedastisitas atau tidak maka perlu dilakukan uji

heterokedastisitas menggunakan tes *glejser*. Dasar pengambilan keputusan pada uji heterokedastisitas menggunakan tes *glejser* yaitu :

- (1) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  , maka kesimpulannya adalah tidak terjadi heterokedastisitas
- (2) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  , maka kesimpulannya adalah terjadi heterokedastisitas

Hasil dari uji heterokedastisitas menggunakan tes *glejser* dapat dilihat pada tabel 20. di bawah ini :

**Tabel 20. Hasil Uji Heterokedastisitas dengan tes *glejser***

Model	Coefficients <sup>a</sup>				Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,244	2,830		,086	,931
X1_Peralatan	-,150	,150	-,124	-,995	,322
X2_Koleksi_Tercetak	,149	,079	,235	1,894	,061

a. Dependent Variable: Absolute\_Residual

Sumber : Data Primer (data diolah), 2017

Berdasarkan hasil uji di atas, dapat diketahui nilai sig. pada variabel peralatan ( $X_1$ ) sebesar 0,322 dan nilai sig. pada variabel koleksi tercetak ( $X_2$ ) sebesar 0,061. Semua variabel independen



(variabel bebas) di atas memiliki nilai sig. > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hal di atas tidak terjadi heterokedastisitas.

d) Uji Autokorelasi

Uji korelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu periode tertentu dengan variabel pengganggu sebelumnya. Uji autokorelasi dapat diketahui melalui pengujian Durbin-Watson yang dapat dijelaskan pada tabel 21 di bawah ini :

**Tabel 21. Hasil uji Durbin-Watson**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,402 <sup>a</sup>	,161	,144	4,693	2,228

a. Predictors: (Constant), X2\_Koleksi\_Tercetak, X1\_Peralatan  
b. Dependent Variable: Y\_Intensitas\_Kunjungan

Sumber : Data Primer (data diolah), 2017

Berdasarkan hasil di atas dapat diketahui bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 2,228. Hal ini menunjukkan bahwa angka 2,228 berada di antara 1,66 – 2,34 (tabel D-W) sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorealsi.

### 2) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda pada penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh peralatan (X<sub>1</sub>) dan koleksi tercetak (X<sub>2</sub>) terhadap intensitas kunjungan (Y). Analisis data dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20. Hasil regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel 22 di bawah ini.

**Tabel 22. Hasil uji Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	27,684	4,349		6,366	,000
X1_Peralatan	,385	,231	,193	1,667	,099
X2_Koleksi_Tercetak	,266	,121	,255	2,200	,030

a. Dependent Variable: Y\_Intensitas\_Kunjungan

Sumber : Data Primer (data diolah), 2017

Berdasarkan hasil uji Regresi Linier Berganda di atas, dapat diketahui persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = 27,684 + 0,385 X_1 + 0,266 X_2$$

Berdasarkan persamaan di atas, maka dapat dijabarkan sebagai berikut :

a)  $\alpha = 27,684$

Nilai konstanta sebesar 27,684 menunjukkan saat nilai peralatan (X<sub>1</sub>) dan koleksi tercetak (X<sub>2</sub>) diasumsikan 0 maka intensitas kunjungan (Y) adalah sebesar 27,684 yang artinya sebelum atau tanpa adanya

peralatan ( $X_1$ ) dan koleksi tercetak ( $X_2$ ) di perpustakaan SMA Negeri 4

Malang maka besarnya intensitas kunjungan sebesar 27,684.

b)  $X_1 = 0,385$

Nilai koefisien dari peralatan ( $X_1$ ) sebesar 0,385. Hal ini menunjukkan besarnya pengaruh peralatan terhadap intensitas kunjungan, koefisien bertanda positif menunjukkan peralatan berpengaruh searah terhadap intensitas kunjungan, yang berarti setiap peningkatan peralatan akan menyebabkan peningkatan intensitas kunjungan. Setiap peningkatan pada peralatan perpustakaan sebesar satu satuan maka intensitas kunjungan akan meningkat 0,385 dengan asumsi variabel lain konstan.

c)  $X_2 = 0,266$

Nilai koefisien dari koleksi tercetak ( $X_2$ ) sebesar 0,266. Hal ini menunjukkan besarnya pengaruh koleksi tercetak terhadap intensitas kunjungan, koefisien bertanda positif menunjukkan koleksi tercetak berpengaruh searah terhadap intensitas kunjungan, yang berarti setiap peningkatan koleksi tercetak akan menyebabkan peningkatan intensitas kunjungan. Setiap peningkatan pada koleksi tercetak perpustakaan sebesar satu satuan maka intensitas kunjungan akan meningkat 0,266 dengan asumsi variabel lain konstan.



### 3) Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji koefisien korelasi dapat digunakan untuk mengukur erat atau tidaknya hubungan variabel peralatan (X<sub>1</sub>), variabel koleksi tercetak (X<sub>2</sub>) dan variabel intensitas kunjungan (Y).

Koefisien determinasi dapat digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel peralatan (X<sub>1</sub>) dan koleksi tercetak (X<sub>2</sub>) terhadap intensitas kunjungan (Y). Koefisien determinasi diperoleh dengan mengalikan R Square (R<sup>2</sup>) dengan 100%. Hasil uji koefisien korelasi dan koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 23 di bawah ini :

Tabel 23. Hasil Uji Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,402 <sup>a</sup>	,161	,144	4,693

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : Data Primer (data diolah), 2017

Interpretasi dari hasil uji koefisien korelasi dan uji koefisien determinasi di atas yaitu :

a) Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,402. Nilai korelasi ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel peralatan (X<sub>1</sub>) dan variabel koleksi tercetak (X<sub>2</sub>) dengan variabel intensitas kunjungan (Y) termasuk dalam kategori sedang karena berada pada nilai 0,40–0,599





b) Nilai koefisien determinasi (R Square) dalam hasil di atas sebesar 0,161 atau 16,1%. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel peralatan ( $X_1$ ) dan variabel koleksi tercetak ( $X_2$ ) terhadap variabel intensitas kunjungan (Y) sebesar 0,161 atau 16,1%, sedangkan sisanya sebesar 83,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

#### 4) Pengujian Hipotesis

##### a) Uji Parsial (uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel peralatan ( $X_1$ ) dan variabel koleksi tercetak ( $X_2$ ) terhadap variabel intensitas kunjungan (Y) secara parsial (sendiri-sendiri). Uji t pada penelitian ini dihitung menggunakan program SPSS 20. Ketentuan uji t dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ .

Hipotesis :

-  $H_0$  : variabel peralatan ( $X_1$ ) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel intensitas kunjungan (Y)

-  $H_{a1}$  : variabel peralatan ( $X_1$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel intensitas kunjungan (Y)

-  $H_0$  : variabel koleksi tercetak ( $X_2$ ) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel intensitas kunjungan (Y)

-  $H_{a2}$  : variabel koleksi tercetak ( $X_2$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel intensitas kunjungan (Y)



Pengambilan keputusan :

(1) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima (secara parsial, variabel peralatan ( $X_1$ ) dan variabel koleksi tercetak ( $X_2$ ) tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel intensitas kunjungan ( $Y$ )).

(2) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_{a1}$  dan  $H_{a2}$  diterima (secara parsial, variabel peralatan ( $X_1$ ) dan variabel koleksi tercetak ( $X_2$ ) memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel intensitas kunjungan ( $Y$ )).

Selain dengan cara di atas, dapat pula menggunakan cara lain dengan melihat nilai sig. Penelitian ini menggunakan *probability* (tingkat kepercayaan) 5% ( $\alpha = 0,05$ ), jika nilai sig.  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, dan sebaliknya jika nilai sig.  $< 0,05$  maka  $H_{a1}$  dan  $H_{a2}$  diterima.

Rumus untuk mencari nilai  $t_{tabel}$  adalah :

$$\begin{aligned} t_{tabel} &= (\alpha/2 ; n-k-1) \\ &= (0,05/2 ; 100-2-1) \\ &= (0,025 ; 97) \end{aligned}$$

$$t_{tabel} = 1,998 \text{ (dapat dicari pada distribusi nilai } t_{tabel}\text{)}$$

Keterangan :

$n$  = jumlah responden

$k$  = jumlah variabel bebas

Hasil pengujian uji t dapat dilihat pada tabel 24 di bawah ini :

Tabel 24. Hasil Uji t

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	27,684	4,349		6,366	,000
X1_Peralatan	,385	,231	,193	1,667	,099
X2_Koleksi_Tercetak	,266	,121	,255	2,200	,030

a. Dependent Variable: Y\_Intensitas\_Kunjungan

Sumber : Data Primer (data diolah), 2017

Hasil uji t :

(a) Variabel peralatan ( $X_1$ ) dengan variabel intensitas kunjungan memiliki nilai  $t_{hitung}$  1,667 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  1,998, ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Berdasarkan hal tersebut maka variabel peralatan ( $X_1$ ) tidak ada pengaruh secara signifikan terhadap variabel intensitas kunjungan (Y). Hal ini dapat diperkuat lagi dengan nilai sig. 0,099 yang lebih besar dari 0,05.

Kesimpulan yang dapat diambil adalah ketersediaan peralatan yang memadai tidak berpengaruh secara signifikan terhadap intensitas kunjungan di perpustakaan SMA Negeri 4 Malang, sehingga  $H_0$  yang menyatakan variabel peralatan ( $X_1$ ) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel intensitas kunjungan (Y) dapat diterima.



(b) Variabel koleksi tercetak ( $X_2$ ) dengan variabel intensitas kunjungan memiliki nilai  $t_{hitung}$  2,200 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  1,998, ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Berdasarkan hal tersebut maka variabel koleksi tercetak ( $X_2$ ) ada pengaruh secara signifikan terhadap variabel intensitas kunjungan ( $Y$ ). Hal ini dapat diperkuat lagi dengan nilai sig. 0,030 yang lebih kecil dari 0,05.

Kesimpulan yang dapat diambil adalah ketersediaan koleksi tercetak yang memadai berpengaruh secara signifikan terhadap intensitas kunjungan di perpustakaan SMA Negeri 4 Malang, sehingga  $H_{a2}$  yang menyatakan variabel koleksi tercetak ( $X_2$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel intensitas kunjungan ( $Y$ ) dapat diterima.

#### b) Uji Simultan (uji f)

Uji f dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama, yaitu variabel peralatan ( $X_1$ ) dan variabel koleksi tercetak ( $X_2$ ) terhadap variabel terikat, yaitu variabel intensitas kunjungan ( $Y$ ). Ketentuannya dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ .

Hipotesis :

-  $H_0$  : variabel peralatan ( $X_1$ ) dan variabel koleksi tercetak ( $X_2$ )

secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel intensitas kunjungan ( $Y$ ).



$H_{a3}$  : variabel peralatan ( $X_1$ ) dan variabel koleksi tercetak ( $X_2$ )

secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel intensitas kunjungan ( $Y$ ).

Pengambilan keputusan :

(1) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima (Variabel peralatan ( $X_1$ ) dan variabel koleksi tercetak ( $X_2$ ) secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel intensitas kunjungan ( $Y$ )).

(2) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_{a3}$  diterima (Variabel peralatan ( $X_1$ ) dan variabel koleksi tercetak ( $X_2$ ) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel intensitas kunjungan ( $Y$ )).

Selain dengan cara di atas, dapat pula menggunakan cara lain dengan melihat nilai sig. Penelitian ini menggunakan *probability*

(tingkat kepercayaan) 5% ( $\alpha = 0,05$ ), jika nilai sig.  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, dan sebaliknya jika nilai sig.  $< 0,05$  maka  $H_{a3}$  diterima.

Rumus untuk mencari nilai  $F_{tabel}$  adalah :

$$F_{tabel} = (k ; n-k)$$

$$= (2 ; 100-2)$$

$$= (2 ; 98)$$

$$F_{tabel} = 3,09 \text{ (dapat dicari pada distribusi nilai F tabel statistik)}$$

Keterangan :

n = jumlah responden

k = jumlah variabel bebas

Hasil pengujian uji f dapat dilihat pada tabel 25 di bawah ini :

Tabel 25. Hasil Uji f

**ANOVA<sup>a</sup>**

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	411,114	2	205,557	9,335	,000 <sup>b</sup>
	Residual	2135,926	97	22,020		
	Total	2547,040	99			

a. Dependent Variable: Y\_Intensitas\_Kunjungan

b. Predictors: (Constant), X2\_Koleksi\_Tercetak, X1\_Peralatan

Sumber : Data Primer (data diolah), 2017

Hasil uji f :

Berdasarkan dari hasil tabel 25 di atas, nilai  $F_{hitung}$  sebesar 9,335 sedangkan  $F_{tabel}$  sebesar 3,09, ini menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$ .

Berdasarkan hal tersebut maka variabel peralatan ( $X_1$ ) dan variabel koleksi tercetak ( $X_2$ ) berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel intensitas kunjungan (Y). Hal ini dapat diperkuat lagi dengan nilai sig. 0,000 yang lebih kecil dari 0,05.



Kesimpulan yang dapat diambil adalah peralatan dan koleksi tercetak berpengaruh secara bersama-sama terhadap intensitas kunjungan di perpustakaan SMA Negeri 4 Malang, sehingga  $H_{a3}$  yang menyatakan variabel peralatan ( $X_1$ ) dan variabel koleksi tercetak ( $X_2$ ) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel intensitas kunjungan ( $Y$ ) dapat diterima.

**D. Pembahasan**

Peralatan merupakan hal yang diperlukan dalam menyelenggarakan perpustakaan. (Sartika, dkk. 2013:343). Peralatan perpustakaan adalah barang-barang yang diperlukan secara langsung dalam mengerjakan tugas/kegiatan di perpustakaan agar berjalan secara optimal dalam menjalankan fungsinya. Peralatan perpustakaan yang memadai sangat menunjang kelancaran pelayanan perpustakaan sekolah.

Peralatan perpustakaan dapat dibedakan beberapa macam. Menurut Bafadal (2009:154), peralatan perpustakaan dibedakan menjadi dua jenis, yaitu yang bersifat habis pakai dan yang bersifat tahan lama. Pengertian peralatan yang habis pakai maksudnya adalah peralatan yang relatif cepat habis seperti pensil, kertas tik, formulir pendaftaran, kertas untuk membuat kantong buku, dan lain sebagainya. Jenis peralatan ini biasanya diadakan setahun sekali. Sedangkan peralatan yang bersifat tahan lama adalah peralatan yang dapat digunakan terus menerus dalam jangka waktu yang relatif lama, misalnya mesin ketik, pelubang kertas, gunting, penggaris, dan lain sebagainya.





Adapun pada perpustakaan sekolah yang sudah maju (modern) banyak menggunakan peralatan elektronik dan audio-visual sebagai penunjang kegiatan perpustakaannya, misal : komputer yang disertai dengan jaringan wi fi, printer, TV, DVD, VCD player, scanner, dan lain sebagainya. (Cahyaningtyas, 2015:42).

Menyediakan peralatan perpustakaan harus dilakukan secermat mungkin dengan tujuan untuk penghematan, kesesuaian peralatan dengan orang yang menggunakannya, dan ruang sebagai tempat peralatan dan perlengkapan tersebut.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peralatan yang tersedia sudah memadai. Hal ini dapat dilihat dari mayoritas jawaban responden yang menjawab setuju pada pernyataan yang terdapat pada variabel peralatan.

Perpustakaan sekolah wajib menyediakan bermacam-macam koleksi, baik yang tercetak maupun yang tidak tercetak. Keberhasilan perpustakaan sering diukur dari keberhasilan dalam memberikan layanan dalam hal ini menyediakan koleksi tercetak kepada para pengguna perpustakaan (Nabila dan Suhardini, 2013:3).

Penyediaan koleksi tercetak ini harus lengkap, relevan, dan mutakhir. Koleksi tercetak adalah bahan pustaka yang berbentuk cetak. Misalnya : buku, koran, majalah, buletin, majalah, dll.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa koleksi tercetak yang tersedia sudah memadai. Hal ini dapat dilihat dari mayoritas jawaban responden yang menjawab setuju pada pernyataan yang terdapat pada variabel koleksi tercetak.

Intensitas kunjungan adalah banyak atau sedikitnya keseringan pengunjung pada suatu tempat. Intensitas kunjungan dapat diukur melalui daftar hadir pengunjung perpustakaan. Setiap kali mereka berkunjung, mereka diwajibkan mengisi daftar hadir yang disediakan oleh pihak perpustakaan. Daftar kunjungan dan jumlah pengunjung ini dapat diukur dari tabel dan grafik kunjungan yang tersedia di perpustakaan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa intensitas kunjungan sudah tinggi. Hal ini dapat dilihat dari mayoritas jawaban responden yang menjawab setuju pada pernyataan yang terdapat pada variabel intensitas kunjungan.

**1. Pengaruh Peralatan dan Koleksi Tercetak Secara Parsial (Sendiri-Sendiri)**

**Terhadap Intensitas Kunjungan Perpustakaan**

**a. Pengaruh Peralatan Terhadap Intensitas Kunjungan Perpustakaan**

Hipotesis :

-  $H_0$  : variabel peralatan ( $X_1$ ) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel intensitas kunjungan ( $Y$ )

-  $H_{a1}$  : variabel peralatan ( $X_1$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel intensitas kunjungan ( $Y$ )

Pengambilan keputusan :

1) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima (variabel peralatan ( $X_1$ ) tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel intensitas kunjungan ( $Y$ ))



2) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_{a1}$  diterima (variabel peralatan ( $X_1$ ) memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel intensitas kunjungan ( $Y$ ))

Selain dengan cara di atas, dapat pula menggunakan cara lain dengan melihat nilai sig. Penelitian ini menggunakan *probability* (tingkat kepercayaan) 5% ( $\alpha = 0,05$ ), jika nilai sig.  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, dan sebaliknya jika nilai sig.  $\leq 0,05$  maka  $H_{a1}$  diterima.

Hasil uji t :

- Variabel peralatan ( $X_1$ ) dengan variabel intensitas kunjungan ( $Y$ ) memiliki nilai  $t_{hitung}$  1,667 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  1,998, ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Berdasarkan hal tersebut maka variabel peralatan ( $X_1$ ) tidak ada pengaruh secara signifikan terhadap variabel intensitas kunjungan ( $Y$ ). Hal ini dapat diperkuat lagi dengan nilai sig. 0,099 yang lebih besar dari 0,05.

Kesimpulan yang dapat diambil adalah ketersediaan peralatan yang memadai tidak berpengaruh secara signifikan terhadap intensitas kunjungan di perpustakaan SMA Negeri 4 Malang, sehingga  $H_0$  yang menyatakan variabel peralatan ( $X_1$ ) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel intensitas kunjungan ( $Y$ ) dapat diterima.





b. Pengaruh Koleksi Tercetak Terhadap Intensitas Kunjungan Perpustakaan

Hipotesis :

-  $H_0$  : variabel koleksi tercetak ( $X_2$ ) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel intensitas kunjungan ( $Y$ )

-  $H_{a2}$  : variabel koleksi tercetak ( $X_2$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel intensitas kunjungan ( $Y$ )

Pengambilan keputusan :

1) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima (variabel koleksi tercetak ( $X_2$ ) tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel intensitas kunjungan ( $Y$ ))

2) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_{a2}$  diterima (variabel koleksi tercetak ( $X_2$ ) memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel intensitas kunjungan ( $Y$ ))

Selain dengan cara di atas, dapat pula menggunakan cara lain dengan melihat nilai sig. Penelitian ini menggunakan *probability* (tingkat kepercayaan) 5% ( $\alpha = 0,05$ ), jika nilai sig.  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, dan sebaliknya jika nilai sig.  $< 0,05$  maka  $H_{a2}$  diterima.

Hasil uji t :

a) Variabel koleksi tercetak ( $X_2$ ) dengan variabel intensitas kunjungan ( $Y$ ) memiliki nilai  $t_{hitung}$  2,200 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  1,998, ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Berdasarkan hal tersebut maka variabel koleksi tercetak ( $X_2$ ) ada pengaruh secara signifikan terhadap variabel intensitas

kunjungan (Y). Hal ini dapat diperkuat lagi dengan nilai sig. 0,030 yang lebih kecil dari 0,05.

Kesimpulan yang dapat diambil adalah ketersediaan koleksi tercetak yang memadai berpengaruh secara signifikan terhadap intensitas kunjungan di perpustakaan SMA Negeri 4 Malang, sehingga  $H_{a2}$  yang menyatakan variabel koleksi tercetak ( $X_2$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel intensitas kunjungan (Y) dapat diterima.

**2. Pengaruh Peralatan dan Koleksi Tercetak Secara Simultan (Bersama-sama) Terhadap Intensitas Kunjungan Perpustakaan**

Hipotesis :

- $H_0$  : variabel peralatan ( $X_1$ ) dan variabel koleksi tercetak ( $X_2$ ) secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel intensitas kunjungan (Y)
- $H_{a3}$  : variabel peralatan ( $X_1$ ) dan variabel koleksi tercetak ( $X_2$ ) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel intensitas kunjungan (Y).

Pengambilan keputusan :

- 1) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima (Variabel peralatan ( $X_1$ ) dan variabel koleksi tercetak ( $X_2$ ) secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel intensitas kunjungan (Y)).
- 2) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_{a3}$  diterima (Variabel peralatan ( $X_1$ ) dan variabel koleksi tercetak ( $X_2$ ) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel intensitas kunjungan (Y)).



Selain dengan cara di atas, dapat pula menggunakan cara lain dengan melihat nilai sig. Penelitian ini menggunakan *probability* (tingkat kepercayaan) 5% ( $\alpha = 0,05$ ), jika nilai sig.  $\geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima, dan sebaliknya jika nilai sig.  $< 0,05$  maka  $H_{a3}$  diterima.

Hasil uji f

Variabel peralatan ( $X_1$ ) dan variabel koleksi tercetak ( $X_2$ ) terhadap variabel intensitas kunjungan ( $Y$ ) memiliki Nilai  $F_{hitung}$  sebesar 9,335 sedangkan  $F_{tabel}$  sebesar 3,09, ini menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Berdasarkan hal tersebut maka variabel peralatan ( $X_1$ ) dan variabel koleksi tercetak ( $X_2$ ) berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel intensitas kunjungan ( $Y$ ). Hal ini dapat diperkuat lagi dengan nilai sig. 0,000 yang lebih kecil dari 0,05.

Kesimpulan yang dapat diambil adalah peralatan dan koleksi tercetak berpengaruh secara bersama-sama terhadap intensitas kunjungan di perpustakaan SMA Negeri 4 Malang, sehingga  $H_{a3}$  yang menyatakan variabel peralatan ( $X_1$ ) dan variabel koleksi tercetak ( $X_2$ ) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel intensitas kunjungan ( $Y$ ) dapat diterima.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan judul Pengaruh Fasilitas Peralatan dan Koleksi Tercetak Terhadap Intensitas Kunjungan Perpustakaan SMA Negeri 4 Malang dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisis pengujian hipotesis secara parsial (sendiri-sendiri) dapat diketahui bahwa ada hubungan antara peralatan dan koleksi tercetak. Hal ini dapat diketahui bahwa variabel peralatan ( $X_1$ ) yang meliputi indikator : relevansi peralatan perpustakaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap intensitas kunjungan. Sedangkan variabel koleksi tercetak ( $X_2$ ) yang meliputi indikator : tingkat relevansi koleksi, berorientasi kepada kebutuhan pengguna, kelengkapan koleksi, dan kemutakhiran koleksi berpengaruh secara signifikan terhadap intensitas kunjungan.
2. Variabel peralatan ( $X_1$ ) dan variabel koleksi tercetak ( $X_2$ ) secara bersama-sama mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap intensitas kunjungan ( $Y$ )
3. Intensitas kunjungan dipengaruhi oleh beberapa hal, salah satunya adalah peralatan dan koleksi tercetak. Pada penelitian ini, yang paling berpengaruh adalah koleksi tercetak. Hal ini dapat dilihat dalam uji t (parsial) yang menunjukkan bahwa koleksi tercetak memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 2,200 yang



lebih besar dari  $t_{tabel}$ , yaitu sebesar 1,998, dan nilai signifikan 0,030 yang lebih kecil dari 0,05.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran agar bermanfaat bagi perpustakaan dalam meningkatkan intensitas kunjungan perpustakaan tersebut. Adapun saran yang diberikan adalah sebagai berikut :

1. Perpustakaan SMA Negeri 4 Malang harus lebih meningkatkan kualitas fasilitas yang dimiliki oleh perpustakaan, terutama fasilitas peralatan.

Peralatan yang dimaksud adalah peralatan yang ada di perpustakaan, yaitu :

komputer, jaringan internet (wi fi), juga printer agar meningkatkan jumlah pengunjung dan intensitas kunjungan.

2. Perpustakaan SMA Negeri 4 Malang sebaiknya meningkatkan promosi perpustakaan melalui website sekolah (official) agar calon pengunjung perpustakaan dapat melihat seluk beluk dalam perpustakaan tersebut.

3. Agar koleksi sesuai dengan kebutuhan pengunjung, maka survei harus dilakukan, terutama untuk siswa karena siswa yang tahu kebutuhan bahan pustaka sebagai bacaannya.

4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah pedoman bagi peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan penelitian dengan mempertimbangkan variabel-variabel independen (variabel bebas)





## DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. 2000. *Analisis Regresi, Teori, Kasus, dan Solusi*. Yogyakarta : BPFE Universitas Gajah Mada
- Aneta, Asna. 2012. Perkembangan Teori Administrasi Negara. *Jurnal Inovasi*, Vol. 9 No. 1 : 1-24
- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Azizah, L.N. 2015. *Pengaruh Ketersediaan Koleksi Cetak Terhadap Kepuasan Pemustaka di Perpustakaan Universitas Ma Chung*. Skripsi, Universitas Brawijaya
- Bafadal, Ibrahim. 2011. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara
- Buchari, Alrad. 2001. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung : CV. Alfabeta
- Budiyono. 2009. *Statistika untuk Penelitian*. Surakarta : Sebelas Maret University Press
- Bungin, Burhan. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Kencana
- \_\_\_\_\_, 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya)*. Jakarta : Kencana (Prenadamedia Group)
- Cahyaningtyas, D.F. 2015. *Pengaruh Fasilitas Perabot dan Peralatan Perpustakaan Terhadap Kinerja Pustakawan (Studi pada Perpustakaan Universitas Negeri Malang)*. Skripsi, Universitas Brawijaya

Charis, N. Firdaus, M., 2010. *Pengaruh Pemberian Tugas-Tugas Terhadap Intensitas Kunjungan Perpustakaan SMP Negeri 3 Semarang*. Skripsi, Universitas Diponegoro

Creswell, John W. 2008. *Educational Research : Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research (Third Edition)*. New Jersey : Pearson Education, Inc

Dantes, Nyoman. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : CV. Andi Offset

Darmanto, dkk. 2008. *Pengantar Ilmu Administrasi*. Jakarta : Universitas Terbuka

Darmono. 2001. *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta : Gramedia Widia Sarana Indonesia

Depdikbud. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka

Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.

Fransisca, Devy. 2009. "Motivasi Kunjungan Pada Perpustakaan Umum. (Studi Deskriptif Mengenai Motivasi Kunjungan Pada Perpustakaan Umum Kota Trenggalek)", diakses pada tanggal 1 Juni 2016 dari <http://journal.unair.ac.id/downloadfullpapersjurnal%20Devy%20Fransisca.pdf>

Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro

\_\_\_\_\_. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Cetakan Keempat. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro

\_\_\_\_\_. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang : Universitas Diponegoro

\_\_\_\_\_. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang : Universitas Diponegoro

Greindyapuri, Genie dkk. 2012. Tanggapan Pengguna Tentang Tata Ruang Perpustakaan SMA Negeri 14 Bandung. *Jurnal Mahasiswa Universitas Padjadjaran*. Vol. 1 No. 1 : 1-11

Hartono. 2016. *Manajemen Perpustakaan Sekolah; Menuju Perpustakaan Modern dan Profesional*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media

Holilah. 2013. Etika Administrasi Publik. *Jurnal Review Politik*. Vol. 3 No. 2 : 232-255



Indonesia, *Peraturan Pemerintah Tentang Standar Nasional Pendidikan*, PP No. 19 Tahun 2005, diakses pada tanggal 20 Desember 2016 dari [http://telkomuniversity.ac.id/images/uploads/PP\\_No.\\_19\\_Tahun\\_2005.pdf](http://telkomuniversity.ac.id/images/uploads/PP_No._19_Tahun_2005.pdf)

Janie, Dyah N.A. 2012. *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda dengan SPSS*. Semarang : Semarang University Press

Kamulyan, M. S., dan Primasari, F. 2014. Implementasi Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Profesi Pendidikan Dasar*. Vol. 1 No. 1 : 17-30

Kartika, M. 2012. *Pengaruh Ketersediaan Fasilitas Perpustakaan Terhadap Minat Mahasiswa Memanfaatkan Perpustakaan pada Perpustakaan Universitas Muslim Nusantara*. Skripsi, Universitas Sumatera Utara

Kerlinger, Fred N. 2002. *Asas-Asas Penelitian Behavioral*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press

Kurnia, Intam. 2014. Perkembangan Diacronis Administrasi Publik (Dari New Public Management ke Good Governance). *Jurnal Academica*. Vol. 2 No. 1 : 315-324

Kusumaningtyas, Mahayu. 2013. *Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Terhadap Tingkat Kunjungan Pemustaka di Perpustakaan Institut Teknologi Nasional*. Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia

Lasa Hs. 2002. *Membina Perpustakaan Madrasah & Sekolah Islam*. Yogyakarta : Adicita Karya Nusa

Lugastama, Anggar. 2010. *Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur Perpustakaan Multimedia di Kota Semarang*. Skripsi, Universitas Diponegoro

Mashuri, Ilham. 2012. *Mengelola Perpustakaan Sekolah (Problem dan Solusinya)*. Yogyakarta : Naila Pustaka

Mittal, R.L. 2007. *Library Administration : Theory and Practice (Fifth Edition)*. New Delhi : Ess Ess Publications

Moekijat. 2001. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Pustaka

Moenir. 2001. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta : PT Bumi Aksara

Nabila, Iis N., dan Suhardini, Dini., 2013. Ketersediaan Koleksi Tercetak dalam Memenuhi Kepuasan Pengguna pada Perpustakaan ITB. *Journal of Library and Information Science*, Vol. 3 No 2 : 1-9

Nasehudin, T.S dan Gozali, N. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : CV Pustaka Setia

Noreng, I., Mastuti, S.E. dan Utomo, B.B., 2012. Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SMP Negeri 18 Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 2 No.3 : 1-11

Nurdiansyah, Denny. 2011. "Uji Valisitas dan Reliabilitas", diakses pada tanggal 28 Mei 2017 dari <http://www.statsdata.my.id/2011/12/uji-validitas-dan-reliabilitas.html>

Pasolong, Harbani. 2010. *Teori Administrasi Publik*. Bandung : Alfabeta

Prastowo, Andi. 2012. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. Yogyakarta : DIVA Press (Anggota IKAPI)

Priyatno, Dwi, 2008. *Mandiri Belajar SPSS untuk Analisis Data dan Uji Statistik*, Edisi Pertama. Jakarta : Mediakom

Purwono. 2013. *Profesi Pustakawan Menghadapi Tantangan Perubahan*. Yogyakarta : Graha Ilmu

Riduwan. 2012. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung : Alfa Beta

Rompas, YP. 1985. *Pengantar Organisasi Perpustakaan*. Jakarta : Lembaga Pusat Dokumentasi dan Informasi

Santosa, P.B. dan Ashari. 2005. *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS*. Yogyakarta : CV. Andi Offset

Santoso, Singgih. 2002. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo

\_\_\_\_\_. 2010. *Statistik Multivariat Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta : Penerbit Elex Media Komputindo

Sartika, M.D dan Nelisa, Malta. 2013. Tinjauan Terhadap Sarana dan Prasarana Serta Tata Ruang di Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Padang Pariaman. *Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*. Vol. 2 No. 1 : 340 – 345

Siagian, S. P. 2006. *Filsafat Administrasi*. Jakarta : Bumi Aksara



Sinaga, Dian. 2011. *Mengelola Perpustakaan Sekolah*. Bandung : Kiblat Buku Utama

Sinambela, L.P. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Untuk Bidang Ilmu Administrasi, Kebijakan Publik, Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi, dan Ilmu Sosial Lainnya)*. Yogyakarta : Graha Ilmu

Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 2008. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta : LP3ES

Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi (Ed.). 2011. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta : LP3ES

Sinha, S. C dan Dhiman, A.K. 2002. *Special Libraries (Research and Technical Libraries)*. New Delhi : Ess Ess Publications

Sudjarwo dan Basrowi. 2009. *Manajemen Penelitian Sosial*. Bandung : Mandar Maju

Sugandi, Y.S. 2011. *Administrasi Publik : Konsep dan Perkembangan Ilmu di Indonesia*. Yogyakarta : Graha Ilmu

Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta

\_\_\_\_\_, 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan kedua belas. Bandung : Alfabeta

\_\_\_\_\_, 2008. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta

\_\_\_\_\_, 2010. *Statistik Non Parametrik untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta

\_\_\_\_\_, 2012. *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R&D*. Bandung : Alfabeta

\_\_\_\_\_, 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Sukoco, Badri Munir. 2006. *Manajemen Administrasi Perkantoran Modern*. Jakarta : Erlangga

Sulistyo, Joko. 2010. *6 Hari Jago SPSS 17*. Yogyakarta : Cakrawala



Sulistyo-Basuki. 2010. *Materi Pokok Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Sumiati, Opong dkk. 2011. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta : Universitas Terbuka

Supranto, J. 1998. *Metode Riset : Aplikasinya dalam Pemasaran*. Jakarta : Lembaga Penelitian Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia

Sutarno, N.S. 2003. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia

Suwena, I Ketut dan Widyatmaja, I Gst Ngr. 2010. *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Bali : Udayana University Press

Thoha, Chabib. 2003. *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada

Ulbert, Silalahi. 2005. *Studi Tentang Ilmu Administrasi (Konsep, Teori dan Dimensi)*. Bandung : Sinar Baru Algesindo

\_\_\_\_\_, 2009. *Studi Tentang Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Bandung : Sinar Baru Algesindo

Utami, N.D. 2015. *Peranan Intensitas Kunjungan ke Perpustakaan dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta*. Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta

Wahyudi, Sri. 2009. *Studi Pelayanan Perpustakaan Sekolah Menengah Atas Sebagai Sumber Belajar (Studi Kasus di SMA Negeri 7 Surakarta)*. Skripsi, Universitas Sebelas Maret

Wiyarsih. 2008. "Menuju Masyarakat Informasi", diakses pada tanggal 23 Mei 2016 dari <http://wiyarsih.staff.ugm.ac.id/wp/?p=16>

Yulia, dkk. 2009. *Pengembangan Koleksi*. Jakarta : Universitas Terbuka

Zahara, Zurni. 2003. "Organisasi dan Administrasi Perpustakaan Sekolah" diakses pada tanggal 12 September 2016 dari <http://library.usu.ac.id/download/fs/perpus-zurni.pdf>

<http://www.sman4malang.sch.id/index.php/profil/>









PEMERINTAH KOTA MALANG  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. A. Yani No. 98 Telp. ( 0341 ) 491180 Fax. 474254  
M A L A N G

Kode Pos 65125

**REKOMENDASI PELAKSANAAN PENELITIAN**  
**NOMOR : 072/220.01.P /35.73.406/2017**

Berdasarkan pemenuhan ketentuan persyaratan sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Walikota Malang, Nomor 24 Tahun 2011 Tentang Pelayanan Pemberian Rekomendasi Pelaksanaan Penelitian dan Praktek Kerja Lapangan di Lingkungan Pemerintah Kota Malang Oleh Badan Kesatuan Bangsa, dan Politik Kota Malang, serta menunjuk surat Kaprodi Ilmu Perpustakaan FIA Univ. Brawijaya Malang No. 661/UN10.3/PG/2017 tanggal 16 Januari 2017 perihal : Riset/ Survey, kepada pihak sebagaimana disebut di bawah ini :

- a. Nama : DNA IFTINAN. (peserta : - orang peserta).
- b. Nomor Identitas : 125030707111002.
- c. Judul Penelitian : Pengaruh Fasilitasi Peralatan dan Koleksi Tercetak terhadap Intenseitas Kunjungan Perpustakaan SMAN 4 Malang.

dinyatakan memenuhi persyaratan untuk mengajukan permohonan Informasi dan data tugas skripsi yang berlokasi di :

- UPT. Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur.

Sepanjang yang bersangkutan memenuhi ketentuan sebagai berikut :

- a. Tidak melakukan penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul, maksud dan tujuan penelitian;
- b. Menjaga perilaku dan mentaati tata tertib yang berlaku pada Lokasi tersebut di atas;
- c. Mentaati ketentuan peraturan perundang-undangan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, dan masa berlaku rekomendasi ini adalah sejak tanggal *ditetapkan s/d 18 Februari 2017*.

Malang, 17 Januari 2017

an. KEPALA BAKESBANGPOL  
KOTA MALANG  
Sekretaris,

  
Drs. RUDI JORO TRIADMADJI  
Pembina Tk. I  
NIP. 12600242199111 1 001

Tembusan :

- Yth. Sdr. - Kaprodi Ilmu Perpustakaan FIA  
Univ. Brawijaya Malang;  
- Yang bersangkutan.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 4 MALANG**  
NSS : 301056101004 NPSN : 20533667  
Jl. Tugu Utara No. 1 (0341) 325267 Fax. (0341) 321296 Malang  
Website: [www.sman4malang.sch.id](http://www.sman4malang.sch.id) Email: [info@sman4malang.sch.id](mailto:info@sman4malang.sch.id)  
**KOTA MALANG**

KodePos: 65111

## SURAT KETERANGAN

No. 800 / 174 / 101.6.10.4 / 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Budi Prasetyo Utomo, S.Pd., M.Pd.  
NIP : 196010101987031018  
Pangkat/Gol. : Pembina, IV/a  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : Dna Iftinan  
NIM : 125030707111002  
Program Studi : Ilmu Perpustakaan  
Jenjang : S1  
Instansi : Universitas Brawijaya  
Judul Penelitian : "Pengaruh Fasilitas Peralatan dan Koleksi Tercetak terhadap Intensitas Kunjungan Perpustakaan SMA Negeri 4 Malang"

Telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 4 Malang pada 23 Januari s.d 23 Maret 2017.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 27 Maret 2017  
Kepala Sekolah,  
  
Budi Prasetyo Utomo, S.Pd., M.Pd  
NIP 196010101987031018





**ANGKET PENELITIAN**

**PENGARUH FASILITAS PERALATAN DAN KOLEKSI TERCETAK TERHADAP INTENSITAS KUNJUNGAN PERPUSTAKAAN SMA NEGERI 4 MALANG**

Kuisisioner / Angket

Kepada

Yth. Para Pengunjung

Perpustakaan SMA Negeri 4 Malang

Perkenalkan, saya Dna Iftinan, mahasiswa Universitas Brawijaya Malang program studi Ilmu Perpustakaan. Sehubungan dengan masa penyelesaian program S1, saya melakukan penelitian tentang “Pengaruh Fasilitas Peralatan dan Koleksi Tercetak Terhadap Intensitas Kunjungan Perpustakaan SMA Negeri 4 Malang, saya mohon kesediaan anda untuk menjawab pernyataan pada lembar angket berikut ini.

Saya akan menjaga kerahasiaan data anda, dan data hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Setiap jawaban yang diberikan merupakan bantuan yang tak ternilai harganya bagi penelitian ini.

Atas perhatian dan bantuan anda dalam mengisi angket ini, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Dna Iftinan  
12503070711002



**Identitas Responden**

Nama : \_\_\_\_\_

Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan

Usia : \_\_\_\_\_ tahun

Pekerjaan :  Pelajar  Guru  Karyawan

**Petunjuk Pengisian**

1. Dimohon kesediaan anda untuk mengisi angket ini sesuai dengan pendapat anda
2. Berilah tanda check list (  ) pada salah satu kolom yang tersedia di samping butir pernyataan
3. Kolom jawaban terdiri atas :

SS : Sangat Setuju      TS : Tidak Setuju

S : Setuju              STS : Sangat Tidak Setuju

R : Ragu-Ragu

No	Item Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
<b>Relevansi Peralatan Perpustakaan</b>						
1.	Pengunjung mengetahui fungsi dan tujuan dari peralatan yang ada di perpustakaan					
2.	Peralatan yang dimiliki perpustakaan sudah sesuai dengan kebutuhan pengunjung					
3.	Peralatan yang dimiliki perpustakaan selalu mengikuti perkembangan teknologi					
4.	Apabila terjadi kerusakan/kehilangan pada peralatan yang dimiliki, maka pihak perpustakaan akan menangani dengan cepat					
5.	Peralatan yang disediakan dan digunakan oleh pengunjung mudah dioperasikan/digunakan					

No	Item Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
<b>Tingkat Relevansi Koleksi</b>						
6.	Koleksi (tercetak) yang dimiliki perpustakaan sudah sesuai dengan kebutuhan pengunjung					
7.	Koleksi (tercetak) yang dimiliki perpustakaan sudah sesuai dengan mata pelajaran yang ada					
8.	Koleksi (tercetak) yang dimiliki perpustakaan sudah sesuai dengan tugas-tugas yang diberikan oleh guru					
<b>Berorientasi Kepada Kebutuhan Pengguna</b>						
9.	Anda terlibat dalam pemilihan koleksi (tercetak) yang dibutuhkan oleh anda					
10.	Anda mengetahui berbagai jenis koleksi (tercetak) yang dimiliki oleh perpustakaan					
<b>Kelengkapan Koleksi</b>						
11.	Jumlah koleksi (tercetak) yang tersedia sudah memadai					
12.	Jenis koleksi (tercetak) yang tersedia beragam/lengkap					
13.	Koleksi (tercetak) yang dimiliki perpustakaan dapat diakses dan dilihat melalui komputer yang tersedia di perpustakaan					

Keterangan :

SS : Sangat Setuju | S : Setuju | R : Ragu-Ragu | TS : Tidak Setuju | STS : Sangat Tidak Setuju



No	Item Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
<b>Kemutakhiran Koleksi</b>						
14.	Koleksi (tercetak) yang dimiliki perpustakaan selalu mengikuti perkembangan zaman dan IPTEK					
15.	Koleksi (tercetak) yang dimiliki perpustakaan selalu terbitan tahun terbaru					
16.	Koleksi (tercetak) yang dimiliki perpustakaan diterbitkan oleh penerbit terkenal (Misal : Erlangga, Tiga Serangkai, Depdikbud, dll)					

No	Item Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
<b>Frekuensi Kunjungan</b>						
17.	Anda berkunjung ke perpustakaan sebanyak > 4 x dalam waktu seminggu					
18.	Anda berkunjung ke perpustakaan sebanyak 3-4 x dalam waktu seminggu					
19.	Anda berkunjung ke perpustakaan sebanyak 1-2 x dalam waktu seminggu					
20.	Anda berkunjung ke perpustakaan sebanyak > 1 x dalam satu hari					
21.	Anda berkunjung ke perpustakaan hanya sebanyak 1 x dalam satu bulan					

Keterangan :  
 SS : Sangat Setuju | S : Setuju | R : Ragu-Ragu | TS : Tidak Setuju | STS : Sangat Tidak Setuju

No	Item Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
<b>Alasan Berkunjung</b>						
22.	Anda berkunjung ke perpustakaan karena membutuhkan informasi/wawasan					
23.	Anda berkunjung ke perpustakaan karena senang dengan fasilitas yang tersedia (Misal : free wi fi, koleksi buku yang lengkap, dll)					
24.	Anda berkunjung ke perpustakaan hanya karena ingin mengantarkan teman/rekan					
25.	Anda berkunjung ke perpustakaan karena mencari literatur untuk memenuhi tugas sekolah yang diberikan oleh guru					
26.	Anda berkunjung ke perpustakaan hanya karena mengisi waktu luang pada jam pelajaran kosong					
27.	Anda berkunjung ke perpustakaan hanya sekedar berbincang-bincang dengan teman/rekan					
28.	Anda berkunjung ke perpustakaan karena sedang mendiskusikan tugas/belajar kelompok					
29.	Anda berkunjung ke perpustakaan karena mencari literatur untuk menunjang proses pembelajaran					
30.	Anda berkunjung ke perpustakaan untuk membaca majalah, koran, tabloid, atau yang sejenis (mencari bacaan hiburan)					

Terimakasih atas jawaban anda

Malang, .....

Responden

(.....)

Keterangan :

SS : Sangat Setuju | S : Setuju | R : Ragu-Ragu | TS : Tidak Setuju | STS : Sangat Tidak Setuju





**Data Perolehan Angket/Kuisisioner**

No Resp	No Butir Angket																												Skor Total		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		29	
1	4	4	4	2	4	2	4	3	4	4	2	3	2	3	4	4	3	4	4	2	1	3	4	4	4	5	4	2	3	5	97
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	2	4	4	109	
3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	5	3	4	3	3	4	5	5	116	
4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	2	4	4	5	4	2	2	2	4	4	2	4	4	3	3	4	4	107	
5	4	3	4	4	5	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	5	2	4	5	1	5	5	5	5	3	3	5	5	5	113	
6	4	4	4	4	3	4	5	4	3	3	4	4	4	5	4	4	1	1	4	4	1	4	4	3	3	4	3	3	4	102	
7	5	4	4	3	5	5	5	4	4	3	5	5	4	5	5	5	3	2	4	2	4	4	4	5	5	5	4	4	5	123	
8	5	5	5	4	5	4	5	5	2	3	3	2	4	4	3	5	3	4	5	3	3	5	4	3	4	4	3	4	5	113	
9	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	2	4	5	5	2	2	5	5	4	4	5	4	5	5	5	121	
10	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	5	4	5	1	1	1	4	4	4	4	4	4	3	3	5	107	
11	4	3	3	5	4	5	4	4	3	3	1	1	2	4	4	5	2	4	3	3	5	4	3	4	4	4	4	4	3	101	
12	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	99	
13	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	5	2	5	4	2	4	3	3	3	4	5	114	
14	5	3	3	4	5	3	4	2	3	1	3	5	3	4	4	5	3	1	1	5	4	4	3	5	4	3	4	4	4	103	
15	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	4	3	5	4	4	3	4	4	118	
16	5	5	5	4	5	5	4	4	3	5	5	4	5	4	4	4	3	3	3	3	5	5	2	5	3	3	5	5	3	120	
17	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	107	
18	4	4	4	4	4	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	4	4	3	2	3	2	4	4	101	
19	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	5	4	4	115	
20	4	4	3	3	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	2	3	5	3	5	5	4	5	3	4	5	4	4	119	



No Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	Skor Total
31	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	2	3	4	5	5	4	3	4	4	4	5	5	4	121
32	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	111
33	4	5	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	115
34	4	4	3	3	4	3	3	4	2	2	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	95	
35	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	2	115	
36	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	3	2	5	5	2	5	3	1	4	4	119	
37	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	2	2	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	93	
38	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3	5	1	1	5	5	3	4	4	2	4	5	97	
39	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	5	4	3	3	4	4	103	
40	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	2	4	2	2	4	3	2	4	2	4	4	3	100	

No Butir Angket

No Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	Skor Total
41	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	5	4	2	4	3	3	2	5	1	4	4	3	97
42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	1	3	3	3	4	2	2	5	2	5	13	5	5	3	5	5	5	5	119
43	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	107
44	4	5	5	4	4	5	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	107
45	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	2	4	2	4	4	2	4	4	1	4	4	3	99
46	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	2	5	4	5	5	5	4	5	5	5	114
47	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	5	4	5	5	4	5	5	5	5	115
48	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	106
49	5	5	5	5	5	4	3	4	5	4	4	4	3	3	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	120
50	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112
51	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	3	92
52	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	111
53	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	2	2	2	5	5	1	5	1	1	4	4	1	110
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116
55	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
56	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	2	4	3	2	4	5	5	126
57	4	5	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	4	3	4	5	107
58	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	106
59	4	4	4	3	3	4	5	4	2	2	4	4	3	4	4	4	2	2	2	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	101
60	4	5	5	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	5	4	3	5	4	4	4	4	3	4	5	120	



No Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	Skor Total
60	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	2	2	4	4	2	4	2	4	4	4	94	
79	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	2	5	5	4	4	4	4	4	4	100	
78	5	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	5	2	3	4	2	5	4	4	5	4	5	5	4	109	
77	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	4	2	5	3	2	4	3	3	3	3	88	
76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	107	
75	4	4	3	3	5	4	4	5	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	5	3	5	4	2	4	4	5	102	
74	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	2	2	2	2	4	5	4	4	5	4	4	3	118	
73	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	5	5	5	4	4	4	4	2	4	4	4	119	
72	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117	
71	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	98	
69	4	3	3	3	5	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	5	4	3	3	3	5	3	4	4	3	4	5	5	107	
68	4	3	2	3	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	4	4	2	2	4	5	4	2	4	4	2	4	4	3	163	
67	4	5	4	3	5	4	5	5	5	4	4	4	3	4	5	5	3	4	5	2	5	4	5	3	5	3	5	5	119	
66	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	3	5	3	3	3	4	5	4	2	4	3	4	4	5	108	
65	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	121	
64	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	3	3	5	3	5	5	5	5	3	4	4	4	126	
63	4	5	4	3	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	5	4	3	2	5	4	4	5	4	4	4	4	116	
62	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	5	4	3	2	1	4	5	3	3	3	4	4	5	105	
61	4	4	4	2	2	3	4	4	2	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	1	4	2	2	4	3	4	4	4	92	
No Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	Skor Total

No Butir Angket



No Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	Skor Total
81	4	3	5	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	4	3	5	2	1	4	4	5	4	2	5	3	3	4	4	103	
82	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	103	
83	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	2	2	3	2	4	4	4	99	
84	5	5	4	2	5	5	5	5	3	4	4	3	2	5	5	5	3	2	5	2	5	2	5	5	5	5	5	5	119	
85	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	2	4	3	5	5	3	5	4	4	4	4	99	
86	4	2	3	4	2	4	4	5	4	3	2	4	2	2	4	5	2	2	4	1	4	4	4	5	2	2	4	4	96	
87	5	5	5	3	4	4	4	3	4	5	4	3	5	5	4	5	3	3	4	3	5	4	4	5	3	2	3	3	114	
88	4	4	4	3	4	4	5	5	3	4	5	4	2	4	3	5	2	2	4	2	4	4	2	4	2	2	4	4	103	
89	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	107	
90	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	3	5	3	4	5	1	1	1	5	4	5	3	4	4	5	4	116	
91	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	2	2	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98	
92	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	5	5	1	5	4	1	5	5	131	
93	5	4	3	5	3	5	4	4	4	3	4	4	2	3	4	5	5	4	2	1	5	5	5	4	3	3	4	4	108	
94	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103	
95	4	3	2	3	2	3	4	4	2	3	2	3	3	3	4	4	4	3	2	1	4	3	4	3	4	4	4	4	93	
96	4	3	3	4	4	3	4	4	2	5	3	3	2	5	4	4	4	3	2	2	4	3	2	4	3	3	4	4	99	
97	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	2	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	105	
98	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	2	2	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	106	
99	3	4	3	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	112	
100	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	103	



a. Distribusi Frekuensi Variabel Peralatan (X1)

X1.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ragu-Ragu	5	5,0	5,0	5,0
Valid Setuju	67	67,0	67,0	72,0
Valid Sangat Setuju	28	28,0	28,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

X1.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	1	1,0	1,0	1,0
Valid Tidak Setuju	1	1,0	1,0	2,0
Valid Ragu-Ragu	22	22,0	22,0	24,0
Valid Setuju	48	48,0	48,0	72,0
Valid Sangat Setuju	28	28,0	28,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

X1.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	1	1,0	1,0	1,0
Valid Tidak Setuju	3	3,0	3,0	4,0
Valid Ragu-Ragu	29	29,0	29,0	33,0
Valid Setuju	48	48,0	48,0	81,0
Valid Sangat Setuju	19	19,0	19,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	





X1.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Setuju	3	3,0	3,0	3,0
Ragu-Ragu	36	36,0	36,0	39,0
Valid Setuju	48	48,0	48,0	87,0
Sangat Setuju	13	13,0	13,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

X1.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Setuju	5	5,0	5,0	5,0
Ragu-Ragu	10	10,0	10,0	15,0
Valid Setuju	56	56,0	56,0	71,0
Sangat Setuju	29	29,0	29,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

**b. Distribusi Frekuensi Variabel Koleksi Tercetak (X<sub>2</sub>)**

X2.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	1	1,0	1,0	1,0
Tidak Setuju	2	2,0	2,0	3,0
Ragu-Ragu	13	13,0	13,0	16,0
Valid Setuju	67	67,0	67,0	83,0
Sangat Setuju	17	17,0	17,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

X2.7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Setuju	3	3,0	3,0	3,0
Ragu-Ragu	4	4,0	4,0	7,0
Valid Setuju	72	72,0	72,0	79,0
Sangat Setuju	21	21,0	21,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

X2.8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Setuju	1	1,0	1,0	1,0
Ragu-Ragu	14	14,0	14,0	15,0
Valid Setuju	68	68,0	68,0	83,0
Sangat Setuju	17	17,0	17,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

X2.9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Setuju	23	23,0	23,0	23,0
Ragu-Ragu	25	25,0	25,0	48,0
Valid Setuju	42	42,0	42,0	90,0
Sangat Setuju	10	10,0	10,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

X2.10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Setuju	9	9,0	9,0	9,0
Ragu-Ragu	41	41,0	41,0	50,0
Valid Setuju	38	38,0	38,0	88,0
Sangat Setuju	12	12,0	12,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	



X2.11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	4	4,0	4,0	4,0
Tidak Setuju	4	4,0	4,0	8,0
Ragu-Ragu	23	23,0	23,0	31,0
Valid Setuju	55	55,0	55,0	86,0
Sangat Setuju	14	14,0	14,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

X2.12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	3	3,0	3,0	3,0
Ragu-Ragu	30	30,0	30,0	33,0
Valid Setuju	54	54,0	54,0	87,0
Sangat Setuju	13	13,0	13,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

X2.13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Setuju	17	17,0	17,0	17,0
Ragu-Ragu	30	30,0	30,0	47,0
Valid Setuju	41	41,0	41,0	88,0
Sangat Setuju	12	12,0	12,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

X2.14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Setuju	5	5,0	5,0	5,0
Ragu-Ragu	27	27,0	27,0	32,0
Valid Setuju	55	55,0	55,0	87,0
Sangat Setuju	13	13,0	13,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

X2.15

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Setuju	5	5,0	5,0	5,0
Ragu-Ragu	37	37,0	37,0	42,0
Valid Setuju	47	47,0	47,0	89,0
Sangat Setuju	11	11,0	11,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

X2.16

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Setuju	2	2,0	2,0	2,0
Ragu-Ragu	8	8,0	8,0	10,0
Valid Setuju	58	58,0	58,0	68,0
Sangat Setuju	32	32,0	32,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

c. Distribusi Frekuensi Variabel Intensitas Kunjungan (Y)

Y1.17

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	4	4,0	4,0	4,0
Tidak Setuju	29	29,0	29,0	33,0
Ragu-Ragu	39	39,0	39,0	72,0
Valid Setuju	17	17,0	17,0	89,0
Sangat Setuju	11	11,0	11,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	





Y1.18

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	7	7,0	7,0	7,0
Tidak Setuju	23	23,0	23,0	30,0
Ragu-Ragu	31	31,0	31,0	61,0
Setuju	32	32,0	32,0	93,0
Sangat Setuju	7	7,0	7,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Y1.19

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	5	5,0	5,0	5,0
Tidak Setuju	16	16,0	16,0	21,0
Ragu-Ragu	20	20,0	20,0	41,0
Setuju	43	43,0	43,0	84,0
Sangat Setuju	16	16,0	16,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Y1.20

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	18	18,0	18,0	18,0
Tidak Setuju	28	28,0	28,0	46,0
Ragu-Ragu	31	31,0	31,0	77,0
Setuju	16	16,0	16,0	93,0
Sangat Setuju	7	7,0	7,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Y1.21

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ragu-Ragu	3	3,0	3,0	3,0
Valid Setuju	52	52,0	52,0	55,0
Valid Sangat Setuju	45	45,0	45,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Y1.22

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	1	1,0	1,0	1,0
Valid Tidak Setuju	6	6,0	6,0	7,0
Valid Ragu-Ragu	17	17,0	17,0	24,0
Valid Setuju	52	52,0	52,0	76,0
Valid Sangat Setuju	24	24,0	24,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Y1.23

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	2	2,0	2,0	2,0
Valid Tidak Setuju	21	21,0	21,0	23,0
Valid Ragu-Ragu	24	24,0	24,0	47,0
Valid Setuju	44	44,0	44,0	91,0
Valid Sangat Setuju	9	9,0	9,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Y1.24

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	3	3,0	3,0	3,0
Valid Ragu-Ragu	12	12,0	12,0	15,0
Valid Setuju	56	56,0	56,0	71,0
Valid Sangat Setuju	29	29,0	29,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	



Y1.25

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	2	2,0	2,0	2,0
Tidak Setuju	16	16,0	16,0	18,0
Ragu-Ragu	38	38,0	38,0	56,0
Setuju	34	34,0	34,0	90,0
Sangat Setuju	10	10,0	10,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Y1.26

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	8	8,0	8,0	8,0
Tidak Setuju	18	18,0	18,0	26,0
Ragu-Ragu	38	38,0	38,0	64,0
Setuju	33	33,0	33,0	97,0
Sangat Setuju	3	3,0	3,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Y1.27

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Setuju	4	4,0	4,0	4,0
Ragu-Ragu	17	17,0	17,0	21,0
Setuju	64	64,0	64,0	85,0
Sangat Setuju	15	15,0	15,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Y1.28

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Ragu-Ragu	15	15,0	15,0	15,0
Setuju	61	61,0	61,0	76,0
Sangat Setuju	24	24,0	24,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	





Y1.29

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	1	1,0	1,0	1,0
Tidak Setuju	6	6,0	6,0	7,0
Ragu-Ragu	21	21,0	21,0	28,0
Setuju	46	46,0	46,0	74,0
Sangat Setuju	26	26,0	26,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	



Langkah-langkah melakukan uji coba instrumen (kuisisioner/angket) :

A. Uji Validitas

1. Persiapkan data angket/kuisisioner yang akan diuji validitasnya dalam file doc, excel, dll (sebagai contoh, peneliti menggunakan data dari excel)

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	AA	AB	AC	AD	AE	
1	No Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	Skor Total	
2		4	4	4	5	4	4	3	4	5	3	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	3	4	4	2	4	5	121		
3		5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	2	4	2	3	5	4	3	3	4	3	4	5	115	
4		5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	5	5	2	5	2	2	4	4	5	105	
5		4	5	4	3	4	5	5	5	4	3	2	2	3	3	2	4	3	2	1	5	2	5	5	1	5	4	4	4	4	103	
6		5	4	5	4	4	4	3	4	3	2	2	4	3	4	4	4	4	2	2	5	5	5	2	4	3	3	3	4	2	100	
7		6	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	2	4	2	5	4	5	5	132	
8		4	4	4	3	3	4	4	4	2	2	3	4	2	4	3	4	4	2	2	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	96	
9		4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	102	
10		9	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	4	2	2	4	4	3	4	3	5	4	3	100	
11		10	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	1	1	3	1	4	4	3	4	3	3	4	4	3	98	
12		11	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	5	5	3	4	3	3	5	4	1	5	1	1	4	4	5	104	
13		12	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	99	
14		13	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	3	109
15		14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	5	4	3	4	4	3	4	4	4	3	111
16		15	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	2	2	4	2	4	4	4	2	2	2	4	4	4	95	
17		16	4	4	3	4	4	4	4	3	2	2	4	3	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	100	
18		17	4	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	114	
19		18	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	5	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	107	
20		19	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	5	3	2	4	5	109	
21		20	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	115	
22		21	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	1	1	3	1	3	5	4	3	4	4	3	5	95		
23		22	5	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	120	
24		23	5	4	4	4	5	4	4	5	3	3	3	3	4	4	4	5	2	3	5	4	3	4	4	3	5	5	5	4	113	
25		24	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	5	106
26		25	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3	3	4	4	2	3	3	99	
27		26	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	108	
28		27	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	109	
29		28	5	3	4	4	3	3	3	2	2	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	5	2	2	5	2	2	2	3	1	92
30		29	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3	4	5	4	5	4	5	3	5	4	3	4	5	3	119
31		30	5	5	5	5	5	5	5	2	3	5	5	5	5	5	5	2	3	4	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	130	
32		31	5	4	5	5	5	5	5	4	3	3	4	3	4	4	4	5	3	4	3	5	3	5	5	4	5	3	4	5	4	120
33		32	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	2	2	5	5	5	5	4	5	3	2	2	4	5	4	106
34		33	5	4	3	3	4	4	4	3	4	4	5	3	4	4	5	3	3	4	1	5	5	4	5	2	1	4	5	4	108	
35		34	5	5	4	5	5	5	5	3	3	3	3	3	4	3	5	3	5	1	1	5	1	1	5	1	1	1	4	5	5	104
36		35	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	108
37		36	4	5	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	5	2	2	5	3	1	4	3	2	5	5	2	103	
38		37	5	5	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	3	4	2	2	2	5	3	3	4	4	1	4	4	4	4	4	101
39		38	3	4	4	4	5	4	5	4	3	5	4	5	4	4	5	2	5	2	4	5	5	2	5	5	5	2	3	5	5	118
40		39	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	4	2	2	5	4	4	4	3	4	3	2	2	3	2	4	92
41		40	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	112
42		41	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	5	2	5	1	2	4	4	4	5	4	4	3	4	5	104	
43		42	4	4	4	3	3	4	4	2	2	3	4	4	3	4	4	2	2	4	2	5	2	5	2	5	2	3	2	5	5	102
44		43	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	
45		44	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	110	
46		45	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	108
47		46	3	4	3	5	5	4	4	3	2	4	3	4	4	4	5	2	2	4	2	4	4	4	4	3	2	2	4	5	2	101
48		47	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	103
49		48	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	3	4	5	4	4	5	4	3	3	4	5	4	5	5	4	4	4	3	124
50		49	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	102	
51		50	5	5	5	3	5	5	5	4	4	4	4	5																		

3. Perhatikan gambar di bawah ini, klik “Variable View” yang ada di pojok kiri bawah untuk memasukkan data. Pada kolom “Decimals”, ubah angka 2 menjadi 0, kemudian isi kolom “Name” pada baris ke-1 dengan “item\_1”, pada baris ke-2 dengan “item\_2”, dst (peneliti mengisi baris sampai pada baris ke -29 dengan item\_29). Lalu, terakhir tulis Skor\_total pada baris ke-30
4. Pada kolom “Width” dan “Columns”, peneliti mengubah angka 8 menjadi 6 agar mudah dilihat pada “Data View”. Lalu, pada kolom “Align” peneliti mengubah dari “Right” menjadi “Center” agar mudah dilihat pada “Data View”

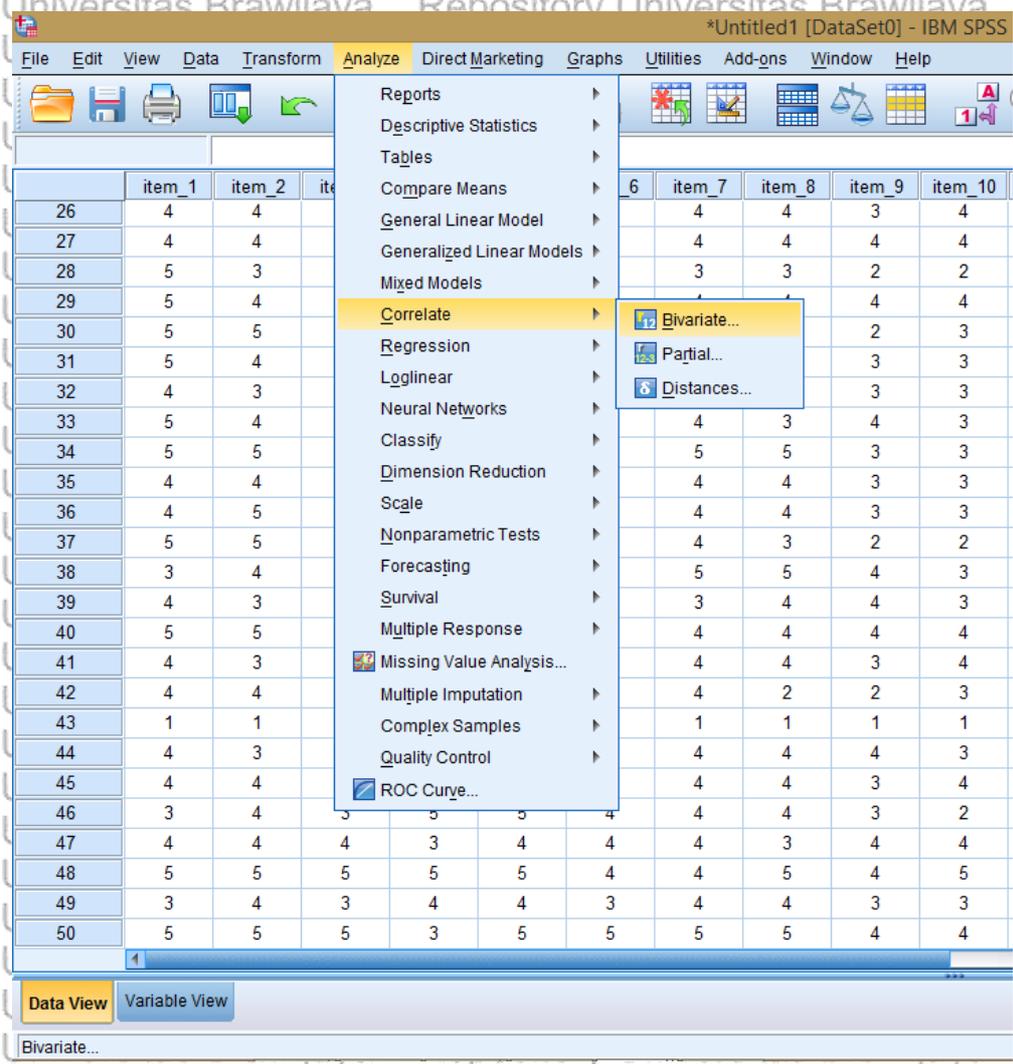
	Name	Type	Width	Decimals	Label	Values	Missing	Columns	Align	Measure
1	item_1	Numeric	6	0		None	None	6	Center	Unknown
2	item_2	Numeric	6	0		None	None	6	Center	Unknown
3	item_3	Numeric	6	0		None	None	6	Center	Unknown
4	item_4	Numeric	6	0		None	None	6	Center	Unknown
5	item_5	Numeric	6	0		None	None	6	Center	Unknown
6	item_6	Numeric	6	0		None	None	6	Center	Unknown
7	item_7	Numeric	6	0		None	None	6	Center	Unknown
8	item_8	Numeric	6	0		None	None	6	Center	Unknown
9	item_9	Numeric	6	0		None	None	6	Center	Unknown
10	item_10	Numeric	6	0		None	None	6	Center	Unknown
11	item_11	Numeric	6	0		None	None	6	Center	Unknown
12	item_12	Numeric	6	0		None	None	6	Center	Unknown
13	item_13	Numeric	6	0		None	None	6	Center	Unknown
14	item_14	Numeric	6	0		None	None	6	Center	Unknown
15	item_15	Numeric	6	0		None	None	6	Center	Unknown
16	item_16	Numeric	6	0		None	None	6	Center	Unknown
17	item_17	Numeric	6	0		None	None	6	Center	Unknown
18	item_18	Numeric	6	0		None	None	6	Center	Unknown
19	item_19	Numeric	6	0		None	None	6	Center	Unknown
20	item_20	Numeric	6	0		None	None	6	Center	Unknown
21	item_21	Numeric	6	0		None	None	6	Center	Unknown
22	item_22	Numeric	6	0		None	None	6	Center	Unknown
23	item_23	Numeric	6	0		None	None	6	Center	Unknown
24	item_24	Numeric	6	0		None	None	6	Center	Unknown
25	item_25	Numeric	6	0		None	None	6	Center	Unknown
26	item_26	Numeric	6	0		None	None	6	Center	Unknown
27	item_27	Numeric	6	0		None	None	6	Center	Unknown
28	item_28	Numeric	6	0		None	None	6	Center	Unknown
29	item_29	Numeric	6	0		None	None	6	Center	Unknown
30	Skor_total	Numeric	6	0		None	None	6	Center	Unknown
31										

5. Klik “Data View”, copy dan paste data yang disimpan di file excel tadi. (lihat gambar di bawah)

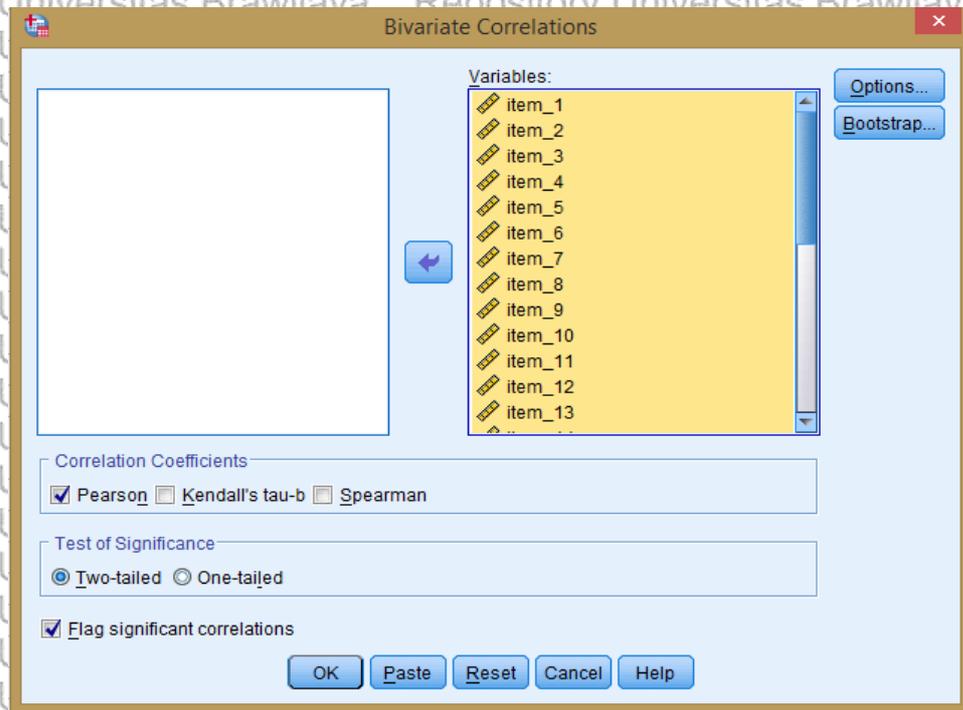
	item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	item_8	item_9	item_10	item_11	item_12	item_13	item_14	item_15	item_16	item_17	item_18	item_19
1	4	4	4	5	4	3	4	5	3	3	4	5	4	5	4	5	5	5	5
2	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	2	4	4	2
3	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2
4	5	4	3	4	5	5	5	4	3	2	2	3	3	2	4	3	2	1	5
5	4	5	4	4	4	3	4	3	2	2	4	3	4	4	3	4	4	4	2
6	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5
7	4	4	4	3	3	4	4	4	2	2	3	4	2	4	3	4	2	2	3
8	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4
9	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	2	2	4
10	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	1	1	3
11	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	5	5	3	4	3
12	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3
13	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
15	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	2	2	2	4
16	4	4	3	4	4	4	4	3	2	2	4	3	4	4	4	4	2	2	2
17	4	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4
18	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	5	4	3
19	5	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
20	4	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4
21	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	1	1	3
22	5	5	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4
23	5	4	4	4	5	4	4	4	5	3	3	3	3	4	3	4	4	5	2
24	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	3	4	4
25	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4

	item_20	item_21	item_22	item_23	item_24	item_25	item_26	item_27	item_28	item_29	Skor_total	var						
5	4	4	5	3	4	4	2	4	4	5	121							
3	5	4	3	3	4	3	4	4	4	5	115							
2	5	5	2	5	2	2	4	4	5	105								
2	5	5	1	5	4	4	4	4	4	103								
2	5	5	2	4	3	3	3	4	2	100								
5	5	5	2	4	2	5	4	5	5	132								
2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	96								
3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	102								
2	4	4	3	4	3	3	5	4	3	100								
1	4	4	3	4	3	3	4	4	3	98								
3	5	4	1	5	1	1	4	4	5	104								
3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	99								
4	4	4	4	4	3	2	2	4	3	109								
3	5	4	3	4	4	3	4	4	3	111								
2	4	4	4	2	2	2	4	4	4	95								
2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	100								
1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	114								
3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	107								
3	4	4	2	5	3	2	4	5	4	109								
1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	115								
1	3	5	4	3	4	4	3	3	5	95								
4	4	5	4	3	5	5	4	4	4	120								
3	5	4	3	4	4	3	5	5	4	113								
3	4	4	3	3	4	4	3	3	5	106								
2	4	4	3	3	4	2	3	3	3	99								

6. Kemudian saatnya melakukan analisis uji validitas dengan memilih menu “Analyze”, lalu arahkan kursor ke sub menu “Correlate”, kemudian pilih dan klik “Bivariate” (perhatikan gambar di bawah ini)



7. Selanjutnya akan muncul tampilan “Bivariate Correlations” (lihat pada gambar di bawah). Masukkan semua item dan Skor\_total ke kolom “Variables”. Pada bagian “Correlation Coefficients” centang “Pearson”, pada bagian “Test of Significance” pilih “Two-tailed”, dan centang pada bagian “Flag Significant Correlations”. Kemudian klik “OK”.



8. Selanjutnya hasil *Output* dari uji validitas akan muncul. Kemudian peneliti mengambil kesimpulan (lihat gambar *Output* dari uji validitas di bawah ini atau bisa dilihat pada Lampiran 6)

		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Item_10	Item_11	Item_12	Item_13	Item_14	Item_15	Item_16	Item_17	Item_18	Item_19
Item_1	Pearson Correlation	1	.571*	.574*	.462*	.569*	.537*	.569*	.409	.344	.349	.362	.492	.111	.447*	.411*	.440*	.317	.163	.1
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.000	.000	.000	.003	.014	.013	.010	.000	.442	.001	.003	.001	.025	.257	.2
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item_2	Pearson Correlation	.571*	1	.705*	.608*	.567*	.545*	.590*	.388	.236	.279	.533*	.405*	.382*	.591*	.518*	.443*	.361	.174	-.0
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.005	.099	.050	.000	.004	.006	.000	.000	.001	.010	.228	.8
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item_3	Pearson Correlation	.574*	.705*	1	.507*	.627*	.529*	.630*	.403*	.377*	.529*	.616*	.553*	.378*	.738*	.513*	.409*	.273	.215	.1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.004	.007	.000	.000	.000	.007	.000	.000	.003	.055	.134	.1
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item_4	Pearson Correlation	.462*	.608*	.507*	1	.686*	.341	.461*	.445*	.395	.315	.452*	.291*	.295*	.484*	.486*	.436*	.337	.278	.2
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.000	.016	.001	.001	.038	.026	.001	.041	.037	.000	.000	.002	.017	.051	.1
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item_5	Pearson Correlation	.569*	.567*	.627*	.686*	1	.617*	.750*	.520*	.370	.410	.464*	.343*	.454*	.521*	.484*	.553*	.313	.311	.1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.008	.003	.001	.015	.001	.000	.000	.000	.027	.028	.4
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item_6	Pearson Correlation	.537*	.545*	.529*	.341	.617*	1	.761*	.462*	.292	.337*	.358*	.431*	.165	.353	.399*	.526*	.055	.107	.0
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.016	.000		.000	.001	.040	.017	.011	.002	.252	.012	.004	.000	.706	.459	.6
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item_7	Pearson Correlation	.589*	.590*	.630*	.461*	.750*	.761*	1	.658*	.317	.388*	.502*	.525*	.412*	.538*	.529*	.613	.213	.340	.1

item_19	item_20	item_21	item_22	item_23	item_24	item_25	item_26	item_27	item_28	item_29	Skor_total
,182	,157	,629	,461	,094	,415	,251	,213	,436	,431	,293	,675
,207	,276	,000	,001	,516	,003	,079	,137	,002	,002	,039	,000
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
-,020	-,151	,493	,325	-,002	,300	,167	,156	,438	,466	,195	,632
,889	,296	,000	,021	,989	,034	,246	,279	,001	,001	,176	,000
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
,190	,169	,497	,303	,134	,383	,138	,285	,449	,433	,267	,739
,187	,240	,000	,032	,353	,006	,340	,045	,001	,002	,061	,000
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
,223	,169	,363	,279	,122	,086	,271	,386	,201	,247	,168	,631
,120	,241	,010	,050	,397	,551	,057	,006	,162	,084	,243	,000
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
,116	,118	,530	,304	,094	,336	,230	,239	,317	,467	,281	,727
,423	,413	,000	,032	,514	,017	,107	,094	,025	,001	,048	,000
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
,060	-,072	,524	,182	,091	,583	,161	,240	,576	,581	,416	,630
,678	,621	,000	,206	,530	,000	,265	,093	,000	,000	,003	,000
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

dst

9. Langkah selanjutnya adalah mencari nilai  $r_{tabel}$  (N) dari 50 (peneliti menguji coba pada 50 responden), sehingga diketahui nilainya yaitu sebesar 0,279 (dapat dilihat pada tabel distribusi signifikansi 5% dan 1%). Angka  $r_{tabel}$  kemudian dibandingkan dengan nilai  $r_{hitung}$  yang telah diketahui dari nilai output (angka yang dilingkari merah). Untuk lebih jelasnya, peneliti sudah merangkum dalam bentuk tabel (Lihat pada Tabel 12).



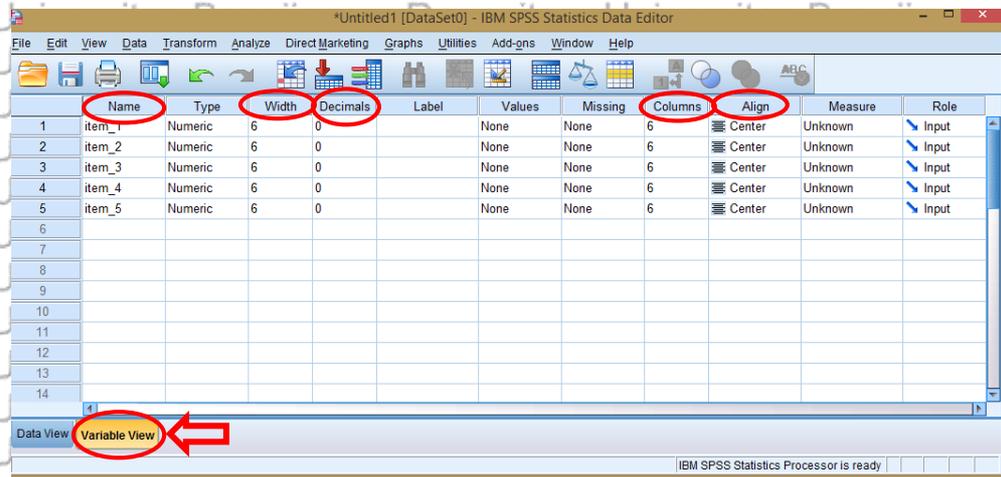
## B. Uji Reliabilitas

- Persiapkan data angket/kuisisioner yang akan diuji reliabilitasnya pada masing-masing variabel ( $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $Y$ ) dalam file doc, excel, dll (sebagai contoh, peneliti menggunakan data dari excel yang sama ketika digunakan untuk uji validitas)

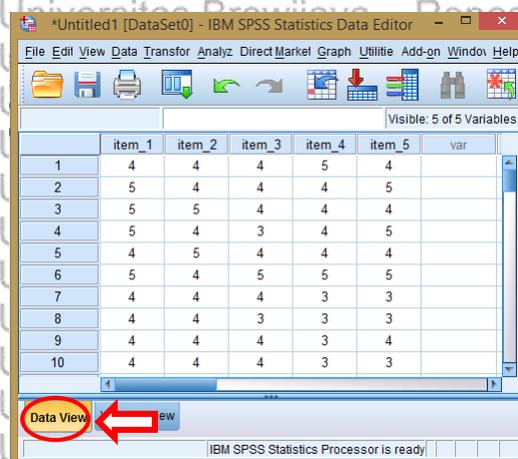
No Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	Skor Total	
1	4	4	4	5	4	3	4	5	3	3	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	3	4	4	2	4	5	121	
2	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	2	4	2	3	5	4	3	3	4	3	4	4	5	115	
3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	5	2	5	2	2	4	4	4	5	105	
4	4	5	4	3	4	5	5	5	4	3	2	2	3	3	2	4	3	2	1	5	2	5	5	1	5	4	4	4	4	103	
5	4	5	4	4	4	4	3	4	3	2	2	4	3	4	4	3	4	4	4	2	2	5	5	2	4	3	3	3	4	2	100
6	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	2	4	2	5	4	5	5	132	
7	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	3	4	2	4	3	4	2	2	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	96	
8	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	102	
9	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	2	3	4	3	4	4	4	2	2	4	2	4	4	3	4	3	5	4	3	100	
10	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	1	1	3	1	4	4	3	4	3	4	4	3	98	
11	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	5	3	4	3	3	5	4	1	5	1	1	4	4	5	104	
12	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	99	
13	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	3	109
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	5	4	3	4	4	4	3	111	
15	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	2	2	2	4	2	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	95
16	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	2	4	3	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	3	4	4	4	4	4	100	
17	4	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	114	
18	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	5	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	107	
19	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	5	3	2	4	5	4	109
20	4	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	115	
21	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	1	1	3	1	3	5	4	3	4	4	3	3	5	95	
22	5	5	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	5	5	4	4	120
23	5	4	4	4	5	4	4	4	5	3	3	3	3	4	3	4	4	5	2	3	5	4	3	4	4	3	5	5	4	4	113
24	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	5	106	
25	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	3	3	4	2	3	3	99	
26	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	108	
27	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	109	
28	5	3	3	4	4	3	3	3	2	2	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	5	2	2	5	2	2	3	1	92
29	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3	4	5	4	5	5	3	5	4	3	4	5	3	119	
30	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	5	5	5	5	5	5	2	3	4	5	5	5	5	5	4	3	5	4	5	130	
31	5	4	5	5	5	5	5	4	3	3	4	4	3	4	4	5	3	3	5	3	5	3	5	4	4	5	4	5	4	120	
32	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	4	2	2	5	5	5	5	4	4	5	3	2	4	5	4	106
33	5	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	5	3	4	4	5	3	3	4	1	5	5	4	5	2	1	4	5	4	108	
34	5	5	4	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	4	3	5	3	5	1	1	5	1	1	5	1	1	4	5	5	104	
35	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	108	
36	4	5	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	5	2	2	5	3	1	4	3	4	2	5	5	2	103
37	5	5	4	4	4	3	4	4	3	2	2	4	4	4	4	3	4	2	2	2	2	5	5	3	4	1	4	4	4	101	
38	3	4	4	4	5	4	5	4	3	5	4	5	4	4	5	4	5	2	5	2	2	4	5	2	5	2	3	5	5	118	
39	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	2	2	5	4	4	4	4	3	3	2	3	2	4	92	
40	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	112	
41	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	5	2	5	1	2	4	4	4	5	4	4	3	4	5	104
42	4	4	4	3	3	4	4	4	2	2	3	4	4	3	4	4	2	2	4	2	5	2	5	2	5	3	2	5	5	102	
43	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31		
44	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	110	
45	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	108	
46	3	4	3	5	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	5	2	2	4	2	4	4	4	4	3	2	2	4	5	2	101	
47	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	103
48	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	3	4	5	4	4	5	4	3	3	4	5	4	4	5	5	4	4	4	3	124
49	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	102
50	5	5	5	3	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	2	2	1	5	4	3	4	4	2	4	5	4	4	118

- Buka program SPSS pada komputer (peneliti menggunakan aplikasi SPSS 20)

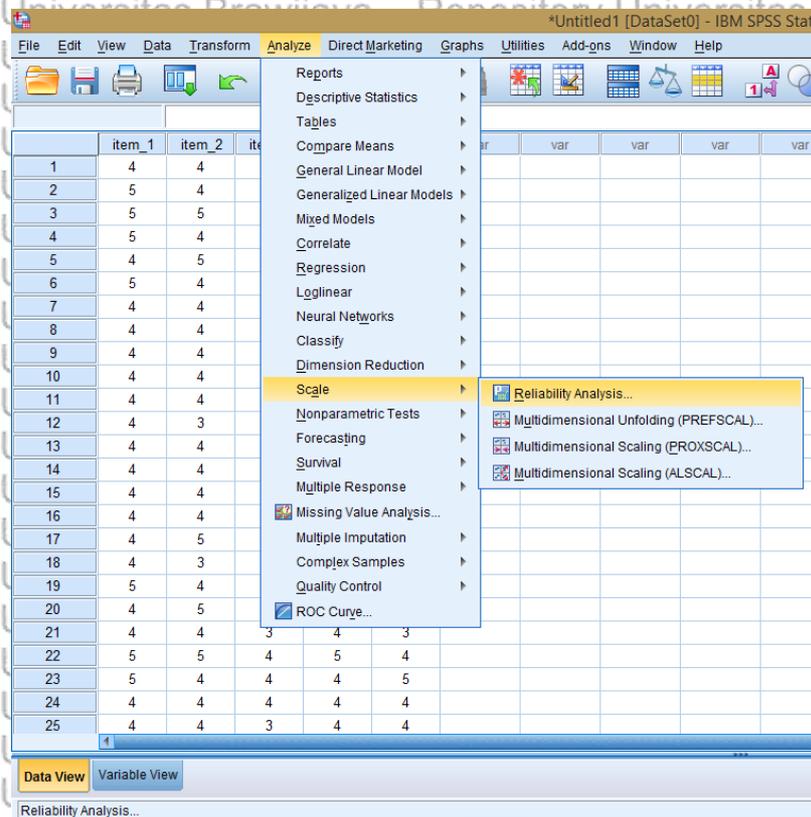
- Perhatikan gambar di bawah ini, klik “Variable View” yang ada di pojok kiri bawah untuk memasukkan data variabel  $X_1$  (Peralatan). Pada kolom “Decimals”, ubah angka 2 menjadi 0, kemudian isi kolom “Name” pada baris ke-1 dengan “item\_1”, pada baris ke-2 dengan “item\_2”, dst (peneliti mengisi baris sampai pada baris ke- 5 dengan item\_5). Hal ini dikarenakan variabel Peralatan ( $X_1$ ) berjumlah 5 item.
- Pada kolom “Width” dan “Columns”, peneliti mengubah angka 8 menjadi 6 agar mudah dilihat pada “Data View”. Lalu, pada kolom “Align” peneliti mengubah dari “Right” menjadi “Center” agar mudah dilihat pada “Data View”



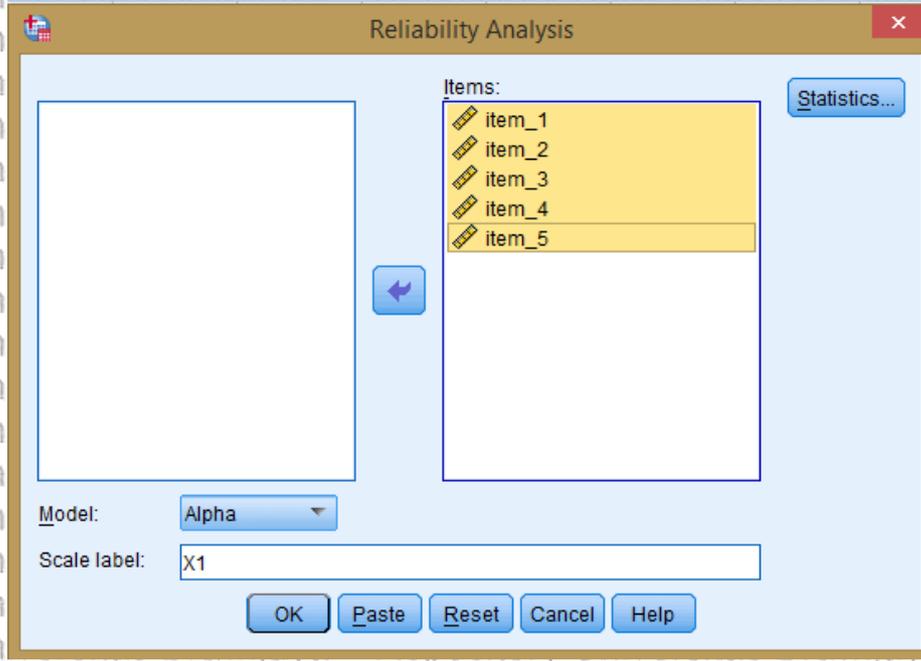
- Klik “Data View”, lalu copy dan paste data yang disimpan di file excel tadi. (lihat gambar di bawah)



6. Kemudian saatnya melakukan analisis uji reliabilitas dengan memilih menu “Analyze”, lalu arahkan kursor ke sub menu “Scale”, kemudian pilih dan klik “Reliability Analysis” (perhatikan gambar di bawah ini)



7. Selanjutnya akan muncul tampilan “Reliability Analysis”. Masukkan semua item dan total ke kolom “Items”. Pada bagian “Model” pilih “Alpha”, pada bagian “Scale label” isilah dengan “X<sub>1</sub>” (karena pada variabel ini yang akan diuji reliabilitasnya). Kemudian klik “OK”. (Perhatikan gambar di bawah)



- Selanjutnya hasil *Output* dari uji reliabilitas variabel X<sub>1</sub> akan muncul. Kemudian peneliti mengambil kesimpulan (lihat gambar *Output* dari uji reliabilitas di bawah ini atau bisa dilihat pada Lampiran 6)

### Reliability

[DataSet0]

### Scale: X1

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	50	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,876	5



9. Perhatikan nilai Cronbach's Alpha pada *output* uji reliabilitas di atas (angka yang dilingkari merah). Nilai Cronbach's Alpha  $0,876 \geq 0,6$  artinya variabel pada instrument angket tersebut reliabel (dapat dipercaya)
10. Selanjutnya, lakukan pada variabel  $X_2$  dan  $Y$  dengan langkah yang sama seperti di atas (langkah 3 – langkah 9). Untuk lebih jelasnya, peneliti sudah merangkum dalam bentuk tabel (Lihat pada Tabel 13)



a. Hasil Uji Validitas

Correlations

	item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	item_8	item_9	item_10	item_11	item_12
item_1	1	,571**	,574**	,462**	,569**	,537**	,589**	,409**	,344*	,349*	,362*	,482**
		N	,000	,000	,001	,000	,000	,003	,014	,013	,010	,000
		50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
item_2		1	,705**	,608**	,567**	,545**	,590**	,388**	,236	,279*	,533**	,405**
			N	,000	,000	,000	,000	,005	,099	,050	,000	,004
		50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
item_3			1	,507**	,627**	,529**	,630**	,403**	,377**	,529**	,616**	,553**
				N	,000	,000	,000	,004	,007	,000	,000	,000
		50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
item_4				1	,686**	,341*	,461**	,445**	,295*	,315*	,452**	,291*
					N	,016	,001	,001	,038	,026	,001	,041
		50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
item_5					1	,617**	,750**	,520**	,370**	,410**	,464**	,343*
						N	,000	,000	,008	,003	,001	,015
		50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
item_6						1	,781**	,462**	,292*	,337*	,358*	,431**
							N	,000	,040	,017	,011	,002
		50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
item_7							1	,658**	,317*	,368**	,502**	,525**
								N	,025	,009	,000	,000
		50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50



**Correlations**

	Item_13	Item_14	Item_15	Item_16	Item_17	Item_18	Item_19	Item_20	Item_21	Item_22	Item_23	Item_24	
Item_1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.111 442 50	.447** .001 50	.411** .003 50	.440** .001 50	.317* .025 50	.163 .257 50	.182 .207 50	.157 .276 50	.629** .000 50	.461** .001 50	.094 .516 50	.415** .003 50
Item_2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.382** .006 50	.591** .000 50	.518** .000 50	.443** .001 50	.361* .010 50	.174 .228 50	-.020 .889 50	.493** .000 50	.325* .021 50	-.002 .989 50	.300* .034 50	
Item_3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.378** .007 50	.738** .000 50	.513** .000 50	.409** .003 50	.273 .065 50	.215 .134 50	.190 .187 50	.497** .000 50	.303* .032 50	.134 .363 50	.383** .006 50	
Item_4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.295* .037 50	.484** .000 50	.486** .000 50	.436** .002 50	.337* .017 50	.278 .051 50	.223 .120 50	.363** .010 50	.279* .050 50	.122 .397 50	.086 .551 50	
Item_5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.454** .001 50	.521** .000 50	.484** .000 50	.553** .000 50	.313* .027 50	.311* .028 50	.116 .423 50	.530** .000 50	.304* .032 50	.094 .514 50	.336* .017 50	
Item_6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.165 .252 50	.353* .012 50	.399** .004 50	.526** .000 50	.055 .706 50	.107 .459 50	.060 .678 50	.524** .000 50	.182 .206 50	.091 .530 50	.583** .000 50	
Item_7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.412** .003 50	.538** .000 50	.529** .000 50	.613** .000 50	.213 .137 50	.340* .016 50	.118 .414 50	.757** .000 50	.306* .031 50	.089 .538 50	.600** .000 50	





**Correlations**

	item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	item_8	item_9	item_10	item_11	item_12	
item_8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,409** ,003 50	,388** ,005 50	,403** ,004 50	,445** ,001 50	,520** ,000 50	,462** ,001 50	,658** ,000 50	1	,396** ,004 50	,466** ,001 50	,361* ,010 50	,327* ,020 50
item_9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,344* ,014 50	,236 ,099 50	,377** ,007 50	,295* ,038 50	,370** ,008 50	,292* ,040 50	,317* ,025 50	,396** ,004 50	1	,686** ,000 50	,209 ,145 50	,267 ,061 50
item_10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,349* ,013 50	,279* ,050 50	,529** ,000 50	,315* ,026 50	,410** ,003 50	,337* ,017 50	,368** ,009 50	,466** ,001 50	,686** ,000 50	1	,356* ,011 50	,367* ,009 50
item_11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,362** ,010 50	,533** ,000 50	,616** ,000 50	,452** ,001 50	,464** ,001 50	,358* ,011 50	,502** ,000 50	,361* ,010 50	,209 ,145 50	,356* ,011 50	1	,732** ,000 50
item_12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,482** ,000 50	,405** ,004 50	,553** ,000 50	,291* ,041 50	,343* ,015 50	,431** ,002 50	,525** ,000 50	,327* ,020 50	,267 ,061 50	,367** ,009 50	,732** ,000 50	1
item_13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,111 ,442 50	,382** ,006 50	,378** ,007 50	,295* ,037 50	,454** ,001 50	,165 ,252 50	,412** ,003 50	,346* ,014 50	,153 ,290 50	,347* ,013 50	,365** ,009 50	,169 ,241 50
item_14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,447** ,001 50	,591** ,000 50	,738** ,000 50	,484** ,000 50	,521** ,000 50	,353* ,012 50	,538** ,000 50	,447** ,001 50	,292* ,040 50	,485** ,000 50	,667** ,000 50	,569** ,000 50



**Correlations**

item_8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	item_13	item_14	item_15	item_16	item_17	item_18	item_19	item_20	item_21	item_22	item_23	item_24
		,346*	,447**	,603**	,577**	,290*	,456**	,078	,366**	,480**	,120	,134	,396**
item_9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,014 50	,001 50	,000 50	,000 50	,041 50	,001 50	,590 50	,009 50	,000 50	,406 50	,355 50	,004 50
item_10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,153 290 50	,292* ,040 50	,374** ,007 50	,278 ,051 50	,300* ,035 50	,307* ,030 50	,199 ,165 50	,162 ,261 50	,237 ,098 50	,232 ,105 50	,124 ,392 50	,211 ,141 50
item_11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,347* ,013 50	,485** ,000 50	,435** ,002 50	,356* ,011 50	,412** ,003 50	,463** ,001 50	,138 ,338 50	,276 ,052 50	,203 ,158 50	,183 ,203 50	,132 ,361 50	,326* ,021 50
item_12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,365** ,009 50	,667** ,000 50	,535** ,000 50	,515** ,000 50	,209 ,146 50	,278 ,051 50	,319* ,024 50	,372** ,008 50	,488** ,000 50	,453** ,001 50	,148 ,304 50	,179 ,213 50
item_13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,169 ,241 50	,569** ,000 50	,435** ,002 50	,381** ,006 50	,192 ,181 50	,235 ,100 50	,494** ,000 50	,380** ,007 50	,451** ,001 50	,432** ,002 50	,347* ,014 50	,256 ,073 50
item_14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 50	,476** ,000 50	,429** ,002 50	,290* ,041 50	,173 ,230 50	,263 ,066 50	-,190 ,187 50	,073 ,616 50	,191 ,185 50	,190 ,186 50	,102 ,481 50	,123 ,396 50
item_14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,476** ,000 50	1 50	,561** ,000 50	,614** ,000 50	,319* ,024 50	,399** ,004 50	,146 ,313 50	,178 ,216 50	,470** ,001 50	,291* ,040 50	,278 ,050 50	,382** ,006 50



**Correlations**

	item_25	item_26	item_27	item_28	item_29	Skor_total	
item_8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.160 .268 50	.151 .294 50	.205 .153 50	.457* .001 50	.323* .022 50	.672* .000 50
item_9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.179 .214 50	.356* .011 50	.202 .160 50	.281* .048 50	.346* .014 50	.545* .000 50
item_10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.187 .193 50	.394** .005 50	.177 .218 50	.261 .067 50	.330* .019 50	.639* .000 50
item_11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.208 .146 50	.075 .605 50	.230 .108 50	.464** .001 50	.142 .325 50	.672* .000 50
item_12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.257 .072 50	.192 .181 50	.290* .041 50	.451* .001 50	.272 .056 50	.680* .000 50
item_13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.267 .061 50	.135 .349 50	.062 .671 50	.293* .039 50	.166 .249 50	.439* .001 50
item_14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.245 .086 50	.287* .043 50	.330* .019 50	.553* .000 50	.246 .086 50	.754* .000 50



**Correlations**

	item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	item_8	item_9	item_10	item_11	item_12	
item_15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.411** .003 50	.518** .000 50	.513** .000 50	.486** .000 50	.484** .000 50	.399** .004 50	.529** .000 50	.603** .000 50	.374** .007 50	.435** .002 50	.535** .000 50	.435** .002 50
item_16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.440** .001 50	.443** .001 50	.409** .003 50	.436** .002 50	.553** .000 50	.526** .000 50	.613** .000 50	.577** .000 50	.278 .051 50	.356** .011 50	.515** .000 50	.381** .006 50
item_17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.317* .025 50	.361* .010 50	.273 .055 50	.337* .017 50	.313* .027 50	.055 .706 50	.213 .137 50	.290* .041 50	.300* .035 50	.412** .003 50	.209 .146 50	.192 .181 50
item_18	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.163 .257 50	.174 .228 50	.215 .134 50	.278 .051 50	.311* .028 50	.107 .459 50	.340* .016 50	.456** .001 50	.307* .030 50	.463** .001 50	.278 .051 50	.235 .100 50
item_19	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.182 .207 50	-.020 .889 50	.190 .187 50	.223 .120 50	.116 .423 50	.060 .678 50	.118 .414 50	.078 .590 50	.199 .165 50	.138 .338 50	.319* .024 50	.494** .000 50
item_20	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.157 .276 50	-.151 .296 50	.169 .240 50	.169 .241 50	.118 .413 50	-.072 .621 50	.177 .218 50	.366** .009 50	.162 .261 50	.276 .052 50	.372** .008 50	.380** .007 50
item_21	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.629** .000 50	.493** .000 50	.497** .000 50	.363** .010 50	.530** .000 50	.524** .000 50	.757** .000 50	.480** .000 50	.237 .098 50	.203 .158 50	.488** .000 50	.451** .001 50



**Correlations**

item_15	Pearson Correlation	item_13	item_14	item_15	item_16	item_17	item_18	item_19	item_20	item_21	item_22	item_23	item_24
		,429**	,561**	1	,611**	,229	,173	,316*	,238	,382**	,401**	,092	,296*
	Sig. (2-tailed)	,002	,000		,000	,109	,229	,025	,096	,006	,004	,526	,037
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
item_16	Pearson Correlation	,290*	,614**	,611**	1	,053	,369**	,054	,107	,588**	,268	,132	,496**
	Sig. (2-tailed)	,041	,000	,000		,712	,008	,711	,458	,000	,060	,362	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
item_17	Pearson Correlation	,173	,319*	,229	,053	1	,572**	,069	,266	,185	,192	,093	,043
	Sig. (2-tailed)	,230	,024	,109	,712		,000	,634	,062	,198	,181	,522	,769
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
item_18	Pearson Correlation	,263	,399**	,173	,369**	,572**	1	-,118	,413**	,264	-,048	-,071	,217
	Sig. (2-tailed)	,066	,004	,229	,008	,000		,413	,003	,064	,741	,623	,130
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
item_19	Pearson Correlation	-,190	,146	,316*	,054	,069	-,118	1	,496**	,116	,382**	,331*	,065
	Sig. (2-tailed)	,187	,313	,025	,711	,634	,413		,000	,423	,006	,019	,655
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
item_20	Pearson Correlation	,073	,178	,238	,107	,266	,413**	,496**	1	,204	,295*	,291*	,101
	Sig. (2-tailed)	,616	,216	,096	,458	,062	,003	,000		,155	,037	,041	,486
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
item_21	Pearson Correlation	,191	,470**	,382**	,588**	,185	,264	,116	,204	1	,409**	-,042	,635**
	Sig. (2-tailed)	,185	,001	,006	,000	,198	,064	,155	,204		,003	,770	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50







**Correlations**

Item_22	Pearson Correlation	Item_13	Item_14	Item_15	Item_16	Item_17	Item_18	Item_19	Item_20	Item_21	Item_22	Item_23	Item_24
		,190	,291*	,401*	,268	,192	-,048	,382**	,295*	,409**	1	,282*	,233
	Sig. (2-tailed)	,186	,040	,004	,060	,181	,741	,006	,037	,003		,047	,104
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item_23	Pearson Correlation	Item_13	Item_14	Item_15	Item_16	Item_17	Item_18	Item_19	Item_20	Item_21	Item_22	Item_23	Item_24
		,102	,278	,092	,132	,093	-,071	,331*	,291*	-,042	,282*	1	-,019
	Sig. (2-tailed)	,481	,050	,526	,362	,522	,623	,019	,041	,770	,047		,897
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item_24	Pearson Correlation	Item_13	Item_14	Item_15	Item_16	Item_17	Item_18	Item_19	Item_20	Item_21	Item_22	Item_23	Item_24
		,123	,382**	,296*	,496**	,043	,217	,065	,101	,635**	,233	-,019	1
	Sig. (2-tailed)	,396	,006	,037	,000	,769	,130	,655	,486	,000	,104	,897	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item_25	Pearson Correlation	Item_13	Item_14	Item_15	Item_16	Item_17	Item_18	Item_19	Item_20	Item_21	Item_22	Item_23	Item_24
		,267	,245	,055	,091	,247	,150	,104	,240	,133	,484**	,368**	,022
	Sig. (2-tailed)	,061	,086	,705	,529	,084	,299	,473	,093	,357	,000	,009	,878
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item_26	Pearson Correlation	Item_13	Item_14	Item_15	Item_16	Item_17	Item_18	Item_19	Item_20	Item_21	Item_22	Item_23	Item_24
		,135	,287*	,178	-,020	,252	,176	,277	,235	-,082	,323*	,364**	,075
	Sig. (2-tailed)	,349	,043	,216	,892	,078	,222	,052	,101	,571	,022	,009	,603
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item_27	Pearson Correlation	Item_13	Item_14	Item_15	Item_16	Item_17	Item_18	Item_19	Item_20	Item_21	Item_22	Item_23	Item_24
		,062	,330*	,237	,284*	,047	,013	,127	-,025	,562**	,191	,103	,554**
	Sig. (2-tailed)	,671	,019	,098	,045	,745	,929	,380	,866	,000	,183	,478	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Item_28	Pearson Correlation	Item_13	Item_14	Item_15	Item_16	Item_17	Item_18	Item_19	Item_20	Item_21	Item_22	Item_23	Item_24
		,293*	,553**	,351*	,553**	,193	,332*	,071	,097	,736**	,241	,046	,641**
	Sig. (2-tailed)	,039	,000	,012	,000	,180	,018	,624	,504	,000	,091	,750	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50









## b. Hasil Uji Reliabilitas

### 1) Hasil Uji Reliabilitas Variabel Peralatan ( $X_1$ )

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,876	5

### 2) Hasil Uji Reliabilitas Variabel Koleksi Tercetak ( $X_2$ )

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,892	11

### 3) Hasil Uji Reliabilitas Variabel Intensitas Kunjungan (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,774	13



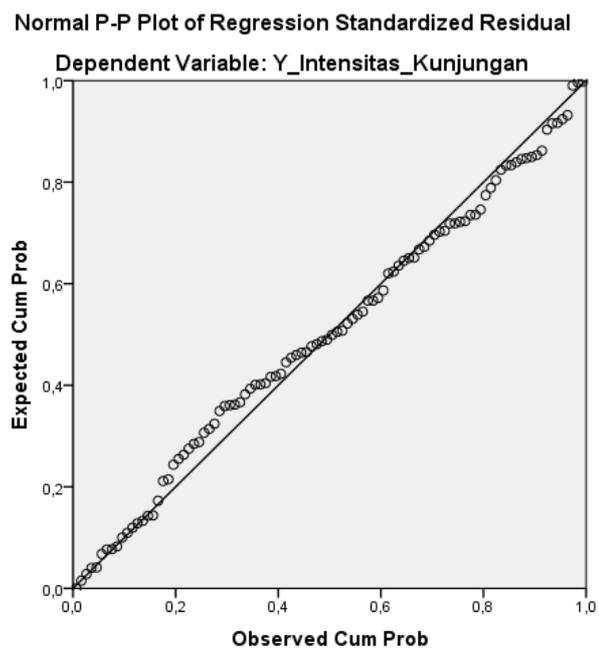




### B. Analisis Inferensial

#### 1. Uji Asumsi Klasik

##### a. Hasil Uji Normalitas



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,64489104
	Absolute	,068
Most Extreme Differences	Positive	,056
	Negative	-,068
Kolmogorov-Smirnov Z		,677
Asymp. Sig. (2-tailed)		,749

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

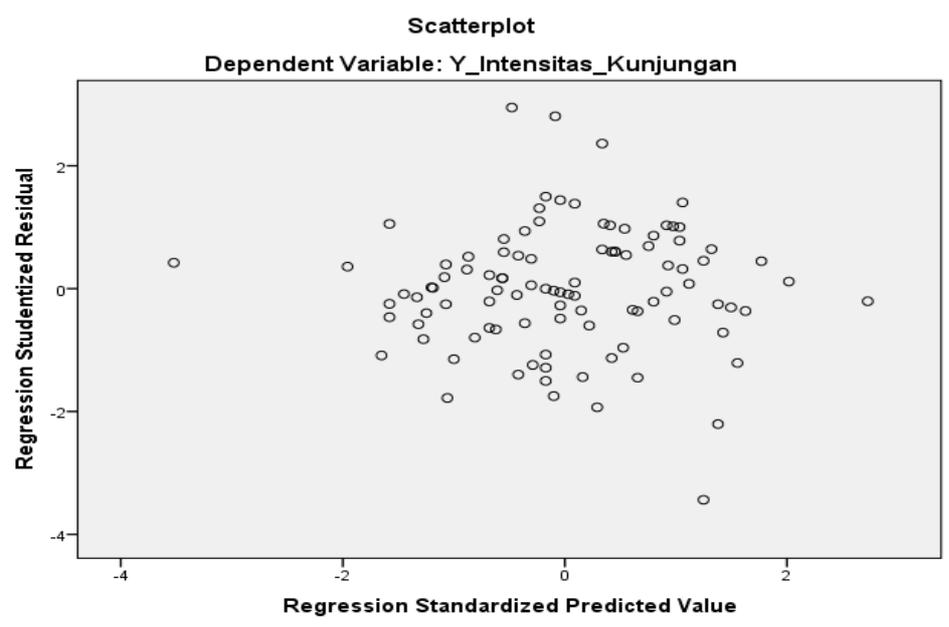
b. Hasil Uji Multikolinieritas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	27,684	4,349		6,366	,000		
X1_Peralatan	,385	,231	,193	1,667	,099	,643	1,555
X2_Koleksi_Tercetak	,266	,121	,255	2,200	,030	,643	1,555

a. Dependent Variable: Y\_Intensitas\_Kunjungan

c. Hasil Uji Heterokedastisitas



**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,244	2,830		,086	,931
X1_Peralatan	-,150	,150	-,124	-,995	,322
X2_Koleksi_Tercetak	,149	,079	,235	1,894	,061

a. Dependent Variable: Absolute\_Residual





## d. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,402 <sup>a</sup>	,161	,144	4,693	2,228

a. Predictors: (Constant), X2\_Koleksi\_Tercetak, X1\_Peralatan

b. Dependent Variable: Y\_Intensitas\_Kunjungan

## 2. Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	27,684	4,349		6,366	,000
X1_Peralatan	,385	,231	,193	1,667	,099
X2_Koleksi_Tercetak	,266	,121	,255	2,200	,030

a. Dependent Variable: Y\_Intensitas\_Kunjungan

## 3. Uji Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi,

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,402 <sup>a</sup>	,161	,144	4,693

a. Predictors: (Constant), X2, X1

4. Pengujian Hipotesis (Uji t dan Uji F)

a. Hasil Uji t

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	27,684	4,349		6,366	,000
X1_Peralatan	,385	,231	,193	1,667	,099
X2_Koleksi_Tercetak	,266	,121	,255	2,200	,030

a. Dependent Variable: Y\_Intensitas\_Kunjungan

b. Hasil Uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

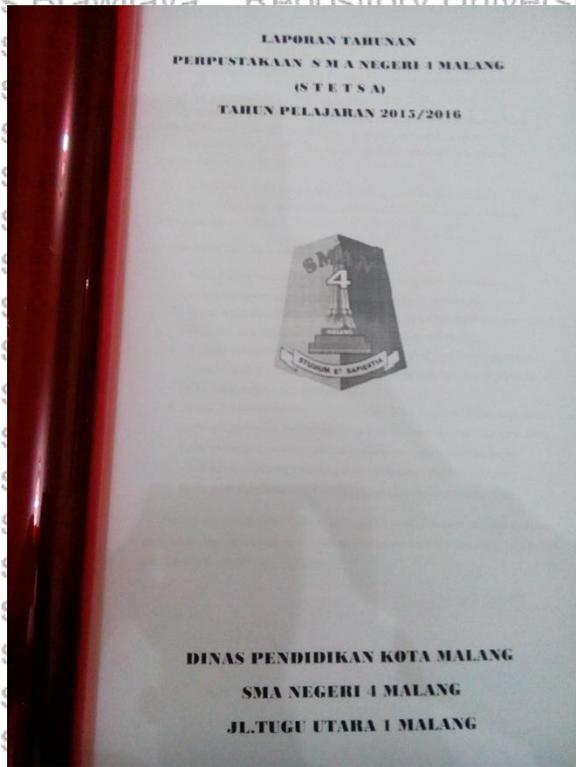
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	411,114	2	205,557	9,335	,000 <sup>b</sup>
Residual	2135,926	97	22,020		
Total	2547,040	99			

a. Dependent Variable: Y\_Intensitas\_Kunjungan

b. Predictors: (Constant), X2\_Koleksi\_Tercetak, X1\_Peralatan







**Dokumen Laporan Tahunan Perpustakaan SMA Negeri 4 Malang TP 2015/2016**

**Sumber : Dokumentasi Peneliti tahun 2017**



**Koleksi Tercetak Perpustakaan SMA Negeri 4**

**Sumber : Dokumentasi Peneliti tahun 2017**





**Koleksi Tercetak Perpustakaan SMA Negeri 4**  
**Sumber : Dokumentasi Peneliti tahun 2017**



**Peralatan Perpustakaan SMA Negeri 4**  
**Sumber : Dokumentasi Peneliti tahun 2017**



**Peralatan Perpustakaan SMA Negeri 4  
Sumber : Dokumentasi Peneliti tahun 2017**



**Peralatan Perpustakaan SMA Negeri 4  
Sumber : Dokumentasi Peneliti tahun 2017**





**Salah Satu Kegiatan di Perpustakaan  
Sumber : Dokumentasi Peneliti tahun 2017**



**Responden Mengisi Kuisiner  
Sumber : Dokumentasi Peneliti tahun 2017**



**Biodata Diri**

Nama : Dna Iftinan

NIM : 125030707111002

Jenis Kelamin : Perempuan

TTL : Bekasi, 1 Oktober 1995

Alamat : Perum. Pondok Bestari Indah C4/287, Landungsari, DAU,  
Kab. Malang

No Telp / HP : (0341) 466621 / 081805063814

Email : dhednaiftinan@yahoo.com

Agama : Islam

Kebangsaan : Indonesia

Status : Belum Menikah

**Pendidikan Formal**

1999 – 2001 : Tarbiyatul Athfal Asri Malang

2001 – 2006 : SD Laboratorium UM

2006 – 2009 : SMP Negeri 4 Malang

2009 – 2012 : SMA Negeri 4 Malang

2012 – Sekarang : Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang